


**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND IT'S SUBSIDIARIES**

Nomor / Number : 014/LA-JM/III/12  
Tanggal / Dated : 22 Maret / March 22, 2012

**KANTOR PUSAT JAKARTA**

Wisma Staco 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : +62218317046 - 48.83701104, Fax. : +62218317050 Email : [hlbjakarta@hadori.co.id](mailto:hlbjakarta@hadori.co.id)  
HLB Hadori Sugianto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**Nomor Izin Usaha KAP: KEP-116/KM.I/2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011  
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2011  
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |                 |   |                                      |   |    |                               |
|----|-----------------|---|--------------------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama            | : | <b>Adityawarman</b>                  | : | 1. | Name                          |
|    | Alamat Kantor   | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili | : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon   | : | (021) 8413526                        | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director  | : |    | Position                      |
| 2. | Nama            | : | <b>Reynaldi Hermansjah</b>           | : | 2. | Name                          |
|    | Alamat Kantor   | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili | : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon   | : | (021) 8413526                        | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan         | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : |    | Position                      |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;   | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;</i>   |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;   | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i>         |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>  |
|    | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. |    | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 4. | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2012 / Jakarta, March 22, 2012



**Adityawarman**  
Direktur Utama  
President Director

**Reynaldi Hermansjah**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

## DAFTAR ISI CONTENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	3
o Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4
o Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
o Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
o Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



Jakarta, 22 Maret 2012  
Nomor : 014/LA-JM/III/12

Jakarta, March 22, 2012  
No. 014/LA-JM/III/12

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Marga Trans Nusantara, entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,35% dan 0,42% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan PT Sarana Marga Bhakti Utama, entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan jumlah aset sebesar 0,12% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan entitas anak tersebut diaudit oleh Auditor independen lain yang laporannya diterbitkan dengan Nomor: KNT&R-0007/11 tanggal 10 Januari 2011 dan Nomor: 05-GA/NNS/III/2011 tanggal 1 Maret 2011 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut diatas didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain yang bersangkutan.

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 / December 31, 2009 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Marga Trans Nusantara, subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, which was consolidated to the company's financial statements, the total assets reflected 0,35% and 0,42% of total consolidated asset as of December 31, 2010 and 2009 and PT Sarana Marga Bhakti Utama, subsidiary as of December 31, 2010, which was consolidated to the company's financial statements, the total assets reflected 0,12% of total consolidated asset as of December 31, 2010. Those financial statements were audited by other independent auditors with report Number : KNT&R-0007/11 dated January 10, 2011 and Number : 05-GA/NNS/III/2011 dated March 1, 2011 with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it related to the amounts included for those subsidiaries, are based solely on the reports of the other independent auditors.*

### KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav 18, Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : + 62 21 8317046 - 49.83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International, A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 014/LA-JM/III/12

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut diatas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan Konsolidasian dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the above stated other independent auditors' report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 / December 31, 2009, and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information accompanying Parent company's financial statements is presented for the purpose of additional analysis on the consolidated financial statements and it is not a part of the basic financial statements. Such information are being the object of our audit procedures applied on the audit of consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2011 and 2010, and in our opinion present fairly, in all material respect in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 014/LA-JM/III/12

Seperti diungkapkan dalam Catatan 10b dan 44a atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2001 terjadi pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) atas proyek jalan tol Cikampek-Padalarang dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara atau PT CGMN. Perusahaan telah mengakui aset diambil alih dari PT CGMN dan kewajiban karena pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tahun 2002.

Sehubungan telah selesainya dan telah beroperasinya ruas jalan tol Cikampek-Padalarang pada tahun 2007, aset yang diambil alih dari PT CGMN tersebut telah direklasifikasi ke akun aset tetap hak perusahaan jalan tol, mengakui kewajiban Perusahaan akibat pengakhiran PKP dengan nilai estimasi sebesar Rp.202.454.407.000.

Pada tanggal 2 Februari 2011, PT CGMN mengirimkan surat No:8000/CGMN/PD/11 kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk mengusulkan pertemuan antara Perusahaan dengan PT CGMN guna mengkaji posisi saat ini dan membahas apakah suatu penyelesaian yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dapat dicapai. PT CGMN melalui suratnya No:8010/CGMN/PD/11 tanggal 21 Februari 2011 kembali menyampaikan usulan pertemuan sebagaimana telah disampaikan dalam surat tanggal 2 Februari 2011.

Perusahaan telah memberikan tanggapan melalui surat No:AA.HK07.509 tanggal 9 Mei 2011 yang intinya Perusahaan tetap pada posisi sebelumnya terkait penunjukan Konsultan Independen untuk menghitung nilai buku PT CGMN pada saat pengakhiran PKP berdasarkan pada TOR yang disepakati kedua belah pihak.

*As was disclosed in Notes 10b and 44a, to the consolidated financial statements, in 2001 the Concession Agreement of the Cikampek-Padalarang intermode projet between the Company and PT Citra Ganesha Marga Nusantara or PT CGMN, was terminated. As a consequence of the termination of the Concession Agreement, the Company has recognized the toll road assets taken over from PT CGMN and assumed obligation due to the termination in the consolidated financial statements in 2002.*

*In connection with the contruction and the beginning of the operating period of Cikampek-Padalarang intermode in 2007, the taken over assets from PT CGMN have been recalasificated as Toll Road Consession Righ, the company also recognized estimated obligation due to the termination of the concession Agreement amounting to Rp.202,454,407,000.*

*On February 2, 2011, PT CGMN sent a letter No:8000/CGMN/PD/11 to the Company proposing a meeting between the Company and PT CGMN to review the current position and establish whether a mutually beneficial settlement could be achieved. PT CGMN through a letter No:8010/CGMN/PD/11 dated february 21, 2011 proposed the same meeting as referred to in February 2, 2011 letter.*

*The Company has responded through a letter No:AA.HK07.509 dated May 9, 2011 which essentially the Company remained at the previous position related to the appointment of Independent Consultant to calculate net book value of PT CGMN as of the date of Termination of Concession Agreement based on the TOR that has been agreed by both parties.*



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 014/LA-JM/III/12

Sampai laporan ini diterbitkan kami tidak memperoleh tambahan informasi dari manajemen mengenai tanggapan PT CGMN atas surat Perusahaan ke PT CGMN tertanggal 9 Mei 2011.

*As of the date this report published, we have not yet acquired any additional information from the management regarding the responded of the last letter sent to PT CGMN.*

**Drs. Hartono, Ak, CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP. 0486

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
***CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS***

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010  
 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas Dan Setara Kas	3c, 3d, 4	3.764.008.591	4.011.590.465	3.314.002.735	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3e, 5	38.767.728	27.470.020	41.475.806	Short-Term Investment
Piutang Lain-lain	3f, 6	87.993.593	23.629.806	64.671.644	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	3g, 7	101.985.149	22.740.587	8.353.271	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3p, 8a	3.965.464	4.710.614	1.834.754	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>3.996.740.525</u>	<u>4.090.141.492</u>	<u>3.430.338.210</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	9	45.200.244	49.157.091	98.607.687	Appropriated Funds
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3h, 10	200.921.819	201.270.895	207.484.999	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3h, 11	114.797.944	116.147.942	116.147.942	Other Long Term Investments
Aset Tetap					Fixed Asset
Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.816.910.272, Rp.2.409.680.955 dan Rp.2.052.461.700 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	3i, 12a	13.663.927.764	10.100.448.190	9.863.302.261	Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.2,816,910,272, Rp.2,409,680,955 and Rp.2,052,461,700 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.421.847.735 Rp.347.082.649 dan Rp.317.837.872 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	3i, 12b	374.655.341	226.905.341	196.202.776	Other than Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.421,847,735, Rp.347,082,649 and Rp.317,837,872 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)
Aset Tetap Dalam Konstruksi	3i, 12c	1.807.419.226	3.367.154.441	1.447.250.677	Construction in Progress
Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan - Bersih	3j, 13	646.483.304	489.312.121	365.295.206	Deferred Overlay Charges - Net
Aset Lainnya	14	440.238.984	259.058.035	392.754.679	Other Assets
Goodwill	3v, 15	41.648.567	42.533.786	36.879.508	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>17.435.393.192</u>	<u>14.661.987.842</u>	<u>12.743.925.737</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>21.432.133.718</b></u>	<u><b>18.952.129.334</b></u>	<u><b>16.174.263.947</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010  
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	17	136.141.780	130.307.566	103.690.158	Account Payables
Hutang Kontraktor	18	500.431.781	384.048.181	277.458.356	Contractor Payables
Hutang Pajak	3p, 8b	84.534.137	164.291.799	99.775.049	Tax Payables
Hutang Lain-lain	19	42.632.202	31.786.339	53.447.787	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20	480.072.443	328.465.736	248.522.641	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Hutang Bank	16	1.630.126.363	1.291.579.145	1.158.278.443	Bank Loans
Hutang Obligasi	26	-	-	650.000.000	Bonds Payables
Hutang Bantuan Pemerintah	21	14.442.902	14.442.902	14.442.902	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	3i, 22	820.302	820.302	820.302	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Pembebasan Tanah	25	867.271.758	121.906.851	347.605.733	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Sewa	3i, 12b, 23	12.121.937	10.630.440	12.313.913	Financial Lease
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3.768.595.625</u>	<u>2.478.279.260</u>	<u>2.966.355.283</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Diterima Dimuka	3n, 24	49.295.196	43.400.613	24.889.114	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	3p, 8	489.979.112	404.019.274	409.841.553	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity
Hutang Bank	16	1.550.702.483	1.233.334.913	508.217.717	Bank Loans
Hutang Obligasi	26	5.516.485.411	5.513.020.036	4.013.532.549	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	21	5.886.734	20.329.636	34.772.538	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	3i, 22	23.983.532	26.520.709	28.986.501	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Sewa	3i, 12b, 23	54.642.148	66.305.484	58.051.508	Financial Lease
Kewajiban Pembebasan Tanah	25	307.928.457	398.281.854	-	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	3u, 44a	202.454.407	202.454.407	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession Agreement
Kewajiban Imbalan Kerja	3q, 27	221.900.352	206.716.721	181.721.728	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>8.423.257.831</u>	<u>8.114.363.647</u>	<u>5.462.467.615</u>	Total Non Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29				Equity attributable to owners of parents equity
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010		3.400.000.000	3.400.000.000	3.400.000.000	Authorized Capital of 19.040.000.000 share-par value of Rp. 500 (full amount) per share, Issued and fully paid up capital of 6.800.000.000 comprising 1 series A Dwiwarna share and 6.799.999.999 Share series B On December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali disajikan dengan nilai nominal sebanyak 24.523.500 saham untuk tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010		(12.261.750)	(12.261.750)	(12.261.750)	Treasury Stock represented under nominal value 24.523.500 share in 2011, 2010 and January 1, 2010
Tambahan Modal Disetor	30	2.335.525.034	2.335.525.034	2.335.525.034	Additional Paid in Capital
Laba Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	3e, 5	2.756.078	1.540.370	3.067.656	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba		2.602.768.977	2.015.210.213	1.457.047.698	Retained earnings
Kepentingan Non Pengendali	3b, 28	911.488.922	619.452.580	562.062.413	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>9.240.280.261</u>	<u>8.359.466.427</u>	<u>7.745.441.050</u>	Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>21.432.133.718</b></u>	<u><b>18.952.129.334</b></u>	<u><b>16.174.263.947</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 AND 2010**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan Notes	2011	2010	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUE</b>
Pendapatan tol	3n, 31	4.843.229.958	4.306.105.746	Toll Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	3n, 32	117.242.562	72.478.557	Others Operating Revenue
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>4.960.472.520</b>	<b>4.378.584.303</b>	<b>Total Operating Revenue</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	3n,33	623.663.449	571.822.403	Toll Collection
Pelayanan Jalan Tol	3n,34	257.964.092	222.339.482	Toll Road Service
Pemeliharaan Jalan Tol	3n,35	612.104.204	579.163.895	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	3n,36	307.390.971	273.300.712	Joint Operations
Umum Dan Administrasi	3n,37	877.961.527	743.765.630	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>2.679.084.243</b>	<b>2.390.392.122</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.281.388.277</b>	<b>1.988.192.180</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban Bunga	3n,38	(740.400.368)	(763.845.131)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga	3n,39	230.788.590	231.792.246	Interest Income
Lainnya - Bersih	3n,40	(45.301.825)	20.210.058	Other - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>		<b>(554.913.603)</b>	<b>(511.842.826)</b>	<b>Total Other Income (Expenses) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.726.474.673</b>	<b>1.476.349.354</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak Kini	3p, 8c	(321.409.750)	(298.101.591)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3p, 8c	(86.240.950)	6.248.045	Deferred Tax
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>		<b>(407.650.700)</b>	<b>(291.853.546)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.318.823.974</b>	<b>1.184.495.808</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE REVENUE</b>
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual		2.758.078	1.540.370	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>1.321.582.052</b>	<b>1.186.036.178</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit or Loss attributable to:</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.339.461.968</b>	<b>1.193.486.669</b>	<b>Owner of the Parent</b>
Kepentingan Non Pengendali		(20.637.995)	(8.990.861)	Non Controlling Interest
		<b>1.318.823.974</b>	<b>1.184.495.808</b>	
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income attributable to:</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.342.220.047</b>	<b>1.195.027.039</b>	<b>Owner of the Parent</b>
Kepentingan Non Pengendali		(20.637.995)	(8.990.861)	Non Controlling Interest
		<b>1.321.582.052</b>	<b>1.186.036.178</b>	
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	3u, 46	197,68	176,14	Earning Per Share (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham		Laba/Rugi Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual <i>Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for sale</i>	Saldo Laba			Jumlah	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interst</i>	Jumlah Ekuitas <i>Total Shareholders' Equity</i>		
	Diperoleh Kembali <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor <i>Treasury Stock Additional Paid in Capital</i>		Telah Ditetapkan Cadangan Wajib <i>Appropriated Mandatory Reserve</i>	Penggunaannya Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>					
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>3.067.656</b>	<b>25.000.000</b>	<b>439.354.139</b>	<b>992.693.559</b>	<b>7.183.378.637</b>	<b>562.062.413</b>	<b>7.745.441.050</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</b>
Pembagian Laba Tahun 2009											<i>Profit distribution of 2009</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(595.616.410)	(595.616.410)	-	(595.616.410)	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	332.369.681	(332.369.681)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	(39.707.742)	(39.707.742)	-	(39.707.742)	<i>Partnership and Community Development Program</i>
Cadangan Wajib	-	-	-	-	25.000.000	-	(25.000.000)	-	-	-	<i>Appropriated Mandatory Reserve</i>
Pembelian Saham Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury Stock</i>
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	1.193.486.669	1.193.486.669	(8.990.861)	1.184.495.808	<i>Net income</i>
Deviden Minoritas Perusahaan Anak									66.381.008	66.381.008	<i>Non Controlling Entity</i>
	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>3.067.656</b>	<b>50.000.000</b>	<b>771.723.820</b>	<b>1.193.486.395</b>	<b>7.741.541.154</b>	<b>619.452.560</b>	<b>8.360.993.714</b>	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				(1.527.286)				(1.527.286)		(1.527.286)	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>1.540.370</b>	<b>50.000.000</b>	<b>771.723.820</b>	<b>1.193.486.395</b>	<b>7.740.013.867</b>	<b>619.452.560</b>	<b>8.359.466.427</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>
Pembagian Laba Tahun 2010											<i>Profit distribution of 2010</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(716.098.605)	(716.098.605)	-	(716.098.605)	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	416.596.674	(416.596.674)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	(35.804.600)	(35.804.600)	-	(35.804.600)	<i>Partnership and Community Development Program</i>
Cadangan Wajib	-	-	-	-	25.000.000	-	(25.000.000)	-	-	-	<i>Appropriated Mandatory Reserve</i>
Pembelian Saham Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury Stock</i>
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	1.339.461.968	1.339.461.968	(20.637.995)	1.318.823.974	<i>Net income</i>
Deviden Minoritas Perusahaan Anak									312.675.357	312.675.357	<i>Non Controlling Entity</i>
	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>1.540.370</b>	<b>75.000.000</b>	<b>1.188.320.494</b>	<b>1.339.448.484</b>	<b>8.327.572.630</b>	<b>911.489.922</b>	<b>9.239.062.552</b>	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				1.217.709				1.217.709		1.217.709	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>2.758.079</b>	<b>75.000.000</b>	<b>1.188.320.494</b>	<b>1.339.448.484</b>	<b>8.328.790.339</b>	<b>911.489.922</b>	<b>9.240.280.261</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 DAN 2010**  
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	4.843.229.958	4.306.105.746	Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya	119.217.509	111.200.114	Receipts from Other Revenues
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(758.400.591)	(799.946.531)	Payments to Vendors and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(955.674.675)	(769.922.441)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(310.897.277)	(273.300.712)	Payments of Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Pajak	(403.538.780)	(277.034.936)	Payments of Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(748.204.665)	(763.845.131)	Payment Interest of Bond Payable and Bank Loan
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.785.731.479</b>	<b>1.533.256.109</b>	<b>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	1.300.000	12.478.500	Proceeds from (Placement of) Short Term investment - Net
Penerimaan Bunga	231.108.195	231.792.246	Receipts from Interest Income
Perolehan Aset Tetap Selain Jalan Tol	(257.063.768)	(43.833.135)	Other Than Toll Road Expenditure
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(328.917.896)	(117.711.267)	Overlay Charges Expenditure
Perolehan Aset Tetap Dalam Konstruksi	(1.885.940.791)	(1.863.516.525)	Addition of Construction in Progress
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.239.514.260)</b>	<b>(1.780.790.180)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Hutang Bank	663.078.891	1.430.634.810	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Hutang Bank	(7.164.083)	(608.080.965)	Payment of Bank Loans
Penerbitan Hutang Obligasi	-	1.384.253.400	Bonds Issued
Pelunasan Hutang Obligasi	-	(650.000.000)	Payment of Bonds Payable
Pencairan (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya-Bersih	3.956.847	(6.787.500)	Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(14.442.902)	(14.442.902)	Payment of Loan from Government
Pembayaran Dividen dan PKBL	(751.903.203)	(656.836.049)	Payments of Dividend and Partnership and Community Development Program (PKBL)
Setoran Modal Hak Minoritas Pada Anak Perusahaan	312.675.357	66.381.008	Paid in Capital on minority interest at Subsidiary Companies
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>206.200.907</b>	<b>945.121.803</b>	<b>Net Cash Flow Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(247.681.874)</b>	<b>697.687.732</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>3.314.002.735</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3.764.008.591</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :			Cash and Cash Equivalents, Consist Of:
Kas	36.586.011	31.175.297	Cash on Hand
Bank	356.420.728	168.049.864	Cash in Banks
Deposito Berjangka	3.371.001.852	3.812.365.304	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>3.764.008.591</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
***NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

## 1. UMUM

### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Perusahaan, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1 978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Februari 1978).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 1, tanggal 1 Maret 1978 dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/130/1, tanggal 22 Pebruari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 September 2007, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) Tbk atau PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, tanggal 21 September 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang Pengusahaan Jalan Tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

## 1. GENERAL

### 1.a. The Company's Establishment

*PT Jasa Marga (Persero) Tbk, here in after referred to as "the Company", was established under the framework of Government Regulation No. 4 of 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 of 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of PT Jasa Marga (Persero) dated February 27, 1978).*

*The Company was established based on the Deed of Notary Kartini Mulyadi, SH, No. 1 dated March 1, 1978 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982, filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73, dated September 10, 1982, addition No. 1138.*

*The Company's articles of association has been amended several times and the last based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 12, 2007, regarding the changes of the Company's articles of association regarding to Initial Public Offering, including the increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changes of par value end the classification of share, changes of the Company's status from private company become public company, and changes name of the Company become State-Owned Company (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) Tbk or PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The decision of the changes of the Company's articles of association are put forth into the Deed No. 27, dated September 12, 2007 from Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. These amendments have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, dated September 21, 2007.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aim and purpose of the Company's activities are to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, specially in development of toll roads and all their supporting facilities with comply to the principles of limited liability company.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pada saat ini mengoperasikan 16 ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 Kantor Cabang dan Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut :

Kantor Cabang/entitas anak	Ruas Jalan Tol / Toll Road Sections	Branches/Subsidiary
Cabang Jagorawi	Jakarta - Bogor - Ciawi	Branch Jagorawi
Cabang Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang and Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	Branch Jakarta - Tangerang
Cabang Cawang - Tomang - Cengkareng	Cawang - Tomang - Pluit and Prof. Dr. Ir. Soedijatmo	Branch Cawang - Tomang -Cengkareng
Cabang Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	Branch Surabaya - Gempol
Cabang Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	Branch Jakarta - Cikampek
Cabang Purbaleunyi	Cikampek-Padalarang and Padalarang - Cileunyi	Branch Purbaleunyi
Cabang Semarang	Semarang Section A, B, and C	Cabang Semarang
Cabang Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	Branch Belmera
Cabang Palikanci	Palimanan - Kanci	Branch Palikanci
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, W2 and S	PT Jalantol Lingkartuar Jakarta
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	Bogor Ring Road	PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Semarang - Solo	PT Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	Surabaya - Mojokerto	PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1978.

**1. GENERAL (Continued)**

For these purposes, the Company performs the following activities :

- To perform technical planning, construction, operate and/or maintenance of toll road;
- To organize the land in toll road area (Rumijatot) and the land to border on Rumijatot using for rest area and service including facilities and other business operated either separately or in cooperation with other parties; and
- Perform other activity and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investment, subject to law and regulation.

The Company locates in Jakarta and is currently operating 16 toll roads managed by its 9 branches and its subsidiary with details as follows :

**1.b. Perusahaan Anak**

**1.b.1. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 113, tanggal 22 Desember 2000 dari Notaris Agus Madjid, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C1598.HT.01.01-Th 2001, tanggal 6 Maret 2001. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 30 Desember 2003 dari Agus Madjid, SH, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JLJ. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No.C-05376 HT.01.04.TH.2004, tanggal 4 Maret 2004. JLJ berdomisili di Jakarta.

**1.b. Subsidiaries**

**1.b.1. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta was established based on the Deed of Notary Agus Madjid, SH, No. 113 dated December 22, 2000. This Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C 1598.HT.01.01-Th. 2001, dated March 6, 2001. The most recent changes of the last Company's article association based on the Deed No. 95, dated December 30, 2003 of Notary Agus Madjid, SH, in regarding to the changes of aim and purpose of JLJ business activity. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-05376 HT.01.04.TH.2004, dated March 4, 2004. JLJ is domiciled in Jakarta.

## 1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memiliki 39.600 Saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.39.600.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 99% kepemilikan. Pada tanggal 26 Juni 2008 telah diadakan RUPS PT JLJ (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) dengan keputusan:

1. Menyetujui penggunaan laba perseroan sebesar 20% untuk dividen, 7% untuk cadangan, 35% untuk tantiem dan 38% untuk tambahan jasa produksi.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan dengan penambahan modal dasar perseroan dari Rp.40.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.500.000.000 (Rupiah penuh) dengan modal ditempatkan sebesar Rp.125.000.000 (Rupiah penuh). Pada laporan 31 Desember 2011 Perusahaan menempatkan Rp.123.750.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 99% kepemilikan.

### 1.b.2. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

PT Marga Sarana Jabar merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jasa Sarana dalam pengusahaan ruas jalan tol Bogor Ring Road. MSJ didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, dengan Modal Dasar sebesar Rp.475.000.000.000 (Rupiah penuh), Modal Ditempatkan sebesar Rp.118.750.000.000 (Rupiah penuh) dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Melalui Keputusan No.W8-01909 HT.01.01.TH.2007, tanggal 6 Juli 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, tanggal 12 Oktober 2007. MSJ berdomisili di Bogor, Perusahaan memiliki 6.531.250 saham dengan nilai nominal Rp.10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.65.312.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 55% kepemilikan. Pada laporan 31 Desember 2011 Perusahaan telah memiliki Rp.106.826.500.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% kepemilikan.

### 1.b.3. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dalam pengusahaan pembangunan ruas jalan tol Semarang – Solo. TMJ didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 7 Juli 2007 dari Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, yang kemudian diubah dengan Akta No. 84 dari Notaris yang sama dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, tanggal 22 Nopember 2007.

## 1. GENERAL (Continued)

The Company owns 39,600 shares in JLJ with par value of Rp.1,000 (Full amount) per share amounting to Rp.39,600,000 (Full amount), representing 99% ownership. At June 26, 2008, JLJ carried out the General Meeting of Shareholders of PT JLJ (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) already held and decided to :

1. To distribute the JLJ's net income in amount of 20% for dividend, 7% for reserve, 35% for bonus and 38% for additional bonus.
2. To change of JLJ's Articles of Association regarding to the increase of authorized capital from Rp.40.000.000 (full amount) to become Rp.500.000.000 (full amount) includes issued paid in capital amounting to Rp.125.000.000 (full amount). As of December 31, 2011, the Company owns shares in JLJ amounting to Rp.123.750.000 (full amount), representing 99% ownership.

### 1.b.2. PT Marqa Sarana Jabar (MSJ)

PT Marga Sarana Jabar is a joint venture company between the Company and PT Jasa Sarana for development of Bogor Ring Road toll road. MSJ was established based on the Deed No. 10, dated May 11, 2007 of Notary Iwan Ridwan, SH, with Authorized Capital amounting to Rp.475,000,000,000 (Full amount), Issued and Paid in Capital amounting to Rp.118,750,000,000 (Full amount) and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia. No.W8-01909 HT.01.01.TH.2007, dated July 6, 2007 and announced in State Gazette No. 82, dated October 12, 2007. MSJ domiciled in Bogor, the Company owns 6,531,250 shares in MSJ with par value of Rp.10,000 (Full amount) per share amounting to Rp.65,312,500,000 (Full amount), representing 55% ownership. On December 31, 2011, the Company owns shares amounting to Rp.106,826,500,000 (Full amount) or representing 55% ownership.

### 1.b.3. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng is a joint venture company between the Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah for development of Semarang – Solo toll road. TMJ was established based on the Deed No. 27, dated July 7, 2007 of Notary Prof.DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, and amended with the Deed No. 84 from the same Notary which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, dated November 22, 2007.

## **1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki 27.600.000 saham dengan nilai nominal Rp.10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.276.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Para pemegang saham diluar Rapat Perseroan Terbatas PT Trans Marga Jateng, yang di tandatangani tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan telah menambah setoran saham sebesar Rp.99.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga total penyertaan Perusahaan menjadi Rp.375.000.000.000 (Rupiah penuh). Pada bulan November 2011, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.120.000.000.000 (Rupiah Penuh). Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 49.500.000 saham, senilai Rp.495.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 60% kepemilikan.

### **1.b.4. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

PT Marga Trans Nusantara didirikan berdasarkan Akta No.08, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MTN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran-Serpong. Berdasarkan Akta perjanjian antara calon pendiri PT Marga Trans Nusantara No.01 tanggal 11 Februari 2008 yang dikeluarkan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH komposisi kepemilikan perusahaan atas PT Marga Trans Nusantara adalah sebesar 60%, dan pada tanggal 4 September 2008 Perusahaan telah menyeter penuh kepemilikan tersebut dengan jumlah 36.000 (tiga puluh enam ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.36.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 7 Juni 2011, MTN menandatangani amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Ruas Kunciran-Serpong dengan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), tentang jaminan pengadaan tanah sebesar 5% dari Biaya Pengadaan Tanah. Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, MTN memerlukan tambahan dana sebesar Rp.16.000.000.000 (Rupiah penuh). Untuk memenuhi kewajiban yang tercantum dalam amandemen tersebut, Perusahaan menambah setoran modal sesuai dengan proporsi kepemilikan (60%) yaitu sebesar Rp.9.600.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 45.600 saham atau senilai Rp.45.600.000.000 (Rupiah penuh).

## **1. GENERAL (Continued)**

The Company owns 27,600,000 shares in TMJ with par value of Rp.10,000 (Full amount) per share amounting to Rp.276,000,000,000 (Full amount), representing 60% ownership.

Based on the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The General Meeting of Shareholders of the Company PT Trans Marga Jateng that signed on December 13, 2010. The Company has been added their paid in shares amounting to Rp.99,000,000,000 (Full amount), so that accumulation of the Company's ownership amounting to Rp.375,000,000,000 (Full amount). On November, 2011, the Company delivered additional paid in capital amounting to Rp.120,000,000,000 (full amount). until December 31, 2011, the Company owns 49,500,000 shares, amounting to Rp.495,000,000,000 (full amount) or representing 60% ownership.

### **1.b.4. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

PT Marga Trans Nusantara was established based on the Deed No.08, dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. The investment in MTN relates to the construction of the Kunciran - Serpong toll road project. Based on the Deed of Agreement between founder of PT Marga Trans Nusantara No.01 dated February 11, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH, the Company's ownership in PT Marga Trans Nusantara is 60%, then on September 4, 2008 the Company has fully paid such ownership for 36,000 shares at par value of Rp.1,000,000 (full amount) or amounting to Rp.36,000,000,000 (full amount).

On June 7, 2011, MTN signed the amendment of the toll road concession rights agreement (PPJT) for Kunciran-Serpong Toll Road along with the Indonesia Toll Road Authority (ITRA), regarding the retention of land acquisition which amounting for 5% from the land acquisition cost. Based on the Company's evaluation result, MTN needs financial support amounting to Rp.16,000,000,000 (full amount). In order to fulfill the obligation stated under the amendment, the Company delivered additional paid in capital in accordance with its proportion of ownership (60%) for Rp.9,600,000,000 (full amount). Until December 31, 2011, the Company owns 45,600 shares or equivalent to Rp.45,600,000,000 (full amount).

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1.b.5. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)**

PT Marga Nujyasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No.121, tanggal 19 Agustus 1994 dari Notaris Sutjipto, SH, juncto Akta No.177, tanggal 26 Februari 1998 dari Notaris Rachmat Santoso, SH. Penyertaan pada MNA dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto, Perusahaan memiliki 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.6.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 16% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp.600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp.350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Berdasarkan kesepakatan bersama No. 46 tanggal 18 Februari 2009 notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp.330.000.000.000 (Rupiah penuh atau setara dengan 55% penvertaan.

**1.b.6. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

PT Marga Lingkar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Agustus 2009 dari Notaris Edi Priyono, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-98-HT.03.02-Th 2002. Perseroan merupakan perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan PT Jakarta Marga Raya dalam pengusahaan pembangunan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara. Modal dasar perusahaan sebesar Rp.240.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah ditempatkan sebesar Rp.107.000.000.000 (Rupiah penuh).

Perusahaan telah menyeter sejumlah 39.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per lembar atau setara dengan Rp 69.550.000.000 (Rupiah penuh), jumlah tersebut setara dengan kepemilikan perusahaan sebesar 65% dari jumlah modal yang telah ditempatkan yaitu Rp.60.000.000.000 (Rupiah penuh). Pada bulan September dan Nopember 2011, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.30.550.000.000 dan Rp.92.950.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 162.500.000 saham, senilai Rp.162.500.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 65% kepemilikan.

**1. GENERAL (Continued)**

**1.b.5. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)**

*PT Marga Nujyasumo Agung was established based on the Deed No.121, dated August 19, 1994 of Notary Sutjipto, SH, in conjunction with the Deed No.177, dated February 26, 1998 of Notary Rachmat Santoso, SH. The investment in MNA relates to the construction and operation of the Surabaya - Mojokerto toll road project, the Company owns 6,000,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share amounting to Rp.6,000,000,000 (full amount), representing 16% ownership.*

*Based on the Deed of Change of Articles of Association No. 23, dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital to become Rp.600,000,000,000 (full amount) and Rp.350,000,000,000 (full amount), respectively, through issuance of new shares. Based on Deed No. 46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, regarding to increase of the authorized capital. The Company participated in the paid in capital of Rp.330,000,000,000 (full amount), representing 55% ownership.*

**1.b.6. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

*PT Marga Lingkar Jakarta was established based on the Deed No. 26, dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, SH which has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C-98-HT.03.02-Th 2002. PT Marga Lingkar Jakarta is a joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Raya with objective to construct Jakarta Toll Outer Ring Road Section W2 North. The authorized capital amounted Rp.240,000,000 (full amount) and outstanding shares amounted Rp.107,000,000 (full amount).*

*The Company has fully paid such ownership for 39,000,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) or amounting to Rp.69,550,000,000 (full amount), representing 65% of the Company ownership from issued capital amounted Rp.60,000,000,000 (full amount). On September and November 2011, the Company delivered additional paid in capital amounting to Rp.30,550,000,000 (full amount) and Rp.92,950,000,000 (full amount). Until December 31, 2011, the Company owns 162,500,000 shares, amounting Rp.162,500,000,000 (full amount) or equivalent to 65% ownership.*

## 1. UMUM (Lanjutan)

### 1.b.7. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)

PT Transmarga Jatim Pasuruan didirikan berdasarkan Akta No.57 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris Retno Suharti, SH dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU.AH.01.10.15244, tanggal 20 Juni 2008. Perseroan merupakan Perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan PT Jatim Marga Utama dalam pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Gempol-Pasuruan. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp.150.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Modal Ditempatkan sebesar Rp.37.500.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah menyeter saham sebanyak 3.000.000 lembar, setara dengan Rp.30.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.40.000.000.000 (Rupiah penuh). Sehingga sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 7.000.000 saham, sebesar Rp.70.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 90,32% kepemilikan.

### 1.b.8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)

PT Marga Kunciran Cengkareng didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-04634.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 12 Februari 2009. Penyertaan pada MKC dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Kunciran Cengkareng. Perusahaan memiliki 659.400 saham dengan nilai nominal Rp.9.100 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.6.000.540.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No: 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No: 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No: 32 tanggal 15 Desember 2010, Akta No : 37 tanggal 16 Desember 2010 dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. di Tangerang, perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta No:40 tanggal 17 Desember 2010 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Marga Kunciran Cengkareng, komposisi penyertaan saham Perusahaan atas PT Marga Kunciran Cengkareng berubah menjadi sebesar 2.472.750 saham atau setara dengan 75% kepemilikan.

## 1. GENERAL (Continued)

### 1.b.7. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)

PT Transmarga Jatim Pasuruan established based on Deed No.57 dated June 28, 2010 of Notary Retno Suharti, SH which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Nomor : AHU.AH.01.10.15244, dated June 20, 2008. PT Transmarga Jatim Pasuruan is joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jatim Marga Utama relates to the construction and operation of the Gempol-Pasuruan toll road project. The authorized capital amounted Rp.150,000,000,000 (full amount) which outstanding shares amounted Rp.37,500,000,000 (full amount). The Company has paid such ownership for 3,000,000 shares or amounting to Rp.30,000,000,000 (full amount).

On December 2011, the Company delivered additional paid in capital amounting to Rp.40,000,000,000 (full amount). So that, until December 31, 2011, the Company owns 7,000,000 shares, amounting to Rp.70,000,000,000 (full amount) or representing 90.32% ownership.

### 1.b.8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)

PT Marga Kunciran Cengkareng was established based on the Deed No. 07 dated May 14, 2008 by Notary Suzy Anggraini Muharam, SH., which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-04634.AH.01.01. year 2009 dated February 12, 2009. The investment in MTN relates to the construction of the Kunciran Cengkareng toll road. The Company owns 659.400 shares with par value of Rp.9.100 (full amount) or amounting to Rp.6.000.540.000 (full amount) representing 20% ownership.

Based on the Deed No: 22 dated December 13, 2010, the Deed No: 23 dated December 13, 2010, the Deed No: 32 dated December 15, 2010, the Deed No: 37 dated December 16, 2010, by Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. in Tangerang, in relation to Purchase Agreements of Shares between the Company with PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) and the Deed No.:40 dated December 17, 2010 regarding the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The General Meeting of Shareholders of the Company PT Marga Kunciran Cengkareng, the ownership composition of the Company at PT Marga Kunciran Cengkareng changed into 2.472.750 shares or representing 75% ownership.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada akhir tahun 2010, PT Marga Kunciran Cengkareng juga mengeluarkan saham portepel, dimana Perusahaan mengambil bagian dalam tambahan modal disetor sebesar 1.648.352 saham, sehingga Perusahaan tetap mempertahankan kepemilikan sebesar 75% dengan total saham sebesar 4.121.102 saham atau setara dengan Rp.37.502.025.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 7 Juni 2011, MKC menandatangani amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Ruas Kunciran-Cengkareng dengan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), tentang jaminan pengadaan tanah yakni sebesar 5% dari Biaya Pengadaan Tanah.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, MKC memerlukan tambahan dana sebesar Rp.57.266.300.000 (Rupiah penuh). Untuk memenuhi kewajiban yang tercantum dalam amandemen tersebut, Perusahaan menambah setoran modal sesuai dengan proporsi kepemilikan (75%) yaitu sebesar Rp.42.949.725.000 (Rupiah penuh).

Pada Bulan Desember perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.1.045.726.500 (Rupiah penuh), Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 8.955.165 saham atau senilai Rp.81.492.001.500 (Rupiah penuh), setara dengan 75,89% proporsi kepemilikan.

**1.b.9. PT Sarana Marga Utama (SMU)**

PT Sarana Marga Utama, perusahaan semula bernama PT. Rezekibhakti Saranasejahtera, yang didirikan berdasarkan Akta No.41 tanggal 26 Agustus 1988 dari Abdul Latif, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No : C2.137.HT.01.01 tahun 1989 tanggal 10 Februari 1989.

Perubahan nama perusahaan dari PT. Rezekibhakti Saranasejahtera menjadi PT Sarana Margabhakti Utama tercantum dalam Akta No.134 tanggal 16 Desember 1997 dari Notaris Drs. Trisasono, SH dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indosia dengan surat keputusan Nomor.C2-4761.HT.01.04 tanggal 6 Mei 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, perdagangan, dan persewaan kendaraan.

**1. GENERAL (Continued)**

*At the end of the year 2010, PT Marga Kunciran cengkareng issued new shares from its portfolio where the Company involved as part of increasing additional paid in capital equal to 1.648.352 shares, so that the Company retains their 75% ownership with total own of shares 4.121.102 shares or equal to Rp.37.502.025.000 (full amount).*

*On June 7, 2011, MKC signed the amandement of the toll road concession rights agreement (PPJT) for Kunciran-Cengkareng Toll Road along with the Indonesia Toll Road Authority (ITRA), regarding the retention of land acquisition which amounting for 5% from the land acquisition cost.*

*Based on the Company's evaluation result, MKC needs financial support amounting to Rp.57,266,300,000 (full amount). In order to fulfill the obligation stated under the amandement, the Company delivered additional paid in capital in accordance with its proportion of ownership (75%) for Rp.42,949,725,000 (full amount).*

*On December 2011, the Company delivered the additional paid in capital amounting to Rp.1,045,726,500 (full amount). Until December 31, 2011, the Company owns 8,955,165 shares or amounting to Rp.81,492,001,500 (full amount), representing 75.89% ownership.*

**1.b.9. PT Sarana Marga Utama (SMU)**

*PT Sarana Marga Utama originally known PT. Rezekibhakti Saranasejahtera established based on Deed No.41 dated August 26, 1988 by notary Abdul Latif, SH which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No : C2.137.HT.01.01 dated February 10, 1989.*

*Changes of company name from PT. Rezekibhakti Saranasejahtera become PT Sarana Margabhakti Utama as stated in the Deed No.134 dated December 16, 1997 by notary Drs. Trisasono, SH which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.:C2-4761.HT.01.04 dated May 6, 1998. PT SMBU engaged in construction, trade, and rental vehicles.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No : 02 dari Notaris Paulina S.S Endah Putri, SH, tentang Akta Jual Beli Saham PT Sarana Margabhakti Utama oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tanggal 23 Nopember 2010, dan Akta Notaris Paulina S.S Endah Putri, SH, Nomor :03 tanggal 15 Desember 2010, tentang peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp.4.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.10.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk, maka dengan adanya akta tersebut Perusahaan mempunyai investasi sebesar 99%.

Berdasarkan Akta No.108 tanggal 10 Februari 2011 dari Notaris H Feby Ruben Hidayat, SH tentang persetujuan perubahan nama perseroan, perseroan berubah nama dari semula bernama PT Sarana Margabhakti Utama menjadi PT Sarana Marga Utama.

Berdasarkan Berita Acara Rapat No.110 tanggal 9 Juni 2011 oleh Notaris Paulina SS Endah Putri, SH, modal dasar PT Sarana Marga Utama meningkat menjadi Rp.25.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk 10.000 lembar saham. Perusahaan telah membayar Rp.14.850.000.000 (Rupiah penuh) dan mempertahankan kepemilikan 99%.

**1.b.10. PT Margabumi Adhikaraya (MAR)**

PT Margabumi Adhikaraya (MAR) didirikan berdasarkan Akta No.142, tanggal 25 September 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Penyertaan pada MAR dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Gempol-Pandaan. Perusahaan memiliki 1.331.538 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.1.331.538.000 (Rupiah penuh), yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Kepmen Kimpraswil No.321/KPTS/M/2004, tanggal 11 Agustus 2004, izin penerusan proyek Gempol - Pandaan diterbitkan. Sehubungan dengan revaluasi nilai Aset sebesar Rp.30.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dibagi proporsional kepada para pemegang saham sebagai tambahan modal disetor, Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp.18.462.000 (Rupiah penuh). Dengan demikian, modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp.1.350.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No.01 tanggal 11 Maret 2011 dari Notaris Paulina S.S. Endah Putri, Xilin Enterprises Pte. Ltd mengalihkan seluruh saham PT Margabumi Adhikaraya yang dimiliki kepada Perusahaan dengan nilai penyertaan sebesar Rp.78.500.000.000 (Rupiah penuh). Dengan pengalihan ini maka saham Perusahaan pada PT Margabumi Adhikaraya menjadi 52,05% atau senilai Rp.79.850.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

*Based on Deed No:02 by notary Paulina S.S Endah Putri, SH, regarding on Deed of Sale and Purchase of PT Sarana Margabhakti Utama by PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Dated November 23, 2010 and Deed No :03 dated December 15, 2010, regarding the increasing PT SMBU authorized capital from Rp.4.000.000.000 (full amount) become Rp.10.000.000.000 (full amount) conducted by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, so that with the Deeds the Company has ownership equal to 99%.*

*Based on the Deed No.: 108 dated February 10, 2011 by Notary H. Feby Ruben Hidayat, SH regarding to the Approval for changes of company's name, the company changed its name from originally named PT Sarana Margabhakti Utama into PT Sarana Marga Utama.*

*Based on Minutes of Meeting No.110 dated June 9, 2011 by Notary Paulina SS Endah Putri, SH, the authorized capital increases to Rp.25,000,000,000 (full amount) for 10,000 shares. Company has paid Rp.14,850,000,000 (full amount) and maintained its 99% ownership.*

**1.b.10. PT Margabumi Adhikaraya (MAR)**

*PT Margabumi Adhikaraya (MAR) was established based on the Deed No.142, dated September 25, 1996 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The investment in MAR relates to the operation of the Gempol - Pandaan toll road project. The Company owns 1,331,538 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.1,331,538,000 (full amount) representing 15% ownership. Based on the Decree of the Minister of Housing and Infrastructure No. 321/KPTS/M/2004, dated August 11, 2004, permission to continue the project was issued. In relation with revaluation of assets value amounting to Rp.30,000,000,000 (full amount) divided proportionally to the shareholders as additional paid in capital, the Company acquired additional paid in capital amounting to Rp. 18,462,000 (full amount). As a result, the Company paid in capital became Rp.1,350,000,000 (full amount).*

*Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No.01 dated March 11, 2011 of Notary Paulina S.S. Endah Putri, Xilin Enterprises Pte. Ltd. transfers all shares of PT Margabumi Adhikaraya to the Company with the investment value of Rp.78,500,000,000 (full amount). With this transfer the Company's shares in PT Margabumi Adhikaraya become 52.05% or Rp.79,850,000,000.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010

(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB No. 01 tanggal 8 Desember 2011, oleh Notaris Dra. EC. Inggriati Djojoseputro, S.H., Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.6.000.000.000 (Rupiah penuh). Sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, total penyertaan sahamnya menjadi Rp.85.850.000.000 (Rupiah penuh) setara dengan 85.850.000 lembar saham atau 53,86% kepemilikan.

**1.b.11. PT Jasamarga Bali Tol (PT JBT)**

PT Jasamarga Bali Tol didirikan berdasarkan Akta No.02 Tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Paulina S.S. Endah Putri, SH. dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.C-372.HT.03.01-Th.2006 Tanggal 4 September 2006. Perseroan merupakan Perusahaan Patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Penyertaan Perusahaan pada PT JBT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa.

Modal Dasar Perseroan adalah Rp.720.000.000.000 (rupiah penuh), dan Modal Ditempatkan sebesar Rp.180.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah menyetor saham sejumlah 108.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 (rupiah penuh) per saham, setara dengan Rp.108.000.000.000 (Rupiah penuh) atau mewakili 60% kepemilikan.

Jumlah aset dan pendapatan entitas anak sebelum jurnal eliminasi adalah sebagai berikut :

Perusahaan/Company	Aset / Assets			Pendapatan Usaha / Revenues		
	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)	58.446.478	62.136.013	53.583.844	136.809.943	122.152.413	112.269.046
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	483.680.368	359.534.476	345.423.291	29.132.096	23.098.343	2.086.324
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	2.213.171.198	1.781.740.939	753.211.210	2.860.930	-	-
PT Marga Trans Nusantara (MTN)	81.367.819	66.315.862	67.302.880	-	-	-
PT Marga Nujasumo Agung (MNA)	1.141.757.374	988.998.917	761.028.321	3.273.875	-	-
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	764.963.917	181.971.865	60.945.505	-	-	-
PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP)	184.098.331	103.895.836	-	-	-	-
PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)	103.205.356	49.007.166	29.551.594	-	-	-
PT Sarana Marga Bhakti Utama (SMBU)	36.511.369	22.806.340	14.016.116	2.797.955	17.744.825	1.425.006
PT Margabumi Adhikaraya (MAR)	244.311.875	-	-	-	-	-
PT Jasamarga Bali Tol (JBT)	183.525.770	-	-	-	-	-

**1. GENERAL (Continued)**

Based on the Minutes of Meeting of RUPSLB No. 01 dated December 8, 2011, by Notary Dra. EC. Inggriati Djojoseputro, S.H., the Company delivered additional paid in capital amounting to Rp.6,000,000,000 (full amount). So that, until December 31, 2011, accumulation of the Company's ownership amounting to Rp.82,350,000,000 (full amount) equivalent to 82,350,000 shares or representing 53.86% ownership.

**1.b.11. PT Jasamarga Bali Tol (PT JBT)**

PT Jasamarga Bali Tol was established based on the Deed No.02, dated August 22, 2011 by Notary Paulina S.S. Endah Putri, SH. which has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No.C-372.HT.03.01-Th.2006, dated September 4, 2006. PT Jasamarga Bali Tol is a joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The investment in PT Jasamarga Bali Tol relates to the construction of Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Toll Road Project.

The Articles of Association amounting to Rp. 720,000,000,000 (full amount), and outstanding shares amounting to Rp.180,000,000,000 (full amount). The Company has fully paid 108,000 shares at par value of Rp.1,000,000 (full amount), amounting to Rp.108,000,000,000 (full amount) or representing 60% ownership.

Total assets and revenues subsidiaries before elimination journal are as follows:



**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.KEP-32/MBU/2006, tanggal 14 Maret 2006, keputusan RUPS tahunan tanggal 29 April 2008, dan SK Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No.194/KPTS/2009, tanggal 8 Desember 2009, susunan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2011, 2010 dan 01 Januari 2010 sebagai berikut:

Direktur Utama	Ir. Frans S. Sunito
Direktur Operasi	Ir. Adityawarman
Direktur Keuangan	Ir. Reynaldi Hermansjah
Direktur Pengembangan Usaha	Ir. Abdul Hadi H.S, MM.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Firmensjah, CES

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.KEP-33/MBU/2006, tanggal 17 Maret 2006 dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Marga (Persero) Tahun 2007 No. RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September 2007 yang dinyatakan dalam Akta No.27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Komisaris Utama	Drs. Gembong Priyono, MSc.
Komisaris	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE.
Komisaris	DR. Joyo Winoto
Komisaris	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Komisaris (Komisaris Independen)	Mayjen (Purn) Samsuodin
Komisaris (Komisaris Independen)	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Komisaris (Komisaris Independen)	Dendron Primanto, SH,MH.

Berdasarkan Keputusan Komisaris No.KEP-009 / / / 2011, tanggal 24 Januari 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Ketua Merangkap Anggota	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Anggota	Dendron Primanto, SH,MH.
Anggota	Ir. Agita Widjajanto, MSc.
Anggota	Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 01 Januari 2010 sebagai berikut:

Ketua Merangkap Anggota	Mayjen (Purn) Samsuodin
Anggota	Ir. Bambang Widijanto Suwignjo, MSc.
Anggota	Drs. Nugroho Widjajanto, Ak.
Anggota	Setyo Puji Hartono, SE

**1.c. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee, and Employees**

Based on the Decree of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.KEP – 32/MBU/2006 dated March 14, 2006, the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2008, and the Decree of Directors PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No.194/KPTS/2009 dated December 8, 2009, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2011, 2010 and January 01, 2010 is as follows :

President Director	Ir. Frans S. Sunito
Operation Director	Ir. Adityawarman
Finance Director	Ir. Reynaldi Hermansjah
Business Development Director	Ir. Abdul Hadi H.S, MM.
Human Capital Affairs Development Director	Ir. Firmensjah, CES

Based on the Decree of State Minister of the State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.KEP-33/MBU/2006 dated March 17, 2006, and minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jasa Marga (Persero) Year 2007 No.RIS-292/D6.MBU/2007, dated September 12, 2007 that stated in the Deed No. 27, dated September 12, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

President Commissioner	Drs. Gembong Priyono, MSc.
Commissioner	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE.
Commissioner	DR. Joyo Winoto
Commissioner	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Commissioner (Independent Commissioner)	Mayjen (Purn) Samsuodin
Commissioner (Independent Commissioner)	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Commissioner (Independent Commissioner)	Dendron Primanto, SH,MH.

Based on the Decision of the Commissioners No.KEP-009 / / / 2011, date January 24, 2011, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2011 is as follows:

Chairman and Member	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael
Member	Dendron Primanto, SH,MH.
Member	Ir. Agita Widjajanto, MSc.
Member	Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

As of December 31, 2010 and January 01, 2010 the company audit committee were:

Chairman and Member	Mayjen (Purn) Samsuodin
Member	Ir. Bambang Widijanto Suwignjo, MSc.
Member	Drs. Nugroho Widjajanto, Ak.
Member	Setyo Puji Hartono, SE

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Ir. Okke Merlina yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.031/AA.P-6a/2006, tanggal 29 September 2006. Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2011, 2010 dan 01 Januari 2010 masing-masing sebanyak 5.154 orang, 5.303 orang dan 5.443 (tidak diaudit).

**1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp.5.923.978.500.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 24 kali emisi. Jumlah hutang obligasi yang belum dilunasi/belum jatuh tempo adalah sebesar Rp.4.685.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya telah dilunasi, dengan rincian sebagai berikut :

**1. GENERAL (Continued)**

The corporate secretary as of December 31, 2011 and 2010 is Ir. Okke Merlina as stipulated in Decision of the Director No.031/AA.P-6a/2006, dated September 29, 2006. As of December 31, 2011, 2010 and 01 January 2010, the Company had total permanent employees of 5,154 person, 5,303 person and 5443 person, respectively (unaudited).

**1.d. Public Bond Offering**

The Company has issued bonds with total amounting to Rp.5,923,978,500,000 (full amount) or 24 series. The total amount of bonds that have not been paid/not yet reached their maturity date is Rp.4,685,260,500,000 (full amount) and the balance has been paid. Details of bonds are as follows:

No.	Obligasi/Bonds	Jumlah (Rp Juta) Par value (Rp. Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Status
1	Jasa Marga I (A)	23.718	5	11/03/1983	11/03/1988	Lunas/Paid
2	Jasa Marga II/1 (B)	40.000	5	31/10/1983	31/10/1988	Lunas/Paid
3	Jasa Marga II/2 (C)	20.000	5	06/02/1984	06/02/1989	Lunas/Paid
4	Jasa Marga II/2 (D)	20.000	5	05/03/1984	05/03/1989	Lunas/Paid
5	Jasa Marga II/2 (E)	20.000	5	31/03/1984	31/03/1989	Lunas/Paid
6	Jasa Marga III/1 (F/1)	40.000	5	28/12/1984	28/12/1989	Lunas/Paid
7	Jasa Marga III/2 (F/2)	30.000	5	01/03/1985	01/03/1990	Lunas/Paid
8	Jasa Marga IV/1 (G/1)	40.000	5	27/12/1985	27/12/1990	Lunas/Paid
9	Jasa Marga IV/2 (G/2)	60.000	5	24/03/1986	24/03/1991	Lunas/Paid
10	Jasa Marga V/1 (H)	60.000	5	06/07/1987	06/07/1992	Lunas/Paid
11	Jasa Marga V/2 (I)	40.000	5	19/11/1987	19/11/1992	Lunas/Paid
12	Jasa Marga VI/1 (J)	75.000	8	20/06/1988	20/06/1996	Lunas/Paid
13	Jasa Marga VI/2 (K)	50.000	8	01/02/1989	01/02/1997	Lunas/Paid
14	Obligasi Indeks Pendapatan Thp I	40.000	12	31/07/1989	31/07/2001	Lunas/Paid
15	Obligasi Indeks Pendapatan Thp II	30.000	12	21/09/1989	21/09/2001	Lunas/Paid
16	Jasa Marga VII (L)	100.000	8	08/06/1990	08/06/1998	Lunas/Paid
17	Jasa Marga VIII (M)	150.000	8	27/03/2000	27/03/2008	Lunas/Paid
18	Jasa Marga IX (N)	400.000	5	12/04/2002	12/04/2007	Lunas/Paid
19	Jasa Marga X (O)	650.000	8	04/12/2002	04/12/2010	Lunas/Paid
20	Jasa Marga XI (P)	1.000.000	10	10/10/2003	10/10/2013	Belum Lunas/Nyd
21	Obligasi JORR I	274.260	10	19/11/2003	19/11/2013	Belum Lunas/Nyd
22	Obligasi JORR II (A)	78.300	10	05/01/2006	05/01/2016	Belum Lunas/Nyd
	Obligasi JORR II (B)	78.300	12	05/01/2006	05/01/2018	Belum Lunas/Nyd
	Obligasi JORR II (C)	104.400	15	05/01/2006	05/01/2021	Belum Lunas/Nyd
23	Jasa Marga XII (Q)	1.000.000	10	06/07/2006	06/07/2016	Belum Lunas/Nyd
24	Jasa Marga XIII (R)	1.500.000	10	21/06/2007	21/06/2017	Belum Lunas/Nyd
25	Jasa Marga XIV (JM – 10)	1.000.000	10	12/10/2010	12/10/2020	Belum Lunas/Nyd
26	Jasa Marga I (JM – 10)	500.000	3	12/10/2010	12/10/2013	Belum Lunas/Nyd

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1.e. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No.S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp.1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Standar Akuntansi Baru**

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

**i. PSAK No.1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan**

Terdapat beberapa perubahan dalam penyajian laporan keuangan, diantaranya ada beberapa istilah yang berubah dan khususnya dalam penyajian laporan laba rugi komprehensif terdapat tambahan berupa pendapatan komprehensif lain yang dapat dilaporkan secara satu kesatuan dengan laba tahun berjalan atau dipisah dalam laporan laba komprehensif lain secara tersendiri. Perusahaan dan entitas anak telah memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu kesatuan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan pengungkapan yang dipersyaratkan.

**ii. PSAK 4 No.4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.**

Akibat dari penerapan standar ini menghasilkan :

- Penyajian kepentingan non pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di ekuitas, terpisah dari kepemilikan induk. Jumlah laba rugi komprehensif harus diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dan bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali menjadi defisit.

**1. GENERAL (Continued)**

**1.e. The Company's Initial Public Offering**

On November 1, 2007 the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No.S-5526/BL/2007 to perform the initial public offering amounting to 2,040,000,000 of B Series shares with par value Rp.500 (full amount) each share from the Company portepel shares to public at the offering price amounting to Rp.1,700 (full amount) each share through capital market and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**New Accounting Standards**

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011.

**i. PSAK No.1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements**

There are change in presentation of financial statements, which include the changes of several terms especially in presentation of comprehensive income, there are additional for other comprehensive income which can be reported whether as one or separated with the current year in the statement of income. The Company and its Subsidiaries have elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

**ii. PSAK No.4 (Revised 2009) : Consolidated and Separate Financial Statements.**

Among other things, the application of this standard resulted to:

- Presentation of non-controlling interest in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the owner of the parent. Total comprehensive income must be attributed to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

- Akuntansi untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk, dengan menggunakan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Perusahaan memilih menggunakan metode biaya untuk investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk, yang disajikan dalam informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- iii. PSAK No.5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi  
Standar mengharuskan Perusahaan mengungkapkan informasi segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Untuk segmen operasi ini, Perusahaan mengungkapkan sesuai kebijakan manajemen dalam menilai kinerja bisnis, yaitu dengan pendekatan geografis dari bisnis perusahaan berada. Informasi segmen operasi perusahaan dan entitas anak telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- iv. PSAK No.7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi  
Standar mengharuskan Perusahaan mengungkapkan pihak-pihak yang berelasi baik jumlah transaksi, saldo dan komitmen. Standar menjelaskan pihak-pihak mana yang masuk dalam kategori pihak-pihak yang berelasi termasuk manajemen kunci yang ada di perusahaan. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan klasifikasi bagi transaksi yang merupakan kategori dengan pihak berelasi. Laporan konsolidasian telah mengungkapkan pihak-pihak yang berelasi baik di perusahaan dan entitas anak.
- v. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"  
Standar memberikan pedoman untuk mengakui dan mengukur jumlah tercatat aset takberwujud, serta menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset takberwujud. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap pengakuan dan pengukuran aset takberwujud dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK) (Continued)**

- Accounting for investment in subsidiaries and associates in the separate financial statements of the parent, at cost or in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. The Company elected to account for its investment in subsidiaries at cost in its separate financial statements, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements.
- iii. PSAK No. 5 (Revised 2009) : Operating Segments  
The standard requires the Company to disclose operating segment information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities which the Company engaged and economic environment through which the Company operated. For this operating segment, the Company disclose in accordance with management policies to value business performance which is with geographical approach. Operating segment information of the Company and its Subsidiaries have been prepared under the revised disclosure requirements.
- iv. PSAK No. 7 (Revised 2010): Related Parties Disclosures  
The standard requires the Company to disclose related parties involve to amount of transaction, outstanding balance and commitments. The standard describe the parties which are included into related parties category including key management. The Company and its Subsidiaries has classified transaction relates to related party category. The consolidated of financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements either the Company or its Subsidiaries.
- v. PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"  
The standard enhances the guidance to recognize and measure the carrying amount of intangible assets, and requires specified disclosures about intangible assets. The Company and its subsidiaries has evaluated the recognition and measurement of the carrying amount of its intangible assets and ensured the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**  
(Lanjutan)

- vi. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"  
Standar memberikan pedoman untuk mengakui dan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi, serta goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dalam laporan keuangan. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, serta goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dalam laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun menggunakan pedoman yang disyaratkan.
- vii. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"  
Standar memberikan pedoman untuk pengakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi normal dan kejadian tertentu. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap pengakuan dan pengukuran pendapatan dan disusun sesuai dengan pengungkapan yang dipersyaratkan.
- viii. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"  
Standar memberikan pedoman untuk pengakuan akuntansi atas indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah aset terpulihkan tidak boleh melebihi jumlah terpulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Jika aset mengalami penurunan nilai maka Perusahaan harus mengakui rugi penurunan nilai. Perusahaan telah mengungkapkan penurunan nilai aset sesuai dengan pengungkapan yang dipersyaratkan.

Standar Akuntansi Keuangan berikut wajib diterapkan Perusahaan untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2012.

ISAK No.16 dan ISAK No.22 memberikan panduan akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa dengan pemerintah dimana operator berpartisipasi dalam pembangunan, pembiayaan, pengoperasian, dan pemeliharaan infrastruktur untuk layanan publik, seperti jalan tol. Kedua interpretasi ini secara umum diterapkan secara retrospektif dan diperkirakan membawa dampak-dampak signifikan berikut ini:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**  
(Continued)

- vi. PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"  
The standard enhances the guidance to recognize and measure the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and any non-controlling interest in the acquire, and also the goodwill acquired in the business combination in financial statements. The Company and its subsidiaries has evaluated the recognition and measurement of the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and any non-controlling interest in the acquire, and the goodwill acquired from the business combination in financial statements. The consolidated of financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.
- vii. PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"  
The standard enhances the guidance of accounting treatment of revenue arising from normal transaction and certain events. The Company and its subsidiaries has evaluated the recognition and measurement of revenue and have been prepared under the revised disclosure requirements.
- viii. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"  
The standard enhances the guidance of accounting treatment of indication that an asset may be impaired. If there is any indication, the Company will estimate the recoverable amount of its assets. The recoverable amount of assets should not exceed the recoverable amount through usage or sale of assets. If assets impaired, the Company should recognize impairment loss. The Company has evaluated the recognition and measurement of revenue and have been prepared under the revised disclosure requirements.

Standards of Financial Accounting are mandatory for the financial year beginning 2012.

ISAK No.16 and No.22 provides accounting guidance for the operator of service concession agreement with the government in which the operator participates in the development, financing, operation, and maintenance of infrastructure for public services, such as toll roads. Both interpretations are generally applied retrospectively and it has expected significant impacts are as follows:

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**  
**(Lanjutan)**

1. Dalam perjanjian konsesi pengoperasian jalan tol antara operator dengan pemerintah, operator akan dianggap memberikan paling tidak dua jasa terpisah yakni jasa pembangunan jalan tol dan jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.
2. Untuk jasa pembangunan jalan tol, operator akan mencatat pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK No.34 (revisi 2010): "Kontrak Konstruksi". Sedangkan untuk jasa pengoperasian dan pemeliharaan, operator akan mencatat pada saat jasa dilakukan sesuai dengan PSAK No.23 (revisi 2010): "Pendapatan". Pemerintah memberikan kompensasi atas kedua jasa tersebut dalam bentuk hak bagi operator untuk mengoperasikan jalan tol dan menerima imbalan dari masyarakat yang menggunakan jalan tol. Operator akan mencatat hak tersebut sebagai aset takberwujud sebesar nilai jasa pembangunan jalan tol. Untuk saat ini, perusahaan & entitas anak mencatat pengeluaran untuk jalan tol sebagai aset tetap.
3. Dalam mengoperasikan jalan tol, Operator mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol terutama dengan melapisi jalan tol secara berkala. Biaya kewajiban melapisi jalan tol secara berkala akan diakresi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol sehingga pada waktunya kewajiban yang diakresi cukup untuk pengeluaran pelapisan jalan guna memenuhi standar kualitas. Untuk saat ini, perusahaan & entitas anak mencatat biaya pelapisan jalan tol sebagai beban tangguhan pada saat pengeluaran biaya dan kemudian diamortisasi selama tiga tahun.
4. Seluruh aspek perjanjian konsesi jasa dipertimbangkan dalam menetapkan pengungkapan yang tepat dalam catatan atas laporan keuangan diantaranya termasuk deskripsi, persyaratan dan sifat perjanjian (hak dan kewajiban operator). Perusahaan & entitas anak masih mempelajari dampak perubahan-perubahan tersebut atas posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**  
**(Continued)**

1. In such toll road concession agreement between the operator and the government, the operator shall be deemed to provides at least two separate services which are the toll road construction services and toll road operation and maintenance services.
2. For the toll road construction services, the operator will record the revenue and cost of construction in accordance with PSAK No.34 (revised 2010): "Construction Contract". In the other hand, for the operation and maintenance services, the operator will record when the services performed, in accordance with PSAK No.23 (revised 2010): "Revenue". The government provides compensation for both services are in the form of right of the operator to operate the toll road and receives rewards from the people who use toll roads. The operator will record these right as an intangible assets are presented at value of the toll road construction services. Currently, the Company and its Subsidiaries recorded the expenditures of toll roads as fixed assets.
3. In operating toll roads, operators have an obligation to maintain the toll roads quality standards, especially covering the toll roads periodically. The cost of lining the toll roads will periodically accreted based on estimation in line with the use of the toll roads so that ultimately the obligation that was accreted enough for overlay expenditures in order to met with the quality standards. Currently, the Company and its Subsidiaries record the cost of lining the toll roads as an deferred expenses then amortized over three years.
4. All aspects of service concession agreements considered in determining the appropriate disclosures in the notes of financial statements includes descriptions, requirements and nature of the agreements (the rights and obligations of the operator). The Company and its Subsidiaries are still studying the impact of these changes on its financial position.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

Standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

- PSAK 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 24 : Imbalan Kerja
- ISAK 15 : Batas Aset Imbalan Pasti Persyaratan Pendanaan Minimum dan interaksinya
- PSAK 53 : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 56 : Laba Per Saham
- PSAK 18 : Akuntansi Dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah Dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 18 : Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktifitas Operasi
- ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- PSAK 34 : Kontrak Konstruksi
- PSAK 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 : Pajak Penghasilan
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas Atau Para Pemegang Saham
- PSAK 50 : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 63 : Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- SAK 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi

Selain itu Ikatan Akuntan Indonesia juga mencabut beberapa standar akuntansi keuangan sebagai berikut :

- PSAK 37 : Akuntansi Penyelenggara Jalan Tol
- PSAK 43 : Akuntansi Anjak Piutang
- ISAK 6 : Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrument Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing/Interpretation over

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dengan informasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK) (Continued)**

*Financial accounting standards and interpretation that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 01, 2012*

- PSAK 10 : The Effect of Change in Foreign Exchange Rates*
- PSAK 24 : Employee Benefits*
- ISAK 15 : The Limit on a Defined benefit Asset, Minimum Funding Requirement and Their*
- PSAK 53 : Share - Based Payment*
- PSAK 56 : Earning Per Share*
- PSAK 18 : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK 61 : Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- ISAK 18 : Government Assistance - No Specific Relations to Operaty Activities*
- ISAK 16 : Service Concession Arrangements*
- PSAK 34 : Construction Contracts*
- PSAK 45 : Financial Reporting for Non-Profit Organization*
- PSAK 46 : Income Taxes*
- ISAK 20 : Income Taxes - Change in the Tax Status of an Entity or it is Shareholder.*
- PSAK 50 : Financial Instrument : Presentations*
- PSAK 60 : Financial Instrument: Disclosure*
- PSAK 63 : Financial Reporting In Hyperinflationary Economies*
- SAK 19 : Applying the Restatement Approach under PSAK 61: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*

*The Indonesia Institute of Accountants has also withdrawn several financial accounting standards and interpretation which might have impacts on the financial statements as follows:*

- PSAK 37 : Accounting for Toll Roads*
- PSAK 43 : Accounting for Factoring*
- ISAK 6 : Paragraphs 12 and 16 of PSAK No. 55 (1999) on Embedded Derivatives Instruments*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.*

### 3. KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI

#### 3.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.VIII.G.7 dan SE-02/PM/2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Jalan Tol.

#### 3.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak dikonsolidasi sejak pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan anak dan Perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus. Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Kepentingan Non Pengendali pada laporan keuangan konsolidasian.

#### 3.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

#### 3.d. Instrumen Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES

#### 3.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard Principles, and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 or SE-02/PM/2002 regarding Financial Statements Presentations and Disclosures Guideline for Issuer or Public Company in Toll Road Industry.

#### 3.b. Principles of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, which is owned more than 50%, either directly or indirectly, by the Company. Subsidiaries have been consolidated since the Company gained effective control over Subsidiaries and will not be consolidated when such control no longer exists.

The effect overall transactions and balances among the Company and Subsidiaries have been eliminated for the purpose of presentations of the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated. The equity interest of minority shareholders of Subsidiaries ownership were is presented as a Non Controlling Entity in the consolidated financial statements.

#### 3.c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturity dates of 3 (three) months or less that are not pledged as collateral.

#### 3.d. Financial Instruments

In 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The second statement amends PSAK 55 "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Both statements are effective for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

#### i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

#### a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan.

#### b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a.) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

b.) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

c.) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

In the implementation of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006), the Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities

#### i. Financial Assets

The company classifies its financial assets in category (i) financial assets are measured at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity, and (iv) available for sale.

This classification depend on the purpose of acquisition of financial assets. Management determines the classification its financial assets at initial recognition.

#### a. Financial assets are measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.

#### b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinated payment that are not quoted in an active market. At the initial recognition, loans and receivables recognized at fair value plus transaction cost and subsequently recognized at amortized cost using the effective interest rate method.

#### c. Held to maturity

Investment that clasified at held to maturity are non-derivative financial asset with fixed or determinated payment and fixed maturity, also Management has the positive intent and ability to hold to maturity, unless:

a.) Investment at initial recognition designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;

b.) Investment at initial recognition designated available for sale; and

c.) Investments that have definition of loans and receivables.

At the initial recognition, held to maturity investment recognized at its fair value plus transaction cost and subsequently recognized at amortized cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikannya pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode sukubunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi, antara lain, penyertaan sementara.

ii. Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING -  
POLICIES (Continued)

d. Available for sale

Investments that classified at available for sale are non-derivative financial assets that are designated to be held until an indefinite period, which can be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans and receivables, investments are classified as held to maturity or financial assets are measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, financial assets available for sale recognized at fair value plus transaction cost. Subsequently, its measured at fair value until derecognition, in which gain or loss on the changes brought to consolidated statements of changes in stockholders' equity, except for impairment losses and gain (loss) on foreign exchange. If the financial assets available for sale impaired, the accumulated profit and loss previously recorded in the consolidated statements of changes in stockholders' equity are recognized in the consolidated income statement.

Interest income calculated using effective interest rate method and gain or loss arising from changes of exchange rate monetary assets are classified as available for sale recognized in the consolidated income statement. The available for sale financial assets include, temporary investment.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies their financial liabilities in category (i) financial liabilities are measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities are measured at amortized cost.

a. Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities classified as financial liabilities which are traded if the placement is intended to be sold or bought back in the near future and there is evidence of a trend in short-term profit taking.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi  
Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki Perusahaan adalah hutang usaha, hutang kontraktor, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman obligasi dan hutang bank.

iii. Penentuan dan Pengukuran Nilai Wajar  
Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca konsolidasian.

#### 3.e. Portofolio Efek / Investasi

Portofolio efek dapat berbentuk efek hutang dan efek ekuitas dan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini :

##### 1. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

##### 2. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud untuk menguasai efek sampai dengan jatuh tempo. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premium (diskonto).

##### 3. Tersedia untuk dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diakui sebesar nilai wajar pada harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia atau yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh Manajemen.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

b. *Financial liabilities are measured at amortized cost  
Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, contractor debts, accrued expense, bond payable, and bank loan.*

iii. *The Determination and Measurement of Fair Value  
The fair value of financial instruments that traded in active market is determined based on quoted active market value on the consolidated balance sheet date.*

#### 3.e. Portofolio Efek / Investasi

*The investment in securities consists of debt and equity securities and classified into one of 3 (three) categories as follows:*

##### 1. Trading

*Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized gains or losses on the appreciation/decline in market values are recognized in the income statements.*

##### 2. Held to maturity

*Investments in debt securities are held to maturity if the Company intends to hold these securities to maturity. Held to maturity debt securities are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or discounts.*

##### 3. Available for sale

*Available for sale debt and equity securities are stated at market value. Any unrealized gain or loss on the appreciation/decline in market values are not recognized in current statements of income, however these are reported as a component of shareholders' equity. Unrealized gains or losses are recognized in income statements when these are realized.*

*Investment in debt and equity securities are recognized at fair value and an allowance for impairment in value of an investment is provided for if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. If reliable market value is not available or cannot be used, securities are valued based on the fair value determined by the Company's management.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### 3.f. Penyisihan Penurunan Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu (metode arus kas) dan penyisihan penurunan nilai bila diketahui adanya bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun.

Apabila terdapat sejumlah piutang yang tidak dapat tertagih setelah dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu maka piutang tersebut dihapuskan.

#### 3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dalam laporan laba rugi sesuai masa manfaatnya.

#### 3.h. Penyertaan Saham

##### Metode Ekuitas

Untuk penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perusahaan antara 20% hingga 50% atas modal saham yang ditempatkan dan tidak memiliki kendali atas manajemen. Nilai penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan tiap tahunnya dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut. Penghasilan dividen tunai dicatat sebagai pengurang atas nilai tercatat penyertaan.

##### Metode Biaya

Metode biaya diterapkan untuk penyertaan Perusahaan yang bersifat sementara atau kepemilikan yang kurang dari 20% dari modal saham yang ditempatkan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penyertaan, termasuk jasa profesional. Penyisihan akan dilakukan jika Perusahaan berpendapat bahwa nilai penyertaan telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Penghasilan dividen diakui dalam laporan laba rugi pada periode pengumuman dividen.

#### 3.i. Aset Tetap

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap dalam kelompok yang sama. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan.

Aset tetap terdiri dari Aset hak pengusahaan jalan tol, Aset selain hak pengusahaan jalan tol, dan Aset tetap dalam konstruksi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

#### 3.f. Allowance for Decline in Value Receivable

The account receivables are presented net of allowance for doubtful accounts (cash flows method) and provision for impairment, if there is an objective condition for that. The allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year.

If certain receivables are uncollectible, the amounts are written off.

#### 3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the statements of income in accordance with the beneficial periods.

#### 3.h. Investment in Shares

##### Equity Method

Investments in some associate companies where the Company holds an interest of 20% to 50% of the outstanding shares and does not exercise management control are recorded at acquisition cost and adjusted every year with the Company's share of the net income or loss of the associate company. Cash dividends are recorded as a deduction to the value of the investment.

##### Cost Method

The cost method is applied where the Company holds a temporary investment or interest of less than 20% of the issued share capital. Cost represents all expenditures related to the acquisition of the investment, including professional fees. An allowance will be made if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. Cash dividend income is recognized to the statement of income in the period it is declared.

#### 3.i. Fixed Assets

Implementation of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" is effective since January 1, 2008, allow the entity to choose between cost and revaluation model and should be consistently applied for all fixed assets in the same group. The Company and its subsidiaries determined to apply the cost model.

Fixed Assets include the toll road concession rights, assets other than toll road concession rights, and construction in progress.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan menteri mengenai penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Perusahaan dapat mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada perusahaan lain dengan persetujuan Pemerintah. Perusahaan mencatat penyerahan aset hak pengusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak pengusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

#### Aset Kerjasama Operasi

Di dalam aset hak pengusahaan jalan tol, terdapat jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor (tanpa kuasa penyelenggaraan). Sebelum berlakunya Undang-undang Jalan No.38 Tahun 2004 pengganti Undang-undang Jalan No.13 Tahun 1980, Perusahaan diberi wewenang untuk bekerja sama dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan persetujuan Pemerintah yang meliputi kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan dan kerjasama operasi dengan kuasa penyelenggaraan.

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat oleh Perusahaan sebagai jalan tol kerjasama operasi dan mengakui kewajiban (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

#### Toll Road Concession Rights

Toll road assets that consist of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll road supplementary facilities are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

Cost incurred to acquire toll road concession rights are depreciated when the toll road has been completed and has been operated and/or in accordance with the decree of the ministry regarding toll road operation. Depreciation is computed using the straight line method during concession rights period.

The Company may transfer its concession rights to another company by approval from the Government. The Company will record transfer of toll road concession rights assets to the Government at the end of concession period by eliminating all accounts related to the toll road concession rights assets.

During the toll road concession rights period, toll road concession rights assets may be removed from the Company's balance sheet if the toll road is transferred to the other party or the Government has changed the status of the toll road into non toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Any gain or loss from termination or disposal of toll road assets will be recognized in the current statement of income.

#### Joint Operation Assets

The toll road concession rights assets include toll road developments which are funded by investors (without operating rights). Prior to Law No.38 of 2004 regarding Roads, which superseded the Road Law No.13 of 1980, the Company was given an authority to enter into joint operations with investors for the toll road operations, with the approval from Government, including joint operation agreements with and without operation rights.

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, and the operation is controlled by the Company, is recorded by the Company as joint operation toll road and the Company recognized joint operation liabilities (long term) when the construction is completed and transferred by the investor to be operated.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

Jalan tol kerjasama operasi disusutkan selama masa hak pengusahaan jalan tol pada saat aset selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Sehubungan dengan pelaksanaan Undang-undang Jalan No.38 Tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) untuk 13 ruas jalan tol yang diusahakannya menurut Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2044. Penerimaan hak pengusahaan jalan tol tersebut berdampak pada perubahan taksiran masa manfaat aset tetap khususnya pada kelompok aset Jalan dan Jembatan dan perubahan klasifikasi aset Jalan dan Jembatan yang sebelumnya dikelompokkan sebagai Aset Pemilikan Langsung dan Jalan Tol Kerjasama Operasi menjadi kelompok Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Sebelum diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, aset jalan tol yang terdiri dari aset Jalan dan Jembatan dan aset Jalan Tol Kerjasama Operasi disusutkan selama masa manfaat ekonomi diestimasi sejak perolehan aset. Setelah diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, taksiran masa manfaat aset Jalan dan Jembatan dan Jalan Tol Kerjasama Operasi diperpanjang menjadi selama masa hak pengusahaan jalan tol yang diterima dan disusutkan setiap tahunnya sebesar nilai buku aset Jalan dan Jembatan pada 1 Januari 2005 dibagi dengan masa hak pengusahaan jalan tol.

Hak Pengusahaan Jalan Tol disusutkan selama masa manfaat sebagai berikut:

Ruas Jalan Tol	Tahun/Years	Road Sections
Jakarta – Bogor – Ciawi	40	Jakarta – Bogor – Ciawi
Jakarta – Tangerang	40	Jakarta – Tangerang
Surabaya – Gempol	40	Surabaya – Gempol
Jakarta – Cikampek	40	Jakarta – Cikampek
Padalarang – Cileunyi	40	Padalarang – Cileunyi
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	40	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Cawang – Tomang – Pluit	40	Cawang – Tomang – Pluit
Belawan – Medan – Tanjung Morawa	40	Belawan – Medan – Tanjung Morawa
Semarang Seksi A, B, dan C	40	Semarang Section A, B, dan C
Pondok Aren – Bintaro Viaduct – Ulujami	40	Pondok Aren – Bintaro Viaduct – Ulujami
Palimanan – Kanci	40	Palimanan – Kanci
Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E1, E2, E3, dan W2	40	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, dan W2
Cikampek – Padalarang	40	Cikampek – Padalarang
JORR Section S*	15	JORR Section S*
Bogor Outering Road (BOR)	45	Bogor Outering Road (BOR)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)**

*Joint operation toll roads are depreciated over their respective concession periods using the straight line method, commencing from the time the asset has been completely built and transferred from the investor to be operated by the Company.*

*In connection with the implementation of the Law No.38 of 2004 regarding Roads, the Company received concession rights for 13 toll road sections that were operated or under construction by the Company based on separate Toll Road Concession Agreements, each dated July 7, 2006, for a period of 40 years from January 1, 2005 to December 31, 2044. The Company's receipt of these concession rights resulted in an extension of estimated useful life of roads and bridges assets and the need for reclassification of the roads and bridges assets from Direct Ownership Assets and Joint Operation Toll Roads categories into Concession Rights Assets category.*

*Prior to the Company's receipt of these concession rights on January 1, 2005, the toll road assets consisting of roads and bridges and joint operation toll roads were depreciated over their estimated economic useful life. Since January 1, 2005, their estimated economic useful life of roads and bridges and joint operation toll roads have been extended through the end of the concession period and the assets are depreciated annually based on their book value as of January 1, 2005 divided by the concession period.*

*The Concession right for toll road are depreciated over their respective useful lives as follows:*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

\*) Menurut Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006.

Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol, akan disusutkan selama masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	5 - 20
Sarana Pelengkap Jalan Tol	5 - 10

#### Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset tetap yang tidak berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai aset selain hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan aset selain hak pengusahaan jalan tol disusutkan selama masa umur manfaat ekonomi aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) kecuali hak atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

	<u>Tahun / Years</u>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20
Peralatan Operasi dan Kantor	5
Kendaraan Bermotor	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan berik�t akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

#### Sewa Pembiayaan

Didalam aktiva selain hak pengusahaan jalan tol, terdapat peralatan tol yang pembangunannya didanai oleh pihak ketiga, selanjutnya pihak ketiga menyewakan peralatan tol tersebut kepada Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap sewa pembiayaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan disusutkan selama masa umur manfaat ekonomi aset tetap bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus yang masa manfaatnya adalah 5 tahun.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

\*) Based on the minutes of the result agreement of concession period of 13 tol road sections operated by the Company (No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 dated June 8, 2006), the concession agreement for JORR S will be made separately with a concession rights period of 15 years that is effective from January 1, 2006.

Toll gates and support buildings and supplementary facilities are depreciated over their respective useful lives as follows :

	<u>Tahun / Years</u>
Toll Gates and Support Buildings	5 - 20
Toll Supplementary Facilities	5 - 10

#### Other Than Toll Road Concession Rights

Fixed assets which are not related to toll road concession rights are recorded as assets other than toll road concession rights and stated at acquisition cost less accumulated depreciation. The assets are depreciated over their useful life using the straight line method except land rights that are stated at historical cost and are not depreciated.

	<u>Tahun / Years</u>
Office and Other Buildings	20
Operation and Office Equipment	5
Vehicles	3 - 5

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of income as incurred. Significant renewal and improvements that increase the useful life or the performance of fixed assets are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed off, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statement of income.

#### Capital Lease

Included in the Fixed Assets Other than Toll Road Concession Rights, is toll equipment which the construction was funded by third party, and then third party lease such toll equipment to the Company and this can be classified as a finance lease. A lease is classified as finance lease if all risks and benefits associated with the ownership have been substantially transferred.

Fixed assets under finance lease are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. The acquisition cost is depreciated over the economic useful life of the related assets using the straight line method with useful life for 5 years.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### **Aset Tetap Dalam Konstruksi**

Aset tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi pengeluaran biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan perolehan jalan tol dan aset tetap selain jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut. Aset tetap dalam konstruksi dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah siap untuk digunakan dan dioperasikan.

Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol, pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, dan biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

#### **3.j. Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan**

Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan ulang atau sejenisnya yang memiliki manfaat lebih dari setahun dicatat sebagai beban ditangguhkan (*deferred charges*) dan diamortisasi selama masa manfaat ekonomis 3 (tiga) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

#### **3.k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset apabila diidentifikasi bahwa suatu aset secara potensial akan turun nilainya. Bila jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya, perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset. Perusahaan juga harus mengungkapkan kapan Perusahaan harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan untuk aset yang turun nilainya.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

#### **Construction in Progress**

*Construction in progress represents the accumulation of expenditures that directly relate to the construction and acquisition of toll roads and fixed assets other than toll roads that are still in a stage of construction. These include borrowing costs incurred during the construction period in respect to borrowings used for payment of the construction. Construction in progress is reclassified to its relevant fixed assets account when it is available for use and operation.*

*The acquisition cost of toll roads includes all toll road construction costs, land acquisition, feasibility study and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, and interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of the relevant assets. These costs are capitalized until the construction is completed and is operated. For borrowing cost that is directly attributed to an asset, the amount to be capitalized is equal to the amount of borrowing costs incurred in current period.*

#### **3.j. Deferred Overlay Charge**

*Significant expenditures incurred for the toll road overlay or other improvements which have a useful life of more than one year are recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over 3 (three) years.*

#### **3.k. Impairment of Assets**

*The Company determines the estimated recoverable amount of assets if it is identified that the value of assets is potentially impaired. If the recoverable amounts are less than the book value of those assets, the Company will recognize a loss on impairment of assets value. The Company should disclose when the Company has to recover the loss from impairment of assets which has been recognized and necessary disclosure for the impairment of assets.*



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### 3.l. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto.

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

#### 3.m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun Tambahan Modal Disetor.

#### 3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

##### Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran oleh Perusahaan kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

##### Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di neraca sebagai kewajiban.

##### Pendapatan Lainnya

Pendapatan dividen dari investasi jangka panjang lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

##### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

#### 3.o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut :

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

#### 3.l. Bonds Payable and Bond Issuance Costs

Bonds payable are presented at par value net of amortized premium or discount.

Bond issuance costs represent transaction costs which are directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

#### 3.m. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are presented as deduction to the additional paid in capital.

#### 3.n. Revenue and Expense Recognition

##### Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the Company and an investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

##### Other Operating Revenues

Revenues from advertisement, space, and rest area and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the balance sheet as a liability.

##### Other Income

Dividend income from other long term investments is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

##### Expenses

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

#### 3.o. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions. On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING -  
 POLICIES (Continued)**

USD	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	USD
	9,068	8,991	9,400	

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

*Any resulting gains or losses on the translation of foreign currency assets and liabilities are credited or charged to operations of the current year in the statement of income.*

**3.p. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**3.p. Income Tax**

*All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax using the liability method. Deferred income tax is calculated using currently enacted tax rates.*

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letters are received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.*

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

*Current income tax is calculated from taxable income which is net income adjusted under the current tax regulations.*

**3.q. Imbalan Kerja**

**Perusahaan**

**Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

**3.q. Employee Benefits**

**The Company**

**Pension Program**

*The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Jasa Marga Pension Fund (DPJM). Payments under the post retirement benefit program are determined based on basic pension income and the period of the employment.*

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

*The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004, dated September 14, 2004.*

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 7,48% menjadi beban Perusahaan.

*The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 7.48% is contributed by the Company.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**Program Purna Karya**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.163/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2003.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No.441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (lumpsum) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

Jumlah iuran premi coming service setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.165/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, tentang Penyempurnaan Kedua Keputusan Direksi No.61/KPTS/2001 tentang Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING -  
POLICIES (Continued)

**Post Retirement Benefit Program**

Based on the Company's Directors Decree No.163/KPTS/2003, dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. This decree was effective on January 1, 2003.

The Company entered into cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No.34/Kontrak-DIR/2007 and No.441 /AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lumpsum to the resign permanent employee.

The amount of coming service premium contribution each month is 6% from insurance basic income representing by the Company and employee proportion of 4% and 2% each, respectively .

Based on the Directors' Decree No.165/KPTS/2003, dated September 23, 2003 regarding The Second Improvement of the Directors' Decrees No.61/KPTS/2001 regarding The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family (whose objective is to allow the pensioner and family to have a healthy life and high productivity), the pensioner's family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Based on PSAK No. 24 (Revised 2004), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) - Perusahaan Program Pensiun

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

#### Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh JLJ sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

#### **3.r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 revisi 2010 adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

#### The Subsidiary – PT Jalantol Lingkarluar Jakarta Pension Program

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the statement of income in the current period.

#### Other Employee Benefit Program

JLJ recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13/2003 of 2003. Based on PSAK No. 24 (Revised 2004), employee benefit liabilities is estimated using the projected unit credit method. No funding is allocated by JLJ relation with estimation of employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities when these expenses occur.

#### **3.r. Related Party Transactions**

The Company has engaged in transactions with certain parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures.

Related parties are defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that
  - a. has control or joint control over the reporting entity;
  - b. has significant influence over the reporting entity; or
  - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

#### 3.s. Informasi Segmen

Informasi Pelaporan Segmen Usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha per wilayah yang berasal dari Pendapatan Tol.

#### 3.t. Laba Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### 3.u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

#### 3.v. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak terindikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat perolehan (akuisisi).

Goodwill dicatat berdasarkan harga perolehan serta dilakukan penilaian secara periodik untuk mengetahui apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - POLICIES (Continued)

- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

#### 3.s. Segment Information

Reporting of business segment information is disclosed to show the results of operations per region derived from toll revenue.

#### 3.t. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

#### 3.u. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company to make estimates and assumptions that affect amounts of assets and liabilities that are reported and disclosures of contingent assets and liabilities as at the reporting date of the financial statements, as well as the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual realization could be different from these estimates.

#### 3.v. Goodwill

Goodwill represents the excess of which no indication of cost or fair value of net assets of subsidiary at acquisition (acquisition).

Goodwill is recorded at cost and carried out periodic assessments to determine whether there is objective evidence of impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.w. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010
Kas dan Bank			
Kas	35.142.259	29.041.758	20.003.802
Kas Proyek	1.443.751	2.133.538	3.145.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Rupiah	157.102.875	55.629.506	96.997.107
USD	602.396	968.910	55.155
PT Bank Jabar Banten Tbk	103.227.751	62.312.913	45.237.138
PT Bank Negara Indonesia Tbk	38.364.762	18.180.512	29.530.129
PT Bank Sumut	1.124.604	1.635.993	1.252.815
PT Bank Central Asia Tbk	1.256.526	371.535	479.972
PT Bank Niaga Tbk	-	16.439	2.980.518
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.403.752	26.881.318	548.662
PT Bank Bukopin Tbk	2.646.416	1.824.360	605.711
PT Bank Permata Tbk	15.632.173	78.238	178.383
PT Bank Jateng	1.838.165	1.117.974	-
PT Bank NISP	203.838	375.358	-
PT Bank Panin	397	324	-
PT Bank Syariah Mandiri	17.073	656.485	-
PT Bank DKI	-	-	1.000
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>393.006.738</b>	<b>199.225.162</b>	<b>201.016.313</b>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING -  
 POLICIES (Continued)

3.w. Treasury Stock

Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Capital Shares Treasury" and presented as a deduction from shareholders' equity. Cost of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010
Cash on Hand and in Banks			
Cash			
Cash for Project			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Rupiah			
USD			
PT Bank Jabar Banten Tbk			
PT Bank Negara Indonesia Tbk			
PT Bank Sumut			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Niaga Tbk			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Bukopin Tbk			
PT Bank Permata Tbk			
PT Bank Jateng			
PT Bank NISP			
PT Bank Panin			
PT Bank Syariah Mandiri			
PT Bank DKI			
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>	<b>393.006.738</b>	<b>199.225.162</b>	<b>201.016.313</b>

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Des 2011/ Dec 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010/ Dec 31, 2010</u>	<u>1 Jan 2010/ Jan 1, 2010</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time Deposit</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	752.900.000	701.500.000	760.107.245	<i>Rupiah</i>
USD	9.974.800	9.890.100	10.340.000	<i>USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	613.826.040	541.500.000	523.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Jabar Banten	187.600.000	452.750.000	391.450.000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank DKI	49.500.000	248.800.000	585.950.000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Bukopin Tbk	64.100.000	301.650.000	58.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	636.500.000	414.300.000	399.750.000	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara	622.856.849	483.500.000	324.939.177	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
PT Bank Permata	48.562.600	101.800.000	5.800.000	<i>PT Bank Permata</i>
PT Bank Mega Syariah Tbk	10.052.438	25.000.000	40.000.000	<i>PT Bank Mega Syariah Tbk</i>
PT Bank Jateng	74.530.302	435.103.400	-	<i>PT Bank Jateng</i>
PT Bank Niaga Tbk.	48.500.000	76.500.000	-	<i>PT Bank Niaga</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	7.175.000	9.850.000	11.150.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	221.803	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank NISP	12.008	-	-	<i>PT Bank NISP</i>
PT BPD Jawa Tengah	58.500.000	10.000.000	-	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT Bank Mutiara	3.022.500	-	-	<i>PT Bank Mutiara</i>
PT Bank Muamalat	91.389.315	-	-	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT Bank Mega	49.000.000	-	2.000.000	<i>PT Bank Mega</i>
PT Bank SUMUT	43.000.000	-	-	<i>PT Bank SUMUT</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.371.001.853</u>	<u>3.812.365.303</u>	<u>3.112.986.422</u>	<b>Total Time Deposits</b>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.764.008.591</u>	<u>4.011.590.465</u>	<u>3.314.002.735</u>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 Bulan	1-3 Bulan	1-3 Bulan	<i>Specified Time Deposits</i>
Tingkat Suku Bunga Deposito	<i>months</i>	<i>months</i>	<i>months</i>	<i>Annual interest rate of</i>
Berjangka Per Tahun (%)				<i>Time Deposits (%)</i>
Rupiah	6,50 - 9,00	7,00 - 9,5	5,75 - 11	<i>Rupiah</i>
USD	2,00	1,75	4	<i>USD</i>

Kas proyek merupakan uang tunai dan bank yang dikuasakan pada bendahara proyek untuk pengeluaran biaya administrasi proyek dan pengeluaran sehubungan dengan pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

*Cash for projects represent cash on hand and in banks that are authorized to project treasury used for paying the project administration expenses and expenditures for maintenance and toll road constructions.*

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

	<u>31 Des 2011/ Dec 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010/ Dec 31, 2010</u>	<u>1 Jan 2010/ Jan 1, 2010</u>	
<u>Efek Tersedia Untuk Dijual</u>				<u>Marketable Securities Available for sale</u>
Reksadana Mandiri Investa				<i>Mutual Fund of Mandiri Investa</i>
Dana Obligasi Seri II	4.529.650	4.529.650	4.529.650	<i>Bond II Series</i>
SUN III - SPN 20100114	-	-	22.478.500	<i>SUN III - SPN 20100114</i>
Jumlah Pembelian	<u>4.529.650</u>	<u>4.529.650</u>	<u>27.008.150</u>	<i>Total Purchases</i>
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	<u>2.758.078</u>	<u>1.540.370</u>	<u>3.067.656</u>	<i>Increase (Decrease) of Total Net Assets</i>
Deposito Berjangka - Rupiah	-	-	30.075.806	<i>Time Deposit - Rupiah</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk.	-	11.400.000	11.400.000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk.</i>
PT Bank Mandiri Tbk	-	10.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk.</i>
Subordinasi Bank Syariah Mandiri (BSM) Tahun 2007	<u>31.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subordination Bank Syariah Mandiri (BSM) Year 2007</i>
Jumlah	<u>31.500.000</u>	<u>21.400.000</u>	<u>41.475.806</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>38.787.728</u>	<u>27.470.020</u>	<u>41.475.806</u>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Pendapatan Masih Harus Diterima	8.564.746	14.626.020	31.185.780	<i>Accrued Income</i>
Piutang Usaha	15.289.199	-	11.701.053	<i>Receivables</i>
Piutang Pembebasan Tanah	134.074	-	5.172.399	<i>Land Acquisition Receivables</i>
Uang Muka Pembebasan Lahan	-	-	9.500.000	<i>Down payment of land widening</i>
Lain-lain	66.996.217	9.010.346	7.118.972	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>90.984.236</u>	<u>23.636.366</u>	<u>64.678.204</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi : Penyisihan Piutang	<u>(2.990.643)</u>	<u>(6.560)</u>	<u>(6.560)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Account</i>
Jumlah	<u><u>87.993.593</u></u>	<u><u>23.629.806</u></u>	<u><u>64.671.644</u></u>	<i>Total</i>

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan piutang pendapatan atas sewa lahan, tempat istirahat, iklan dan bunga deposito.

*Accrued income represents receivables for revenue from land rent, rest areas, advertisement, and interest from time deposits.*

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**7. PREPAID EXPENSES**

Merupakan biaya dibayar di muka atas perlengkapan tol serta uang muka perjalanan dinas, dan jaminan perusahaan anak untuk pembebasan tanah.

*These represent prepaid toll supplies, advances for business travel, and subsidiary's collateral for land acquisition.*

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Taksiran Labih Bayar Pajak Penghasilan Badan				<i>Estimated Over Payment of Corporate Income Tax</i>
Perusahaan	293.755	660.178	1.834.754	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	3.671.709	4.050.436	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u><u>3.965.464</u></u>	<u><u>4.710.614</u></u>	<u><u>1.834.754</u></u>	<i>Total</i>

**b. Hutang Pajak**

**b. Tax Payable**

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Pajak Penghasilan				<i>Income Tax</i>
Pasal 21	27.921.223	21.269.138	22.285.647	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.948.074	1.442.063	2.388.733	<i>Article 23</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	711.693	-	<i>Land and Building Tax</i>
Perusahaan	21.801.693	135.297.555	9.868.072	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	38.693	-	54.963.401	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Final	8.942.441	1.023.199	7.676.886	<i>Final Income Tax</i>
PPN Keluaran	23.882.013	4.548.150	2.592.310	<i>VAT - Out</i>
Jumlah	<u><u>84.534.137</u></u>	<u><u>164.291.799</u></u>	<u><u>99.776.049</u></u>	<i>Total</i>



8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pajak Kini	321.409.750	295.975.201	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	84.123.572	(6.581.176)	<i>Deferred Tax</i>
	<u>405.533.322</u>	<u>289.394.025</u>	
<b>Perusahaan Anak</b>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Kini	-	2.126.390	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	2.117.378	333.131	<i>Deferred Tax</i>
	<u>2.117.378</u>	<u>2.459.521</u>	
<b>Konsolidasi</b>			<i>Consolidated</i>
Pajak Kini	321.409.750	298.101.591	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	86.240.950	(6.248.045)	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<u>407.650.700</u>	<u>291.853.546</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak :

A reconciliation between reported income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows :

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak			
Penghasilan Badan	1.726.474.673	1.476.349.354	<i>Consolidated Income Before Tax</i>
Ditambah : Laba Perusahaan Anak	18.520.618	6.531.339	<i>Add: Portion of Subsidiaries Income</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>1.744.995.291</u>	<u>1.482.880.693</u>	<i>Income Before Tax - The Company</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan – Perusahaan sebagai berikut :			<i>Calculation of Income Tax - the Company as</i>
Koreksi Positif (Negatif) atas Laba Komersial:			<i>Positive (Negative) Corrections on Commercial Income:</i>
Beban Pengumpulan Tol	5.279.103	3.197.499	<i>Toll Road Collection Expenses</i>
Beban Pelayanan Jalan Tol	3.495.776	1.486.710	<i>Toll Road Services Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	511.464	172.521	<i>Maintenance Cost of Toll Road</i>
Beban Umum dan Administrasi	55.729.784	44.681.922	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lainnya Bersih	7.247.123	-	<i>Net-Other Expenses</i>
Bagian Rugi (Laba) Perusahaan Asosiasi	27.338.862	(694.222)	<i>Portion of Associate Companies Income</i>
Penyusutan Aset Tetap, Pelapisan Ulang, dan Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	(362.639.194)	(185.791.113)	<i>Depreciation of Fixed Assets, Bond Issuance Cost and Amortization of Overlay Charges</i>
Tantiem	14.471.935	10.000.000	<i>Tantiem</i>
Beban Bunga	32.556.507	55.826.867	<i>Interest Expenses</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(269.122.745)	(214.605.427)	<i>Income Subject to Final Tax</i>
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	6.065.628	1.653.266	<i>Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	26.144.907	(11.680.666)	<i>Employee Benefits Obligation</i>
Beban Bunga Efektif Interest Rate	3.564.558	4.272.753	<i>Effective Rate Interest Expenses</i>
Realisasi Pembayaran Tantiem 2009	(10.000.000)	(7.500.000)	<i>Realization of Payment Bonuses 2009</i>
<b>Jumlah</b>	<u>(459.356.292)</u>	<u>(298.979.890)</u>	<i>Total</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<u>1.285.639.000</u>	<u>1.183.900.804</u>	<i>Taxable Income</i>

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**8. TAXATION (Continued)**

Beban Pajak pada tarif Pajak yang Berlaku			<i>Tax Expense at Prevailing Tax Rate</i>
25% x Rp. 1.285.638.642,- 31 Des 2011	321.409.750	-	25% x Rp. 1.285.638.642,- for Dec 31, 2011
25% x Rp. 1.183.900.804,- 31 Des 2010	-	295.975.201	25% x Rp. 1.183.900.804,- for Dec 31, 2010
Beban Pajak Kini	<u>321.409.750</u>	<u>295.975.201</u>	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi: Uang Muka Pajak			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	293.755	660.178	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	299.608.058	181.966.083	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>299.901.813</u>	<u>182.626.260</u>	<i>Total</i>
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan			<i>Les (excess) Payment Income Tax</i>
Perusahaan	21.507.937	113.348.941	<i>Company</i>
Perusahaan Anak	-	(4.965.889)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Hutang (lebih Bayar) Pajak	<u>21.507.937</u>	<u>108.383.052</u>	<i>Consolidated Income Tax Payable</i>
- Konsolidasi			

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan sebagai berikut :

**Deferred Tax**

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	Dibebankan ke Laba Rugi / Charge to Statements of Income	31 Des. 2010 / Dec 31, 2010	Dibebankan ke Laba Rugi / Charge to Statements of Income	31 Des. 2011 / Dec 31, 2011
Kewajiban (Aset) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Liabilities (Assets)</i>	-	-	-	-	-
<b>Perusahaan /Company</b>					
Penyusutan Aset Tetap / <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	455.589.127	(10.997.885)	444.571.242	88.270.603	532.841.845
Amortisasi Pelapisan Utang / <i>Amortization of Overlay Cost</i>	8.014.935	5.814.343	13.829.278	2.393.944	18.223.222
Biaya Emisi Obligasi / <i>Amortization of Bonds Issuance Cost</i>	1.447.083	(1.447.082)	-	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja / <i>Employee Benefits Obligation</i>	(48.264.034)	49.449	(48.214.585)	(6.536.227)	(54.750.812)
<b>Jumlah / Total</b>	<u>416.767.111</u>	<u>(6.581.176)</u>	<u>410.185.934</u>	<u>84.128.320</u>	<u>484.314.254</u>
<b>Perusahaan Anak /Subsidiaries</b>					
Penyusutan Aset Tetap / <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	(1.158.333)	754.146	(404.187)	-	(404.187)
Kewajiban Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Obligation</i>	(2.134.331)	4.750	(2.129.582)	-	(2.129.582)
Rugi Fiskal/Loss on Fiscal	(3.632.892)	-	(3.632.892)	1.831.518	(1.801.374)
<b>Jumlah / Total</b>	<u>(6.925.556)</u>	<u>758.896</u>	<u>(8.186.661)</u>	<u>1.831.518</u>	<u>(4.335.143)</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan Konsolidasi / <i>Consolidated Deferred Tax Liability</i>	<u>409.841.553</u>	<u>(5.822.280)</u>	<u>404.019.274</u>	<u>85.959.838</u>	<u>489.979.112</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

The reconciliation between income tax expense and the result of the multiplication of accounting income before income tax with the current tax rate is as follows :

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**8. TAXATION (Continued)**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-	-	<i>Income Before Tax -- the Company</i>
- Perusahaan	1.744.828.897	1.482.880.693	
Beban Pajak pada Tarif yang Berlaku	-	-	<i>Current Tax Rate:</i>
25% x Rp. 1.744.828.893 31 Des 2011	436.207.250	-	25% x Rp. 1.744.828.893 for Dec 31, 2011
25% x Rp 1.482.880.693 31 Des 2010	-	370.720.173	25% x Rp. 1.482.880.693 for Dec 31, 2010
Jumlah	<u>436.207.250</u>	<u>370.720.173</u>	<i>Total</i>
Baban Pengumpul Tol	1.319.750	799.375	<i>Toll Road Collection Expenses</i>
Beban Pelayanan Jalan Tol	874.000	371.678	<i>Toll Road Services Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	127.750	43.130	<i>Toll Road Maintenance Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	1.811.750	11.170.480	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lainnya Bersih	14.066.500	-	<i>Net - Other Expenses</i>
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	6.742.000	(173.556)	<i>Profit on Associate Companies' Net Income</i>
Penyusulan Aset Tetap, Pelapisan Ulang, dan Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	(90.659.750)	(46.447.778)	<i>Depreciation of Fixed Asset, Amortization of Overlay Charges, and Bond Issuance Cost</i>
Tantiem	3.618.000	2.500.000	<i>Bonuses</i>
Beban Bunga	8.139.250	13.956.717	<i>Interest Expenses</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(67.280.750)	(53.651.357)	<i>Income Subject to Final Tax</i>
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	1.516.500	-	<i>Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	6.536.250	(2.920.167)	<i>Employee Benefits Obligation</i>
Beban Bunga Efektif Interest Rate	891.250	1.068.188	<i>Effective Rate Interest Expenses</i>
Realisasi Pembayaran Tantiem 2009	(2.500.000)	(1.875.000)	<i>Realization of Tantiem Payment 2009</i>
Jumlah	<u>(114.797.500)</u>	<u>(74.744.972)</u>	<i>Total</i>
Beban Pajak - Perusahaan	321.409.750	295.975.201	<i>Tax Expenses -- the Company</i>
Penyesuaian Pajak Tangguhan - Perusahaan	-	-	<i>Adjustments of Deferred Tax of the Company</i>
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	<u>321.409.750</u>	<u>295.975.201</u>	<i>Total of Tax Expenses -- the Company</i>
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan Anak	-	2.126.390	<i>Total of Tax Expenses -- the Subsidiary</i>
Jumlah Beban Pajak - Konsolidasi	<u><u>321.409.750</u></u>	<u><u>298.101.591</u></u>	<i>Total of Tax Expenses -- Consolidation</i>

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk beberapa jenis pajak tahun 2006 sebesar Rp.7.667.000.000 (Rupiah penuh) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk beberapa jenis pajak tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp.2.902.021.138 (Rupiah penuh) dan Rp.21.603.155.752 (Rupiah penuh).

*The Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of several taxes for tax year of 2006 amounting to Rp.7,667,000,000 (full amount) and Tax Assessment Letter for Underpayment of several taxes for tax year of 2005 and 2004 amounting to Rp.2,902,021,138 (full amount) and Rp.21,603,155,752 (full amount), respectively.*

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2006 dengan nomor ketetapan No.00024/406/06/051/08 tahun 2008 sebesar Rp.26.072.116.902 (Rupiah penuh) dan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk beberapa jenis pajak tahun pajak 2006 sebesar Rp.12.350.806.004 (Rupiah penuh).

*The Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax of 2008 based on assessment letter No.00024/406/06/051/08 year 2008 amounting to Rp.26,072,116,902 (full amount) and Tax Assessment Letter for Underpayment for several taxes of 2006 amounting to Rp.12,350,806,004 (full amount).*

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (Anak Perusahaan) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur tanggal 11 Juni 2008 untuk masa pajak tahun 2006 yang dapat dirinci sebagai berikut :

*PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (the Subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment of 2006 from the Directorate General of Tax for area office of East Jakarta dated June 11, 2008 which the details are as follow :*

- Terhadap Surat Tagihan Pajak masa pajak tahun 2007 tersebut telah diterbitkan Surat Paksa Nomor.SP-00104/WPJ.20/KP.0704/2008 tanggal 19 Mei 2008. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta telah melunasi Surat Ketetapan Kurang Bayar tersebut pada tanggal 16 Desember 2008.

- *Tax Collection Letter (STP) of 2007 has been issued through the letter No.SP-00104/WPJ.20/KP.0704/2008 dated May 19, 2008, and PT Jalantol Lingkarluar Jakarta has settled the Tax Assessment Letter for Underpayment on December 16, 2008.*

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- Disamping itu terdapat Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak tahun 2007 yang diterbitkan tanggal 11 Februari 2008 untuk STP PPh Pasal 21, PPN, dan PPh Final Pasal 4(2) dan tanggal 13 Februari 2008 untuk PPh Pasal 25/29, PPh Pasal 23.

**9. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA**

Perusahaan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga obligasi dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo sebagai berikut :

	31 Des 2011/ <i>Dec 31, 2011</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>	1 Jan 2010/ <i>Jan 1, 2010</i>
Obligasi Jasa Marga XI seri P	32.500.000	32.500.000	32.500.000
Pinjaman PT BCA, Tbk	-	-	39.300.000
<b>Jaminan Kredit</b>			
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.	4.500.000	4.500.000	-
<b>Jaminan Pembebasan Tanah</b>			
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.	7.644.985	12.157.091	-
PT Bank Jabar Banten Tbk.	555.259	-	-
<b>Rekening Koran</b>			
Obligasi Jasa Marga JORR I	-	-	9.531.268
Obligasi Jasa Marga JORR II	-	-	17.276.419
<b>Jumlah</b>	<u>45.200.244</u>	<u>49.157.091</u>	<u>98.607.687</u>

**Obligasi Jasa Marga XI Seri P**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.6 tanggal 19 Agustus 2003 yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.24 tanggal 25 September 2003 juncto Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.26 tanggal 25 September 2003 dari Notaris Julius Purnawan, SH, Msi, juncto Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No.22, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp.32.500.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan pada Januari, April, Juli, dan Oktober, selambat-lambatnya dua minggu sebelum tanggal pembayaran bunga obligasi.

**8. TAXATION (Continued)**

- In addition, Tax Collection Letter of 2007 has been issued on February 11, 2008 for Tax Collection Letter of income tax art 21, value added tax, and final tax article 4 (2), and on February 13, 2008 for income tax article 25/29, income tax article 23.

**9. APPROPRIATED FUNDS**

Company made provision of funds to guarantee payment of bank loan interest and bond interest with the following details :

32.500.000	32.500.000	32.500.000	<i>Jasa Marga Bond XI – P Series</i>
-	-	39.300.000	<i>Loan From PT BCA, Tbk</i>
			<i>Loan Guarentees</i>
4.500.000	4.500.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.</i>
			<i>Land Acquisition</i>
7.644.985	12.157.091	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.</i>
555.259	-	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk.</i>
			<i>Current Account</i>
-	-	9.531.268	<i>Jasa Marga Bond - JORR I</i>
-	-	17.276.419	<i>Jasa Marga Bond - JORR II</i>
<u>45.200.244</u>	<u>49.157.091</u>	<u>98.607.687</u>	<i>Total</i>

**Jasa Marga Bond XI Series P of 2003**

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No.6 dated August 19, 2003 as amended by the Deed of Addendum I of Trustee Agreement No. 24 dated September 25, 2003 in conjunction with the Deed of Addendum I of Bond Underwriting Agreement No.26 dated September 25, 2003 of Notary Julius Purnawan, SH, Msi, in conjunction with the Minutes of the General Meeting of Bondholders No.22 dated October 7, 2004 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company is required to form a sinking fund to guarantee payment of interest amounting to Rp.32.500.000.000 (full amount) every quarter in January, April, July, and October, no later than two weeks before the date of the bond interest payment.

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang berupa penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham tersebut sebagai berikut :

The Company has long-term investments in associate companies using the equity method. The carrying values of such investments are as follows :

31 Desember 2011 / December 31, 2011							
Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End Of Year
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividen Received	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	30	12.858.000	-	-	-	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	7.780.892	(459.734)	110.658	-	7.431.816
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi Not Yet Operated		180.632.000	-	-	-	180.632.000
			<u>284.408.158</u>	<u>(459.734)</u>	<u>110.658</u>	<u>284.059.082</u>	<u>284.059.082</u>
Dikurangi/ Deducted							
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
			<u>(83.137.263)</u>				<u>(83.137.263)</u>
<b>Total</b>			<u><u>201.270.895</u></u>				<u><u>200.921.819</u></u>

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
 (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES  
 (Continued)

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End Of Year
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividen/ Received	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	30	12.858.000	-	-	-	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	8.097.068	(1.128.579)	812.403	-	7.780.892
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Marga Kunci Cengkareng	Belum Operasi Not Yet Operated	20	5.897.928	(5.897.928)	-	-	-
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi Not Yet Operated	23	180.632.000	-	-	-	180.632.000
			<u>290.622.262</u>	<u>(7.026.507)</u>	<u>812.403</u>	<u>284.408.158</u>	<u>284.408.158</u>
Dikurangi/ Deducted							
Penurunan Nilai Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
			<u>(83.137.263)</u>				<u>(83.137.263)</u>
Total			<u>207.484.999</u>				<u>201.270.895</u>

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
 (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES  
 (Continued)

Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	1 Januari 2010 / January 1, 2010		Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End Of Year
		Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividen Received	
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	30	12.858.000	-	-	-	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	7.567.161	-	529.907	-	8.097.068
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Marga Kunci Cengkareng	Belum Operasi Not Yet Operated	20	6.000.540	-	(102.612)	-	5.897.928
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi Not Yet Operated	-	-	180.632.000	-	-	180.632.000
			<u>109.562.967</u>	<u>180.632.000</u>	<u>427.295</u>	<u>-</u>	<u>290.622.262</u>
Dikurangi/ Deducted							
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai/ Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
			<u>(83.137.263)</u>				<u>(83.137.263)</u>
Total			<u>26.425.704</u>				<u>207.484.999</u>

a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

PT Citra Bhakti Margatama Persada didirikan berdasarkan Akta No.50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028. Perusahaan memiliki 56.787.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.56.787.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 34,83% kepemilikan.

a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

PT Citra Bhakti Margatama Persada was established based on the Deed No.50, dated December 11, 1995 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 – E3 – N (Cikunir – Cakung – Cilincing – Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.56,787,000,000 (full amount), representing 34.83% ownership.





**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**  
**(Lanjutan)**

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No.AA.HK01.1273, tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No.297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No.417, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek – Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp.16.914.266.000 (Rupiah penuh).

**c. PT Jatim Marga Utama (JMU)**

PT Jatim Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 25, tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, SH. Perusahaan memiliki 12.858 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.12.858.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

JMU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya – Mojokerto yang telah terhenti setelah Menkimpraswil mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 (lihat Catatan 11.j). Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada 31 Maret 2005, hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada MNA. Pada 8 Mei 2007, JMU ikut serta dalam penyertaan saham PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) untuk proyek jalan tol Gempol – Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 20 %.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES**  
**(Continued)**

On July 25, 2001, by Letter No.AA.HK01.1273 to CGMN, the Company terminated the Concession Agreement No. 297, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No.417 dated July 18, 2001 cancelling of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No.321/KPTS/1994 dated October 24,1994 granting the concession license to the Company to operate the Cikampek – Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the permanent impairment of this investment as an expense in 2001 amounting to Rp.16,914,266,000 (full amount).

**c. PT Jatim Marga Utama (JMU)**

PT Jatim Marga Utama was established based on the Deed No. 25, dated December 27, 2002 of Notary Rosida, SH. The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp.1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.12,858,000,000 (full amount), representing 30% ownership.

JMU is a joint venture company with Local Government of East Java. This company was established in order to resume construction of the Surabaya – Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) as stated in his Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001 (see Note 11.j). After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to MNA. As a result JMU is not involved in such toll road project. On May 8, 2007, JMU participated in investment in shares of PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) to develop toll road project of Gempol – Pasuruan, with ownership of 20%.

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(Lanjutan)**

**d. PT Ismawa Trimitra (IT)**

PT Ismawa Trimitra didirikan berdasarkan Akta No.70, tanggal 14 Juni 1995 juncto Akta No. 58, tanggal 15 Nopember 1995 dari Notaris Imas Fatimah, SH. IT bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan. Penyertaan pada IT dilakukan sehubungan dengan persewaan gedung kantor berlokasi di jalan Iskandarsyah – Jakarta. Perusahaan memiliki 6.250.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.6.250.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 25% kepemilikan Perusahaan. Ismawa Trimitra bergerak dalam bidang usaha persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Iskandarsyah – Jakarta.

**e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

PT Bukaka Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 5, tanggal 17 Februari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, SH. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi – Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 saham dengan nilai nominal Rp.2.359.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.9.436.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp.9.435.999.000 (Rupiah penuh).

**f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

PT Marga Kunciran Cengkareng didirikan berdasarkan Akta No.07, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MKC dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran – Cengkareng. Perusahaan memiliki 659.400 saham setara dengan nilai nominal sebesar Rp.6.000.540.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan US\$ 659.400 (Dollar Amerika Serikat) yang merupakan 20% kepemilikan. Pada tanggal 15 September 2008 Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp.10.500.945.000 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 23 Desember 2008 menyeter tambahan sebesar Rp.1.200.108.000 (Rupiah penuh) sehingga sampai dengan 23 Desember 2008 keseluruhan dana yang telah disetor sebesar Rp.17.701.593.000 (Rupiah penuh).

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES  
(Continued)**

**d. PT Ismawa Trimitra (IT)**

*PT Ismawa Trimitra was established based on the Deed No.70, dated June 14, 1995 in conjunction with the Deed No. 58, dated November 15, 1995 of Notary Imas Fatimah, SH. IT is engaged in property, trading, and agency. The investment in IT was made in relation to the rental of an office building located at Jl. Iskandarsyah – Jakarta. The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.6,250,000,000 (full amount), representing 25% ownership. Ismawa Trimitra leases the office building space located at Jl. Iskandarsyah – Jakarta.*

**e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

*PT Bukaka Marga Utama was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, SH. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi – Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp.2,359,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.9,436,000,000 (full amount), representing of 20% ownership.*

*Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreements, the Company recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2005 amounting to Rp.9,435,999,000 (full amount).*

**f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

*PT Marga Kunciran Cengkareng was established based on the Deed No.07 dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. The investment in MKC was made in relation to the construction and operation of the Kunciran – Cengkareng toll road project. The Company owns 659,400 shares or equivalent to Rp.6,000,540,000 (full amount) or equivalent to USD 659,400 (full amount), representing of 20% ownership. On September 15, 2008, Company increased paid in capital amounting to Rp.10,500,945,000 (full amount), then on December 23, 2008 paid additional of paid in capital amounting to Rp.1,200,108,000(full amount). Until December 23, 2008 total of paid in capital amounting to Rp.17,701,593,000 (full amount).*

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2008, sesuai dengan Akta Nomor :05 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH, Notaris di Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Dengan CMS WIL bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Para Pendiri Persero PT Marga Kunciran Cengkareng, intinya bahwa mengingat CMS WIL hanya dapat menyetor saham sebesar 21% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan maka PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Akan memberikan pinjaman kepada CMS WIL untuk memenuhi kekurangan penyetoran saham CMS WIL ke Perseroan.

Pada tanggal 23 Desember 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. melakukan tambahan modal disetor sebesar Rp.1.200.108.000, untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL, sehingga total tambahan modal disetor dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL menjadi sebesar Rp.11.701.053.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 23 Desember 2008 sesuai dengan akta Nomor 7 tanggal 23 Desember dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH, Notaris di Jakarta, dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Dengan CMS Works International Limited (CMS WIL), dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat, antara lain :

- Sesuai Akta Pendirian Perseroan, CMS WIL berkewajiban untuk melakukan setoran modal di Perseroan 60% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp.18.001.620.000.
- Saat ini CMS WIL telah melakukan setoran modal di Perseroan sebesar 21% atau sama dengan Rp.6.300.567.000 (Rupiah penuh).

Untuk pemenuhan terhadap kekurangan setoran modal CMS WIL di Perseroan, CMS WIL menerangkan menerima hutang dan oleh karena itu mengikatkan diri dan mengakui berhutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. mengikatkan diri dan memberi hutang kepada CMS WIL sebesar 39% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp.11.701.053.000 (Rupiah penuh).

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES  
(Continued)**

*Based on Deed No.05 dated December 23, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, CMS WIL, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), and PT Istaka Karya (Persero) signed Minute of Agreement the founders of PT Marga Kunciran Cengkareng, since CMS WIL only paid shares 21% from the total issued and paid in capital in MKC, then PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Would give loan to CMS WIL to fulfill the remaining shares from CMS WIL to the Company.*

*On December 23, 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Paid additional of paid in capital amounting to Rp.1,200,108,000 (full amount) to fulfill the remaining paid in capital from CMS WIL, therefore, total of additional paid in capital from PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Amounting to Rp.11,701,053,000 (full amount).*

*The Deed No. 7 dated December 23, 2008 of Suzy Anggraini Muharam, SH, made an agreement of payable recognition between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. And CMS Works International Limited (CMS WIL), with the conditions as follows :*

- *According to the Deed of MKC's establishment, CMS WIL obliged for capital paid-up to the MKC amount of 60% from the total issued and paid in capital or equivalent to Rp.18,001,620,000 (full amount).*
- *CMS WIL has paid-up capital to MKC amount of 21% or equivalent to Rp.6,300,567,000 (full amount).*

*To fulfill the remaining paid-up capital at MKC, CMS WIL recognized payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Give loan to CMS WIL amount of 39% of shares from the issued and paid in capital or equivalent to Rp.11,701,053,000 (full amount).*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(Lanjutan)**

**g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)**

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.80/KPTS/1997, tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No.JL.0103-Mn/271, tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W1.

Pada tanggal 2 Februari 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1 telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No.02/PPJT/II/Mn/2007, dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Februari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) No. 02 tanggal 4 Februari 2009 dari Notaris Febrian, SH, perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan cara inkind berupa bangunan simpang susun (interchange) penjarangan dengan nilai penyertaan sebesar Rp.180.632.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per-lembar, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES  
(Continued)**

**g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)**

Company had ended cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn cooperation license in Decree of the Minister of Public Works No.80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 regarding there's no clear willingness to continue construction project of Toll Road JORR W1. According Decree of the Minister of Public Works No.JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, Minister of Public Works asked Company and PT JLB to revised continuing cooperation to construct Toll Road JORR Section W1.

On February 2, 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) as the owner of construction rights Toll Road JORR Section W1, signed Contract of Construction Toll Road (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol) JORR Section W1 No.02/PPJT/II/Mn/2007, with concession time 35 years and effectively valid on February 2, 2007. Based on contract participation of stock in PT Jakarta Lingkar Luar Baratsatu (JLB) No.02 dated February 4, 2009 from notary public Febrian,SH, company had participated in PT Jakarta Lingkar Luar Baratsatu (JLB) with inkind method as interchange building with participation value Rp.180,632,000,000 (full amount) or equivalent with 180,632 share of stock with nominal value Rp.1,000,000 per-share, or equivalent with 23% participation from total issued share capital.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT**

Perusahaan / Company	Status / Status	31 Desember 2011 / December 31, 2011		31 Desember 2010 / December 31, 2010		1 Januari 2010 / January 1, 2010	
		Rp	%	Rp	%	Rp	
PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)	Operasi / Operate	40.822.500	4,08	40.822.500	4,08	40.822.500	###
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi / Operate	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Belum Operasi / Not Yet	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP End of Notification Imposition of Tax	9.500.000	10,00	9.500.000	10,00	9.500.000	10,00
PT Margabumi Matraraya (MBM)	Operasi / Operate	5.500.000	6,47	5.500.000	6,47	5.500.000	6,47
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP End of Notification Imposition of Tax	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi Not Yet	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi / Operate	3.332.000	10,00	3.332.000	10,00	3.332.000	10,00
Jumlah Diindahkan		<u>116.022.938</u>		<u>116.022.938</u>		<u>116.022.938</u>	

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
 (Lanjutan)**

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT  
 (Continued)**

Perusahaan / Company	Status / Status	31 Desember 2011 / December 31, 2011		31 Desember 2010 / December 31, 2010		1 Januari 2010/ January 1, 2010	
		Rp	%	Rp	%	Rp	
Jumlah yang dipindahkan		116.022.938		116.022.938		116.022.938	
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Belum Operasi / Not Yet Developed	2.780.862	8,33	2.780.863	8,33	2.780.863	8,33
PT Margabumi Adhika Raya (MAR)	Belum Operasi / Not Yet Developed	2		1.350.000	1,80	1.350.000	1,80
Marga Net One Limited (MNOL)	Operasi / Operate	15.291	10,00	15.291	10,00	15.291	10,00
		<u>118.819.093</u>		<u>120.169.092</u>		<u>120.169.092</u>	
Perusahaan Anak – JLJ/ Subsidiary - JLJ							
PT Translingkar Kita Jaya (TKJ)	Belum Operasi / Not Yet Developed	13.000.000	10,00	13.000.000	10,00	13.000.000	10,00
<b>Jumlah/Total</b>		<u>131.819.093</u>		<u>133.169.092</u>		<u>133.169.092</u>	
<b>Dikurangi/Deducted:</b>							
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB / Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP Impairment of Investment in CMSP		(4.724.099)		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME Impairment of Investment in MME		(2.780.861)		(2.780.862)		(2.780.862)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL Impairment of Investment in MNOL		(15.290)		(15.290)		(15.290)	
		<u>(17.021.149)</u>		<u>(17.021.150)</u>		<u>(17.021.150)</u>	
<b>Jumlah / Total</b>		<u>114.797.944</u>		<u>116.147.942</u>		<u>116.147.942</u>	

**Perusahaan**

**The Company**

**a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

PT Citra Marga Nusaphala Persada didirikan berdasarkan Akta No. 58, tanggal 13 April 1987 dari Notaris Kartini Muljadi, SH, juncto Akta No. 19 dan 20, tanggal 11 Juli 2001 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMNP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga. Tahun 1997, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada CMNP menjadi 355.760.000 saham dengan menggunakan hak pada penawaran umum terbatas sebanyak 177.880.000 saham dengan nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp.88.940.000.000 (Rupiah penuh) sehingga seluruh penyertaan berjumlah Rp.133.410.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 17,79% kepemilikan.

**a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

PT Citra Marga Nusaphala Persada was established based on the Deed No. 58, dated April 13, 1987 of Notary Kartini Muljadi, SH, in conjunction with the Deed No. 19 and 20, dated July 11, 2001 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMNP relates to the construction and operation of the Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga toll road project. In 1997, the Company increased its investment in CMNP to become 355,760,000 shares by executing the rights through limited public offering of 177,880,000 shares with par value Rp.500 (full amount) per share or amounting to Rp.88,940,000,000 (full amount) as a result, the total investment amounting to Rp.133,410,000,000 (full amount) representing 17.79% ownership.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(Lanjutan)**

Pada 28 Desember 2006, Perusahaan telah menjual sejumlah 271.186.000 saham atau setara dengan penyertaan sebesar Rp.91.123.000.000 (Rupiah penuh) dengan harga Rp.1.770 (Rupiah penuh) per saham atau Rp.479.999.220.000 (Rupiah penuh), sehingga sisa penyertaan Perusahaan di CMNP menjadi sebesar 4,23% atau 84.574.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per lembar atau Rp.42.287.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan menerima hasil penjualan saham bersih sebesar Rp.477.316.024.360 (Rupiah penuh) pada tanggal 4 Januari 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menjual 1.535.500 saham atau setara dengan Rp.3.598.475.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp.2.300 (Rupiah penuh) dan Rp.2.425 (Rupiah penuh) per saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp.2.818.130.337 (Rupiah penuh) sehingga bersisa 83.038.500 saham atau 4,15% kepemilikan. Pada tahun 2008, perusahaan telah menjual 0,07% atau 1.393.500 lembar saham atau setara dengan Rp.3.212.550.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp.2.300 (Rupiah penuh) dan Rp.2.325 (Rupiah penuh) per saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp.696.750.000 (Rupiah penuh) sehingga sisa penyertaan di CMNP adalah 4,08% .

**b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

PT Marga Mandala Sakti didirikan berdasarkan Akta No.14, tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang – Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.28.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan. Berdasarkan Akta No.4, tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, SH, penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT  
(Continued)**

*On December 28, 2006, the Company sold 271,186,000 shares or equivalent to Rp.91,123,000,000 (full amount) of the investment at a price of Rp.1,770 (full amount) per share or in total Rp.479,999,220,000 (full amount). Therefore, the Company's ownership in CMNP became 4.23% or 84,574,000 shares with par value of Rp.500 (full amount) per share or in total Rp.42,287,000,000 (full amount). The Company received the net proceeds from its sale of shares on January 4, 2007 amounting to Rp.477,316,024,360 (full amount).*

*In 2007, the Company sold 1,535,500 shares or equivalent to Rp.3,598,475,000 (full amount) of the investment at price among of Rp. 2,300 (full amount) and Rp.2,425 (full amount) per share and recorded gain on sale amounting to Rp.2,818,130,337 (full amount), therefore, the Company's shares remain 83,038,500 shares or 4.15% ownership. In 2008, the Company sold 1,393,500 shares represent 0.07% or equivalent to Rp.3,212,550,000 (full amount) at price range of Rp.2,300 (full amount) to Rp.2,325 (full amount) per share and recorded gain on sale amounting to Rp.696,750,000 (full amount), and therefore, the Company's shares to become 4.08% ownership.*

**b PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

*PT Marga Mandala Sakti was established based on the Deed No.14, dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, SH. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang – Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.28,000,000,000 (full amount), representing 8.68% ownership. Based on the Deed No.4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, SH, the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp.1,000 (full amount) per share has been pledged by the Company connection with syndicated credit facilities received by MMS.*

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
(Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No.20, tanggal 23 Februari 2000 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, disetujui perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor serta penurunan nilai nominal saham dari Rp.1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.100 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian Perusahaan memiliki 28.000.000 saham atau setara dengan Rp.2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5,36% kepemilikan Perusahaan. Selisih dari penurunan nilai nominal atas modal disetor dialokasikan sebagai tambahan modal disetor sehingga nilai buku penyertaan saham pada MMS tidak mengalami perubahan. Perubahan susunan modal ditempatkan dan disetor dan penurunan nilai nominal ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman No.C - 10616.HT.01.04.TH.2000, tanggal 23 Mei 2000.

Berdasarkan RUPSLB dengan Akta No. 5, tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11, tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, SH, mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No.C-UM.02.01.14078, tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 1,94%.

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

PT Citra Margatama Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 99, tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru - Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.8.550.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT**  
(Continued)

*Based on Minutes of Meeting No.20 dated February 23, 2000 of Notary Hendra Karyadi, SH, regarding the Minutes of General Meeting of Shareholders, MMS agreed to reduce the par value of its shares from Rp.1,000 (full amount) to Rp.100 (full amount) per share. Hence, the Company has 28,000,000 shares or equivalent to Rp.2,800,000,000 (full amount), representing 5.36% ownership. The difference arising from the decrease of par value was recognized as additional paid in capital hence the book value of the investment in MMS has not changed. The change of composition of the issued and fully paid in capital, and decrease of par value has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C-10616.HT.01.04.TH.2000, dated May 23, 2000.*

*Based on the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, SH regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to Convertible Bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, SH, regarding the change of MMS Shareholders has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078, dated September 23, 2005. As a consequence, the Company's current share ownership is 1.94%.*

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

*PT Citra Margatama Surabaya was established based on the Deed No. 99, dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMS relates to the construction and operation of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.8,550,000,000 (full amount), representing 15% ownership.*

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, SH, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp.380.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp.20.000.000.000 (Rupiah penuh) dari Rp.48.000.000.000 (Rupiah penuh) yang ditetapkan. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi 5,26% yang merupakan 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.20.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta No.40, tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Waru – Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Sampai dengan tanggal laporan ini pembangunan proyek tersebut masih dalam proses penyelesaian.

**d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

PT Marga Nurindo Bhakti didirikan berdasarkan Akta No.9, tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, juncto Akta No.19, tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, SH. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang – Jagorawi – Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 saham dengan nilai nominal Rp.10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No.AA.HK.02.1143, tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp.9.499.999.000 (Rupiah penuh).

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT**  
(Continued)

Based on the Deed No.717, dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dyanawati, SH, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp.380,000,000,000 (full amount). The Company had paid up capital amounted Rp.20,000,000,000 (full amount) from total Rp.48,000,000,000 (full amount). Therefore, the ownership in CMS was decreased become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.20,000,000,000 (full amount).

Based on the Deed No.40, dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company and CMS entered into a joint operation agreement that changed the authority of Waru –Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such joint operation agreement has been changed to a concession rights agreement between the Government and CMS. Until the date of this report, this project has not been completed.

**d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

PT Marga Nurindo Bhakti was established based on The Deed No.9, dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, conjunction with the Deed No.19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, SH. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang – Jagorawi – Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp.10,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.13,500,000,000 (full amount), representing 10% ownership.

Based on the Company's Letter No.AA.HK.02.1143, dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB, with the consequence that the Company's investment had no economic value. Therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2000 amounting to Rp.9.499.999.000 (full amount).



**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(Lanjutan)**

**e. PT Margabumi Matraraya (MBM)**

PT Margabumi Matraraya didirikan berdasarkan Akta No.15, tanggal 15 Februari 1991 dari Notaris Tawangningrum Purwono, SH, juncto Akta No.15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Notaris Agus Hashim Admad, SH. Penyertaan pada MBM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Surabaya – Gresik. Perusahaan memiliki 550 saham dengan nilai nominal Rp.10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.5.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 6,47% kepemilikan.

**f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

PT Citra Mataram Satriamarga Persada didirikan berdasarkan Akta No.36, tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk – Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.4.725.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No.AA.HK.02.820, tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp.4.724.999.000 (Rupiah penuh).

**g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

PT Margaraya Jawa Tol didirikan berdasarkan Akta No.18, tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, SH. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) – Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.4.143.438.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta No.17 tanggal 20 Oktober 2004 dari Notaris Adrian Djuaini, SH, Perusahaan memperoleh 1.250.000 saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 saham atau setara dengan Rp.5.393.438.000 (Rupiah penuh). Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 saham.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT  
(Continued)**

**e. PT Margabumi Matraraya (MBM)**

PT Margabumi Matraraya was established based on the Deed No.15, dated February 15, 1991 of Notary Tawangningrum Purwono, SH, in conjunction with the Deed No.15 dated August 13, 1997 of Notary Agus Hashim Admad, SH. The investment in MBM relates to the construction and operation of the Surabaya – Gresik toll road. The Company owns 550 shares at par value of Rp.10,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp.5,500,000,000 (full amount), representing 6.47% ownership.

**f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

PT Citra Mataram Satriamarga Persada was established based on the Deed No.36, dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk – Pondok Pinang) toll road project. The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.4,725,000,000 (full amount) representing 15% ownership.

Based on the Company Letter No.AA.HK.02.820, dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP is deemed to have no economic value. Therefore the Company has recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2000 amounting to Rp.4,724,999,000 (full amount).

**g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

PT Margaraya Jawa Tol was established based on the Deed No.18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, SH. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) – Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp.1,000 (full amount), amounting to Rp.4,143,438,000 (full amount), or representing 5% ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, about MJT restructuring, as stated in the Deed No.17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, SH, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares hence the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp.5,393,438,000 (full amount). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
**(Lanjutan)**

Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2047.

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

PT Bosowa Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No.20, tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariy Habie, SH. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando – Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) – Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No.25, tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.3.332.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.276/KPTS/1994, tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No.322, tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariy Habie, SH, menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I telah dioperasikan sejak tahun 1998 dan ruas tahap II belum dilakukan pembangunan.

Berdasarkan Akta No.24, tanggal 15 Mei 2006 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, Modal Dasar BMN mengalami perubahan menjadi Rp.152.120.000.000 (Rupiah penuh), dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp.38.030.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak melakukan peningkatan setoran modal pada BMN.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia perihal persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut. Jika telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM, maka penyertaan Perusahaan menjadi 8,76%.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT**  
**(Continued)**

The Company did not increase additional paid in capital so that the Company's ownership decrease became 2.47%. Government and MJT have signed concession rights agreement on July 19, 2007 with rights concession until year 2047.

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

PT Bosowa Marga Nusantara was established based on the Deed No.20, dated April 12, 1993 of Notary Mestariy Habie, SH. The investment in BMN relates to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando – Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) – Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No.25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp.1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.3,332,000,000 (full amount), representing 10% ownership.

The Decree of the Minister of Public Work No.276/KPTS/1994, dated August 26, 1994 and the Deed No.322, dated August 29, 1994 of Notary Mestariy Habie, SH, states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years since the operation of either part of all of the toll road. Phase I of the Ujung Pandang toll road has been operated since 1998 and phase II has not been developed.

Based on the Deed No.24 dated May 15, 2006 from notary Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, the authorized capital of BMN has been changed to Rp.152,120,000,000 (full amount) and the issued and fully paid up capital has become Rp.38,030,000,000 (full amount). The Company did not make an increase additional paid in capital.

Until the date of this report, the Company has not received the decision from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the approval for increasing authorized capital, issued and fully paid capital. If the approval has been received from Minister of Law and Human Rights, then the Company's share would be diluted to 8.76% ownership.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(Lanjutan)**

**i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

PT Marga Mawatindo Esprit didirikan berdasarkan Akta No.96, tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang – Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 saham dengan nilai nominal Rp.2.409 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.2.780.862.876 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No.001/SPK-DIR/2003, tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No.58, tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2002 sebesar Rp. 2.780.861.876 (Rupiah penuh).

**j. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)**

PT Margabumi Adhikaraya didirikan berdasarkan Akta No.142, tanggal 25 September 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Penyertaan pada MAR dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Gempol – Pandaan. Perusahaan memiliki 1.331.538 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.1.331.538.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Kepmen Kimpraswil No.321/KPTS/M/2004, tanggal 11 Agustus 2004, izin penerusan proyek Gempol – Pandaan diterbitkan. Sehubungan dengan revaluasi nilai Aset sebesar Rp.30.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dibagi proporsional kepada pemegang saham sebagai tambahan modal disetor maka Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp.18.462.000 (Rupiah penuh) dengan demikian modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp.1.350.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta No.25, tanggal 11 Oktober 2006, dari Notaris Sugito Tedja Mulja, SH, Pemegang saham MAR setuju meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp.300.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp.75.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,8%. Perusahaan memiliki 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.1.350.000.000 (Rupiah penuh). Pemerintah dan MAR telah mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada tanggal 19 Desember 2006 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT  
(Continued)**

**i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

PT Marga Mawatindo Esprit was established based on the Deed No.96, dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang – Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp.2,409 (full amount) per share or equivalent to Rp.2,780,862,876 (full amount), representing 8.33% ownership.

Based on Letter No.001/SPK-DIR/2003, dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Agreement No.58, dated February 25, 1998. Because such termination caused the Company's investment to have no economic value, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2002 amounting to Rp. 2,780,861,876 (full amount).

**j. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)**

PT Margabumi Adhikaraya was established based on the Deed No.142, dated September 25, 1996 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The investment in MAR relates to operation of the Gempol – Pandaan toll road project. The Company owns 1,331,538 shares at par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.1,331,538,000 (full amount) representing 15% ownership. Based on the Decree of the Minister of Housing and Infrastructure No.321/KPTS/M/2004, dated August 11, 2004, permission to continue the project was issued. In relation to revaluation of assets value amounted Rp.30,000,000,000 (full amount) which were divided proportionally to the shareholders as additional paid in capital, therefore, the Company acquired additional paid in capital amounted Rp.18,462,000 (full amount) as result, the Company paid in capital became Rp.1,350,000,000 (full amount).

Based on the Deed No.25, dated October 11, 2006 of Notary Sugito Tedja Mulja, SH, the shareholders of MAR agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital became Rp.300,000,000,000 (full amount) and Rp.75,000,000,000 (full amount), respectively. The Company did not participate to add its shares, and therefore, the Company's ownership in MAR become 1.8% representing 1,350,000 shares at par value Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.1,350,000,000 (full amount). On December 19, 2006, Concession Right Agreement has been signed by the Government and MAR with concession rights until 2040.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
(Lanjutan)

**k. Marga Net One Limited (MNOL)**

PT Marga Net One Limited didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVII I of 1994) (Private Company Limited By Shares) Memorandum of Association of Marga Net One Limited, tanggal 29 Februari 2003 juncto Certificate of Incorporation No.C-50732 (1027)/ 2003, tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL, tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 saham dengan nominal TK 100 (Seratus Taka) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah USD 1.800 (Dolar penuh) atau setara dengan Rp.15.290.775 (Rupiah penuh) yang dilakukan pada 2 September 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik (technical services) dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp.15.289.775 (Rupiah penuh).

**Perusahaan Anak**

**i. PT Translingkar Kita Jaya (TLKJ)**

PT Translingkar Kita Jaya didirikan berdasarkan Akta No.18, tanggal 19 Januari 2006 dari Notaris Agus Madjid, SH. Penyertaan JLJ pada TKJ dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Cinere – Jagorawi. JLJ memiliki 13.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.13.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan. TKJ memiliki masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2041.

**11. OTHER LONG TERM INVESTMENT**  
(Continued)

**k. Marga Net One Limited (MNOL)**

*Marga Net One Limited was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No.C-50732(1027)/ 2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies.*

*Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 per share or 10% ownership and paid in capital amounting to USD 1,800 (full amount) or equivalent to Rp. 15,290,775 (full amount) was subscribed on September 2, 2003.*

*The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collecting, traffic management, and management of maintenance for the operation of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.*

*The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and 2006, the Company recognized the loss on permanent impairment of the investment amounting to Rp.15,289,775 (full amount) as an expense in 2006.*

**The Subsidiary**

**i. PT Translingkar Kita Jaya (TLKJ)**

*PT Translingkar Kita Jaya was based on the Deed No.18 dated January 19, 2006 of Notary Agus Madjid, SH. JLJ's share in TKJ relates to the construction and operation of the Cinere – Jagorawi toll road. JLJ owns 13,000 shares at par value of Rp.1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.13,000,000,000 (full amount), representing 10% ownership. TKJ has concession rights until 2041.*

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

a. Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol

a. Toll Road Concession Rights

		31 Desember 2011 / December 31, 2011				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Jalan dan Jembatan	10.729.540.067	3.298.691.037	30.665.160	13.997.565.944	Roads and Bridges	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	504.356.854	517.978.012	-	1.022.334.866	Gates and Support Buildings	
Sarana Pelengkap Jalan Tol	436.362.200	180.238.977	-	616.601.177	Supplementary Facilities	
	<u>11.670.259.121</u>	<u>3.996.908.026</u>	<u>30.665.160</u>	<u>15.636.501.986</u>		
Jalan Tol Kerjasama Operasi	839.850.024	-	-	839.850.024	Toll Roads under Joint Operation Agreement	
	<u>12.510.109.145</u>	<u>3.996.908.026</u>	<u>30.665.160</u>	<u>16.476.352.010</u>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Jalan dan Jembatan	1.748.562.517	308.376.117	802.107	2.056.136.527	Roads and Bridges	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	179.906.833	36.012.359	-	215.919.192	Gates and Support Buildings	
Sarana Pelengkap Jalan Tol	225.447.948	40.157.088	-	265.605.036	Supplementary Facilities	
	<u>2.153.917.298</u>	<u>384.545.563</u>	<u>802.107</u>	<u>2.537.660.755</u>		
Jalan Tol Kerjasama Operasi	255.743.657	19.119.835	-	274.863.492	Toll Roads under Joint Operation Agreement	
	<u>2.409.660.955</u>	<u>403.665.398</u>	<u>802.107</u>	<u>2.812.524.247</u>		
<b>Nilai Buku</b>	<u>10.100.448.190</u>			<u>13.663.827.764</u>	<b>Book Value</b>	

		31 Desember 2010 / December 31, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Jalan dan Jembatan	10.239.108.538	491.115.529	684.000	10.729.540.067	Roads and Bridges	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	454.578.019	49.778.835	-	504.356.854	Gates and Support Buildings	
Sarana Pelengkap Jalan Tol	382.227.380	54.134.820	-	436.362.200	Supplementary Facilities	
	<u>11.075.913.937</u>	<u>595.029.184</u>	<u>684.000</u>	<u>11.670.259.121</u>		
Jalan Tol Kerjasama Operasi	839.850.024	-	-	839.850.024	Toll Roads under Joint Operation Agreement	
	<u>11.915.763.961</u>	<u>595.029.184</u>	<u>684.000</u>	<u>12.510.109.145</u>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Jalan dan Jembatan	1.455.720.081	292.843.812	1.376	1.748.562.517	Roads and Bridges	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	156.124.255	23.782.578	-	179.906.833	Gates and Support Buildings	
Sarana Pelengkap Jalan Tol	192.513.754	32.934.194	-	225.447.948	Supplementary Facilities	
	<u>1.804.358.090</u>	<u>349.560.584</u>	<u>1.376</u>	<u>2.153.917.298</u>		
Jalan Tol Kerjasama Operasi	248.103.810	7.640.047	-	255.743.657	Toll Roads under Joint Operation Agreement	
	<u>2.052.461.900</u>	<u>357.200.631</u>	<u>1.376</u>	<u>2.409.660.955</u>		
<b>Nilai Buku</b>	<u>9.863.302.061</u>			<u>10.100.448.190</u>	<b>Book Value</b>	

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2010 / January 1, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Jalan dan Jembatan	9.043.400.115	1.197.949.689	2.241.266	10.239.108.538	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	367.447.402	87.326.307	195.690	454.578.019	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap Jalan Tol	287.760.342	94.914.194	447.156	382.227.380	Supplementary Facilities
	<u>9.698.607.859</u>	<u>1.380.190.190</u>	<u>2.884.112</u>	<u>11.075.913.937</u>	
Jalan Tol Kerjasama Operasi	897.706.445	-	57.856.421	839.850.024	Toll Roads under Joint Operation Agreement
	<u>10.596.314.304</u>	<u>1.380.190.190</u>	<u>60.740.533</u>	<u>11.915.763.961</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan Jembatan	1.200.571.777	257.389.570	2.241.266	1.455.720.081	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	135.798.600	20.325.655	-	156.124.255	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap Jalan Tol	165.942.606	26.585.756	14.608	192.513.754	Supplementary Facilities
	<u>1.502.312.983</u>	<u>304.300.981</u>	<u>2.255.874</u>	<u>1.804.358.090</u>	
Jalan Tol Kerjasama Operasi	245.461.080	18.413.890	15.771.360	248.103.610	Toll Roads under Joint Operation Agreement
	<u>1.747.774.063</u>	<u>322.714.871</u>	<u>18.027.234</u>	<u>2.052.461.700</u>	
Nilai Buku	<u>8.848.540.241</u>			<u>9.863.302.261</u>	Book Value

b. Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

b. Asset Other than Toll Road Concession Rights

	31 Desember 2011 / December 31, 2011				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas Tanah	517.174	3.166.942	-	3.684.116	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	133.559.925	477.597.338	461.036.731	150.120.532	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	319.642.291	231.943.021	-	551.585.312	Operation and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	36.575.079	6.192.991	3.304.724	39.463.346	Vehicles
	<u>490.294.469</u>	<u>718.900.291</u>	<u>464.341.455</u>	<u>744.853.305</u>	
Peralatan Sewa Pembiayaan	83.693.521	-	27.657.725	56.035.796	Toll Roads under Joint Operation Agreement
Jumlah	<u>573.987.990</u>	<u>718.900.291</u>	<u>491.999.180</u>	<u>800.889.101</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	54.234.240	4.617.118	5.571.120	53.280.238	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	255.456.151	67.742.321	-	323.198.472	Operation and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	23.272.630	3.832.535	2.217.893	24.887.272	Vehicles
	<u>332.963.021</u>	<u>76.191.975</u>	<u>7.789.014</u>	<u>401.365.982</u>	
Peralatan Sewa Pembiayaan	14.119.628	10.748.150	-	24.867.778	Equipment Lease
	<u>347.082.649</u>	<u>86.940.125</u>	<u>7.789.014</u>	<u>426.233.760</u>	
Nilai Buku	<u>226.905.341</u>			<u>374.655.341</u>	Book Value



12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol telah diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Takaful Umum, PT Binagriya Insurance, PT Allianz, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Ramayana, dan PT Staco Jasapratama.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Beban Pengumpulan Tol	35.967.130	34.850.101	29.975.801	Toll Collection Expenses
Beban Pelayanan Jalan Tol	49.989.557	46.146.438	32.222.647	Toll Road Services Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	341.088.888	330.814.943	281.445.561	Toll Road Maintenance Expenses
Beban Umum dan Administrasi	63.559.949	13.130.571	10.884.339	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>490.605.524</b>	<b>424.942.053</b>	<b>354.528.348</b>	<b>Total</b>

12. FIXED ASSETS (Continued)

The fixed assets – other than toll road concession rights have been insured by PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Takaful Umum, PT Binagriya Insurance, PT Allianz, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Ramayana, and PT Staco Jasapratama.

Depreciation expenses for fixed assets that were charged to statements of income for the period of years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

c. Aset Tetap Dalam Konstruksi

c. Constructions in Progress

	31 Desember 2011 / December 31, 2011				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>					<b>Concession Rights</b>
Jalan dan Jembatan	2.925.019.225	698.758.164	1.813.628.831	1.810.148.558	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	334.422.632	-	280.885.471	53.737.161	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap	32.280.456	198.830	-	32.479.286	Supplementary Facilities
	<b>3.291.722.313</b>	<b>698.956.994</b>	<b>2.094.314.302</b>	<b>1.896.365.004</b>	
<b>Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>					<b>Other than Concession Rights</b>
Peralatan Operasi dan Kantor	75.432.127	246.123.609	310.501.514	11.054.222	Operation and Office Equipment
	<b>75.432.127</b>	<b>246.123.609</b>	<b>310.501.514</b>	<b>11.054.222</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.367.154.440</b>	<b>945.080.603</b>	<b>2.404.815.816</b>	<b>1.907.419.226</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2010 / December 31, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>					<b>Concession Rights</b>
Jalan dan Jembatan	1.302.006.853	2.011.792.610	388.780.238	2.925.019.225	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	59.606.854	414.616.546	139.800.768	334.422.632	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap	49.939.923	67.807.631	85.467.098	32.280.456	Supplementary Facilities
	<b>1.411.553.630</b>	<b>2.494.216.787</b>	<b>3.905.770.417</b>	<b>3.291.722.313</b>	
<b>Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>					<b>Other than Concession Rights</b>
Peralatan Operasi dan Kantor	35.697.047	129.301.601	89.566.521	75.432.128	Operation and Office Equipment
	<b>35.697.047</b>	<b>129.301.601</b>	<b>89.566.521</b>	<b>75.432.127</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.447.250.677</b>			<b>3.367.154.441</b>	<b>Total</b>



12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2010 / January 1, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol					Concession Rights
Jalan dan Jembatan	1.080.484.032	1.149.028.738	927.505.916	1.302.006.854	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	34.685.021	123.138.745	98.216.914	59.606.852	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap	18.013.432	92.764.852	60.838.360	49.939.924	Supplementary Facilities
	<u>2.498.114.820</u>	<u>1.364.932.335</u>	<u>2.498.114.820</u>	<u>1.411.553.630</u>	
Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol					Other than Concession Rights
Peralatan Operasi dan Kantor	2.507.041	42.738.434	9.548.429	35.697.047	Operation and Office Equipment
	<u>2.507.041</u>	<u>42.738.434</u>	<u>89.566.521</u>	<u>35.697.047</u>	
Jumlah	<u>2.500.621.861</u>			<u>1.447.250.677</u>	Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

The details of construction in progress as of Desember 31, 2011 and 2010 are as follows :

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Depreciation	
<u>Aset Tetap Dalam Konstruksi</u>			<u>Contructions in Progress</u>
<u>Jalan dan Jembatan</u>			<u>Road and Bridges</u>
a. JORR (Ruas Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 Utara))	Persiapan	96.214.498	a. JORR (Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 North) Section))
b. Marga Trans Nusantara (Ruas Gempol - Pasuruan)	Persiapan	27.128.821	b. Marga Trans Nusantara (Gempol - Pasuruan Section)
c. Jasamarga Bali Tol (Ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	Persiapan	2.080.678	c. Jasamarga Bali Tol (Ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)
		<u>125.423.997</u>	
d. Proyek Penambahan Lajur Jalan Tol Surabaya (Porong - Gempol - Surabaya)	16%	19.503.214	d. Surabaya Toll Road (Porong - Gempol - Surabaya)
e. Proyek Peningkatan Kapasitas JT (JLT JORR)	70%	4.614.275	e. Increase Capacity Project JT (JLT JORR)
f. Proyek Perbaikan Ulujami-Pondok Ranji	89%	1.524.847	f. Repaired Project Ulujami-Pondok Ranji
		<u>25.642.336</u>	
g. Kontrak Cabang yang kurang dari Rp. 5 Miliar			g. Branches Contract each under of lower than Rp. 5 Billions
Cabang Jakarta - Cikampek		1.856.292	Jakarta - Cikampek Branch
Cabang Belmera		8.664.513	Belmera Branch
Cabang Semarang		763.458	Semarang Branch
		<u>11.284.263</u>	
h. entitas anak			h. Subsidiaries
PT Marga Trans Nusantara (MTN)		20.026.968	PT Marga Trens Nusantara (MTN)
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		40.085.630	PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)		241.437.020	PT Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)		569.339.675	PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)		553.723.450	PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)
PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)		11.656.041	PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)
PT Sarana Marga Utama (SMU)		3.520.999	PT Sarana Marga Utama (SMU)
PT Margabumi Adhikaraya (MAR)		205.320.374	PT Margabumi Adhikaraya (MAR)
PT Jasamarga Bali Tol (JBT)		2.687.805	PT Jasamarga Bali Tol (JBT)
		<u>1.647.797.962</u>	
Gedung dan Bangunan Lengkap		53.737.161	Building and Contructions
Sarana Pelengkap		32.479.286	Supplementary Facilities
Peralatan Operasi dan Kantor		11.054.222	Operational and Office Equipment
		<u>97.270.669</u>	
Jumlah		<u>1.907.419.226</u>	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		<u>31 Desember 2010 / December 31, 2010</u>				
		<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Depreciation</u>			
<b>Aset Tetap Dalam Konstruksi</b>					<b>Contructions in Progress</b>	
<b>Jalan dan Jembatan</b>					<b>Road and Bridges</b>	
a.	JORR (Ruas Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 Utara))	Proses			a.	JORR (Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 North) Section))
b.	Marga Trans Nusantara (Ruas Gempol-Pasuruan)	Pengalihan Proses	96.214.498		b.	Marga Trans Nusantara (Gempol - Pasuruan Section)
c.	Trans Marga Jateng	Pengalihan Proses	27.128.821		c.	Trans Marga Jateng (Semarang - Solo Section)
		Pengalihan	27.129.529			
			<u>150.472.848</u>			
d.	Proyek Pelebaran Cikampek Paket A dan B	98%	172.292.253		d.	Cikampek Widening Project Phase A and B
e.	Proyek Pelebaran Jalan Tol Tangerang	40%	3.621.739		e.	Tangerang Toll Road Widening Project
f.	Proyek Gempol Porong	Persiapan	6.085.286		f.	Gempol Porong Project
			<u>181.999.278</u>			
g.	Kontrak Cabang yang kurang dari Rp. 5 Miliar				g.	Branches Contract each under of lower than Rp. 5 Billions
	Cabang Cikampek		1.042.821			Cikampek Branch
	Cabang Purbaleunyi		933.097			Purbaleunyi Branch
	Cabang Semarang		211.862			Semarang Branch
	Cabang Belmera		5.797.935			Belmera Branch
			<u>7.985.715</u>			
h.	Pekerjaan Jembatan Tol				h.	Toll Road Bridges Construction
	Cabang Cikampek		1.277.356			Cikampek Branch
	Jumlah Jalan dan Jembatan		<u>1.277.356</u>			Total Toll Road and Bridges
i.	entitas anak				i.	Subsidiaries
	PT Marga Trans Nusantara (MTN)		14.093.571			PT Marga Trans Nusantara (MTN)
	PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		632.668			PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
	PT Trans Marga Jateng (TMJ)		1.617.843.651			PT Trans Marga Jateng (TMJ)
	PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)		131.425.495			PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
	PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)		739.613.435			PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)
	PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)		71.898.553			PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)
	PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)		7.776.655			PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)
			<u>2.583.284.028</u>			
	Jumlah Jalan dan Jembatan		<u>2.925.019.225</u>			
	Gedung dan Bangunan Lengkap		334.422.633			Building and Contructions
	Sarana Pelengkap		32.280.456			Supplementary Facilities
	Peralatan Operasi dan Kantor		75.432.127			Operational and Office Equipment
			<u>442.135.216</u>			
<b>Jumlah</b>			<u><b>3.367.154.441</b></u>			<b>Total</b>

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		<u>1 Januari 2010 / January 1, 2010</u>			
		<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Depreciation</u>		
<u>Aset Tetap Dalam Konstruksi</u>				<u>Contructions in Progress</u>	
<u>Jalan dan Jembatan</u>				<u>Road and Bridges</u>	
a.	JORR (Ruas Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 Utara))	10%	95.027.895	a.	JORR (Pondok Pinang - Kebun Jeruk (W2 North) Section))
b.	Trans Marga Jateng (Ruas Semarang - Solo)		523.767.007	b.	Trans Marga Jateng (Semarang - Solo Section)
c.	Trans Marga Jateng		9.071.111	c.	Trans Marga Jateng
d.	Marga Najyasumo Agung		249.796.550	d.	Marga Nujyasumo Agung
e.	Marga Lingkar Jakarta		30.500	e.	Marga Lingkar Jakarta
			<u>877.893.063</u>		
f.	Penambahan Lajur Sentul Utara-Selatan Ruas Bogor	68%	39.958.747	f.	Addition For North - South Sentul Bogor Section
g.	Proyek Pelebaran Sedyatmo Paket 3	93%	79.428.001	g.	Sedyatmo Widening Project Phase III
h.	Proyek Pelebaran Cikampek Paket 1	98%	81.947.213	h.	Packed 1 Cikampek Extension Project
i.	Rencana Teknik Akhir Pelebaran - JT Semarang Sie A	95%	60.026.910	i.	Final Technical Schedule for Sie A Semarang - Toll Road Extension
j.	Rencana Simpang Susun Tol Belmera - KM 16+600	1%	2.870.712	j.	Belmera Toll Stacking Branch Schedule - of KM 16+600
k.	Rencana penambahan Segmen E3	1%	143.622	k.	Additional Segmen E3 Project
l.	Proyek Gempol Porong		2.539.825	l.	Gempol Prong Project
m.	BOP Tim Tanah		55.530.104	m.	(BOP) by The Land Team
			<u>322.445.134</u>		
n.	Kontrak Cabang			n.	Branches Contract
	Cabang Cikampek		60.027		Cikampek Branch
	Cabang Purbaleunyi		31.076		Purbaleunyi Branch
	Cabang Belmera		1.682.052		Belmera Branch
			<u>1.773.155</u>		
o.	Pekerjaan Jembatan Tol			o.	Toll Road Bridges Contruction
	Cabang Cikampek		4.430.524		Cikampek Branch
	Cabang Tangerang		8.728.667		Tangerang Branch
	Cabang Jagorawi		5.821.179		Jagorawi Branch
	Cabang Belmera		50.000		Belmera Branch
			<u>19.030.370</u>		
p.	Ruas Semarang - Solo		42.985.435	p.	Semarang - Solo Section
q.	Ruas Gempol - Pasuruan		23.667.549	q.	Gempol - Pasuruan Section
	Jumlah Jalan dan Jembatan		<u>1.302.006.855</u>		Total Roads and Bridges
	Gedung dan Bangunan Lengkap		59.606.852		Building and Contructions
	Sarana Pelengkap		49.939.923		Supplementary Facilities
	Peralatan Operasi dan Kantor		35.697.047		Operational and Office Equipment
	Jumlah		<u>1.447.250.677</u>		Total

13. BIAYA PELAPISAN ULANG DITANGGUHKAN

13. DEFERRED OVERLAY CHARGES

	31 Desember 2011 / December 31, 2011				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Overlay Ditangguhkan	749.886.707	553.260.124	-	1.303.146.831	Deferred Overlay Charges
Akumulasi Amortisasi	(504.513.081)	(181.746.711)	-	(686.259.791)	Accumulated Amortization
	245.373.626			616.887.040	
Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	253.938.495	-	224.342.231	29.596.264	Overlay Charges - in Progress
<b>Total</b>	<b>499.312.121</b>			<b>646.483.304</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2010 / December 31, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Overlay Ditangguhkan	571.786.447	771.664.724	593.564.464	749.886.707	Deferred Overlay Charges
Akumulasi Amortisasi	(335.008.681)	(311.802.419)	(142.298.019)	(504.513.081)	Accumulated Amortization
	236.777.766			245.373.626	
Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	148.517.440	283.084.933	177.663.878	253.938.495	Overlay Charges - in Progress
<b>Total</b>	<b>385.295.206</b>			<b>499.312.121</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2010 / January 1, 2010				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Overlay Ditangguhkan	353.112.089	226.488.144	7.813.786	571.786.447	Deferred Overlay Charges
Akumulasi Amortisasi	(206.247.476)	(432.162.157)	560.923.362	(335.008.681)	Accumulated Amortization
	146.864.613			236.777.766	
Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	116.146.157	265.764.730	233.393.447	148.517.440	Overlay Charges - in Progress
<b>Total</b>	<b>263.010.770</b>			<b>385.295.206</b>	<b>Total</b>

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Aset Diambil Alih	34.203.915	34.203.915	34.203.915	Assets Taken Over
Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol	12.027.508	12.027.508	12.027.508	Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section
Biaya Ditangguhkan - Bersih	86.368.870	1.517.201	-	Net - Deferred Charges
Tanah Dalam Peruntukan	128.221.610	-	17.238.755	Land for Allocation Process
Uang Muka Kontraktor	24.613.371	8.928.891	97.181.280	Down Payment for Contractor
Perangkat Lunak Alat Pengolahan Data Elektronik - Bersih	19.085.235	12.792.509	2.314.619	Net - Electronic Software - for Data Processing
Jaminan	111.071.631	56.109.999	70.000.000	Guaranties
Uang Muka Pembebasan Tanah	-	-	185.445.213	Advances Payment of Land
Lainnya	50.948.897	159.780.065	645.442	Other
Jumlah Aset Lain-lain	466.541.037	285.360.088	419.056.732	Total Other Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Aset dan Piutang Tak Tertagih	(26.302.053)	(26.302.053)	(26.302.053)	Net of Allowance impairment on Assols value and Uncollectible Receivables
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>440.238.984</b>	<b>259.058.035</b>	<b>392.754.679</b>	<b>Total - Net</b>

**14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**14. OTHER ASSETS (Continued)**

**a. Aset Diambil Alih**

Aset diambil alih dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) adalah sebagai berikut :

**a. Assets Taken Over**

Assets taken over from termination of concession agreements are as follows :

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Ruas tol Semarang - Demak (MME)	11.831.071	11.831.071	20.129.778	Toll Road Section Semarang - Demak (MME)
Ruas tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	12.000.000	Toll Road Section Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)
Ruas tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	2.074.137	Toll Road Section Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)
Aset Diambil Alih Lain	8.298.707	8.298.707	-	
<b>Jumlah</b>	<b>34.203.915</b>	<b>34.203.915</b>	<b>34.203.915</b>	<b>Total</b>

**b. Uang Muka**

**b. Down Payment**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Kontraktor	24.613.371	8.928.891	97.181.280	Contractors
<b>Jumlah</b>	<b>24.613.371</b>	<b>8.928.891</b>	<b>97.181.280</b>	<b>Total</b>

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol, dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement, and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

**15. GOODWILL**

**15. GOODWILL**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Nilai Tercatat Bruto				Carrying Amount
Akuisisi PT Marga Nujyasumo Agung	36.879.507	36.879.508	36.879.508	Acquisition of PT Marga Nujyasumo Agung
Akuisisi PT Marga Kunciran Cengkareng	2.120.706	2.693.493	-	Acquisition of PT Marga Kunciran Cengkareng
Akuisisi PT Sarana Margabhakti Utama	2.848.354	2.960.785	-	Acquisition of PT Sarana Margabhakti Utama
<b>Jumlah</b>	<b>41.848.567</b>	<b>42.533.786</b>	<b>36.879.508</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp.600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp.350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru.

Based on the Deed of Changes of Articles of Association No.23 dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, as approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No.W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital become Rp.600,000,000,000 (full amount) and Rp.350,000,000,000 (full amount), respectively, under the rights issue.

**15. GOODWILL (Lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama No.46 tanggal 18 Februari 2009 notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, perusahaan mengambil bagian sebesar Rp.330.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% penyertaan. Maka klasifikasi investasi PT Marga Nujyasumo Agung berubah dari investasi jangka panjang menjadi perusahaan anak. Peningkatan di PT Marga Nujyasumo Agung ini dilakukan dengan akuisisi beberapa pemegang saham di PT Marga Nujyasumo Agung yaitu PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra dan saham PT Marga Nujyasumo Agung.

Pada tahun 2009 perusahaan telah mencatat goodwill Rp.36.879.508.000 (Rupiah penuh) sebagai estimasi yang dilakukan perusahaan dan nilai yang tercatat pada tahun 2010 sebesar Rp.70.693.667.450 (Rupiah penuh) telah disesuaikan dengan hasil penilaian dari appraisal independen.

Pada tahun 2010 perusahaan telah melakukan akuisisi terhadap PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC) yang bergerak dalam bidang jalan tol dengan jumlah penyertaan saham sebesar 75%. Goodwill yang timbul dari akuisisi ini adalah sebesar Rp.9.501.396.170 (Rupiah penuh).

Selain akuisisi PT Marga Kunciran Cengkareng, perusahaan juga pada tahun 2010 telah melakukan akuisisi pada perusahaan PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU) yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, perdagangan, dan persewaan kendaraan. Jumlah akuisisi adalah sebesar 99% dari seluruh saham dan goodwill yang timbul sebesar Rp.3.030.659.000 (Rupiah penuh).

**15. GOODWILL (Continued)**

Based on Deed No.46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, for increasing of authorized capital, the Company participated to increase paid in capital amounting to Rp.330,000,000,000 (full amount) or representing 55% ownership. Therefore, the Company's investment in PT Marga Nujyasumo Agung change from long term investment (equity method) to become consolidation. The capital enhancement on PT Marga Nujyasumo Agung was getting done by doing the acquisition of the shareholders of PT Marga Nujyasumo Agung. The shareholders were PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra and PT Marga Nujyasumo Agung.

In 2009, The Company has the recorded goodwill which estimated by the Company is Rp.36.879.508.000 (full amount) and the carrying value in 2010 amounted to Rp.70.693.667.450 (full amount) were adjusted for appraising value form independent appraisal.

In 2010, The Company has acquired PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC) is engaged in toll road by 75% participation rate. Goodwill that arise from this acquisition is amounted to Rp.9.501.396.170 (full amount).

Besides the acquisition of PT Marga Kunciran Cengkareng, in 2010 the company also has acquired PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU) which is engaged in construction, trade, and rental vehicles. The number of acquisition amounted to 99% of all shares and the goodwill of Rp.3,030,659,000 (full amount).

**16. HUTANG BANK**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
PT Bank Central Asia Tbk	1.380.126.383
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-
PT Bank Permata	-
PT Bank BNI	195.291.120
PT Bank BRI	131.874.458
PT Bank Bukopin	23.085.939
PT Bank NISP	-
PT Bank Jabar Tbk	33.115.422
PT Bank Mandiri	338.717.075
Pinjaman Sindikasi	1.078.618.469
Bagian yang Jatuh Tempo dlm Satu Tahun	(1.630.126.383)
<b>Jumlah</b>	<b>1.550.702.483</b>

**16. BANK LOAN**

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
	1.287.648.487	1.586.496.160	PT Bank Central Asia Tbk
	-	-	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
	-	100.000.000	PT Bank Permata
	-	-	PT Bank BNI
	-	-	PT Bank BRI
	-	-	PT Bank Bukopin
	2.930.658	-	PT Bank NISP
	15.826.524	-	PT Bank Jabar Tbk
	-	-	PT Bank Mandiri
	-	-	Sydication Bank
	1.217.508.389	-	
	(1.291.579.145)	(1.158.278.443)	Current Maturities of Long Term Loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.233.334.913</b>	<b>508.217.717</b>	<b>Total</b>

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Hutang dan Aset Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

The Company's financial ratio requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5 : 1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1,25 : 1.

**16. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.28, tanggal 11 Juli 2003, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum perjanjian kredit No.06 tanggal 6 Juli 2011 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp.150.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8%. Batas waktu jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut diperpanjang menjadi 13 Juli 2012. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sehingga jumlah pinjaman bank tersebut pada 31 Desember 2011 sebesar Rp.150.000.000.000 (Rupiah penuh).
- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.37, tanggal 25 Oktober 2005 dibuat dihadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp.350.000.000.000 (Rupiah penuh). Akta ini diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No.53, tanggal 28 April 2006 untuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp.310.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Akta Perjanjian Kredit No.54, tanggal 28 April 2006 sebagaimana kemudian diubah, Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.6, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan memperoleh fasilitas time loan revolving sebesar Rp.40.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun dan mendapat tambahan jumlah pokok fasilitas kredit sebesar Rp.596.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah fasilitas yang diterima Perusahaan menjadi Rp.636.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat suku bunga tetap sebesar 8% per tahun. Berdasarkan Akta Adendum No.:55 tanggal 28 April 2011, jangka waktu kredit diperpanjang dari 28 April 2011 menjadi jatuh tempo pada 28 April 2012. Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut, jumlah pinjaman bank pada 31 Desember 2011 sebesar Rp.636.000.000.000 (Rupiah penuh).

**16. BANK LOAN (Continued)**

**Loan from PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.28, dated July 11, 2003 and lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.06, dated July 6, 2011 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp.150,000,000,000 (full amount) for a period of 1 year. The loan interest rate is 8% per annum. The maturity of this working capital credit facility has been extended to July 13, 2012. The Company has drawdown all of the loan facility, hence the outstanding loan as of December 31, 2011 is Rp.150,000,000,000 (full amount).
- b. Based on the Deed of Credit Agreement No.37, dated October 25, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp.350,000,000,000 (full amount) for the purpose of financing JORR II toll road project (E1, E3 Section). The Deed has been changed with the Deed of Credit Agreement No.53, dated April 28, 2006 for the loan facilities amounting to Rp.310,000,000,000 (full amount) and based on the Deed of Credit Agreement No.54 dated April 28, 2006 as changed in Deed of Amendment to Working Capital Credit Agreement No.6, dated August 10, 2006, Deed of Addendum to Credit Agreement No. 47 dated March 29, 2007 and Deed of Amendment to Credit Agreement No. 06 dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

The Company has obtained time loan revolving facility amounting to Rp.40,000,000,000 (full amount) for a period of 1 year and an additional credit facility amounting to Rp.596,000,000,000 (full amount). Total facilities obtained by the Company were amounting to Rp.636,000,000,000 (full amount), loan interest rate is equal to 8% per annum fixed rate. Based on the Deed of Amendment No.:55 dated April 28, 2011, the maturity of the loan has been extended from April 28, 2011 to April 28, 2012. The Company drawdown and paid part of the loan facility, hence the outstanding of loan as of December 31, 2011 amounting to Rp.636,000,000,000 (full amount).

**16. HUTANG BANK (Lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33, tanggal 13 Agustus 2009, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp.375.000.000.000 (Rupiah penuh). Tingkat bunga kredit sebesar 8%. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum No.:07 tanggal 06 Juli 2011, sehingga jatuh tempo kredit menjadi 13 Agustus 2012. Total pinjaman bank pada 31 Desember 2011 sebesar Rp.55.000.000.000 (Rupiah penuh).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.67, tanggal 31 Mei 2010, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2011. Akta ini diperpanjang dengan Akta No.:56 tanggal 28 April 2011 dan jatuh tempo pada 31 Mei 2012. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja (KMK). Tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Perusahaan wajib membayar provisi kepada BCA sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Sampai dengan laporan keuangan dibuat, pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp.538.950.000.000 (Rupiah penuh).

**Pinjaman pada PT Bank Mandiri Tbk.**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.22, tanggal 09 Agustus 2010, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum No.01 tanggal 02 Agustus 2011 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,00%. Batas waktu jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja tersebut diperpanjang dari tanggal 09 Agustus 2011 menjadi 09 Agustus 2012. Perusahaan wajib membayar provisi kepada Bank Mandiri sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Sampai dengan laporan keuangan dibuat, pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp.250.000.000.000 (Rupiah penuh).

**16. BANK LOAN (Continued)**

- c. Based on the Deed of Credit Agreement No.33, dated August 13, 2009, from Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) amounting to Rp.375,000,000,000 (full amount). interest rate equal to 8%. The Deed lastly amended by the Deed of Amendment No.:07 dated July 6, 2011, so that the maturity has been extended into August 13, 2012. The Total outstanding loan as of December 31, 2011 amounting to Rp.55,000,000,000 (full amount).
- d. Based on the Deed of Credit Agreement No.67, dated May 31, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained a loan facility amounted Rp.1,000,000,000,000 (full amount) for the period 1 year and ended May 31, 2011. The Deed has been extended by the Deed of Amendment dated April 28, 2011 and ended on May 31, 2012. The objectives of the loan is for financing Working capital. The loan interest rate is equal to 8% per annum. The company obliged to pay the provision fee to BCA at 0.25% per annum calculated proportionally. Until the date of the financial statements as of December 31, 2011, the Company has drawdown the loan facility amounting to Rp.538,950,000,000 (full amount).

**Loan from PT Bank Mandiri Tbk.**

Based on the Deed of Credit Agreement No.22, dated August 09, 2010 which lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.01, dated August 02, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp.1,000,000,000,000 (full amount) for a period of 1 year. The loan interest rate is 8.00% per annum. The maturity of this working capital credit facility has been extended from August 09, 2011 to August 09, 2012. The company obliged to pay the provision fee to Bank Mandiri at 0.25% per annum calculated proportionally. Until the date of the financial statements, as of December 31, 2011, the Company has drawdown the loan facility amounting to Rp.250,000,000,000 (full amount).



## 16. HUTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, dan PT Bank Bukopin

### a. PT Marga Sarana Jabar

Pada tanggal 18 Nopember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara PT Marga Sarana Jabar dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.64, tanggal 18 Nopember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH. Fasilitas kredit yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp.1.053.447.000.000 (Rupiah penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2022. Atas pinjaman ini Perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 14,16% per tahun untuk pinjaman tahap pertama dan 11.62% pertahun untuk pinjaman tahap kedua. Saldo Per 31 Desember 2011 adalah Rp.246.445.451.718 (Rupiah penuh), dengan jaminan antara lain Tagihan atas Pendapatan Jalan Tol sesuai akta perjanjian No.43 tanggal 16 Desember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH.

### b. PT Marga Nujuyasumo Agung

Pada tanggal 24 Januari 2007, perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, dan telah dikuatkan dengan akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.33, tanggal 24 Januari 2007 oleh Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah maksimum sebesar Rp.1.526.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp.1.374.576.000.000 (Rupiah penuh) dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp.151.424.000.000 (Rupiah penuh), dengan jangka waktu 44 Triwulan atau 11 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya akta dan berakhir pada tanggal 24 Januari 2018. Atas pinjaman ini perusahaan dikenakan suku bunga secara Weighted Average atas dasar suku bunga yang disampaikan oleh masing-masing kreditur kepada agen fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk. Untuk pertama kalinya bunga dibebankan sebesar 16% pertahun. Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp.225.638.562.644 (Rupiah penuh), dengan jaminan antara lain Tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.289.000.000.000 (Rupiah penuh).

## 16. BANK LOAN (Continued)

*Syndicates Loan from PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, and PT Bank Bukopin*

### a. PT Marga Sarana Jabar

*On November 18, 2009, the Company obtained Syndicate Credit Agreement between PT Marga Sarana Jabar with PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and PT Bank Jabar Tbk based on the Deed of Syndicate Credit Agreement No.64 dated November 18, 2009 from Notary Fatimah, SH. Credit facility had a maximum amounted to Rp.1,053,447,000,000 (full amount) and ended on March 6, 2022. The interest loan rate is 14.16% per annum for the first time, and at the second time the Company was charge at 11.62% per annum. As of December 31, 2011 the outstanding loan was Rp.246,445,451,718 (full amount), with collateral toll revenue based on the Deed No.43 dated December 16, 2009 of Notary Fatimah, SH.*

### b. PT Marga Nujuyasumo Agung

*On January 24, 2007, The company had syndicates credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, and had been strengthen with deed of syndicate credit agreement No.33, dated January 21, 2007 of notary Fatimah, SH, Notary in Jakarta. The facilities with of Rp.1,526,000,000,000 (full amount) comprises of investment scheme facilities Rp.1,374,576,000,000 (full amount) and interest during construction amounting to Rp.151,424,000,000 (full amount), on 44 quarterly or 11 years included grace period of 2 years and 6 months since signed loan agreement deed and it will be ended on January 24, 2018. The interest were change on weighted rate based on the rates of each bank which were provided the PT Bank Negara Indonesia Tbk as an agent of syndicate bank. For the first time interest loan changed was 16% p.a. The outstanding loan as of December 31, 2011 amounting to Rp.225,638,562,644 (full amount) with collateral toll revenue and others revenues and willbonded fiducially amounting to Rp.2,289,000,000,000 (full amount).*

**16. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**c. PT Trans Marga Jateng**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No:006/KPS/PK/2010 tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Talangan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Semarang-Solo seksi 1 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar maksimum kredit Rp.4.697.960.000 (Rupiah Penuh) yang terdiri dari Fasilitas Kredit Tranche I sebesar Rp.2.745.579.000 (Rupiah penuh) dan Tranche II sebesar Rp.1.952.381.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan kredit sindikasi efektif dan dapat dilakukan penarikan dimana jumlah penarikan sindikasi tersebut minimal sebesar outstanding, mana yang terlebih dulu tercapai. Tingkat suku bunga Weighted Average untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 6% dimana 3 bulan pertama sebesar 11,55% per tahun dan akan dikaji tiap bulan. Biaya Provisi 0,25% dari maksimum kredit dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit dan sumber pelunasan berasal dari hasil penarikan fasilitas kredit sindikasi setelah seluruh persyaratan penarikan terpenuhi oleh PT Trans Marga Jateng, saldo 31 Desember 2011 sebesar Rp.1.078.618.469.200 (Rupiah penuh) dengan jaminan kredit berupa dana hasil pencairan kredit sindikasi.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**c. PT Trans Marga Jateng**

Based on the Deed No:006/KPS/PK/2010 dated March 2, 2010 the Company obtained Bringing Loan for financing Semarang-Solo Toll Road Project Section I from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp.4,697,960,000 (full amount) comprises of investment scheme facilities for Tranche I amounting to Rp.2,745,579,000 (full amount) and Tranche II amounting to Rp.1,952,381,000 (full amount). The period of credit facilities 1 year since the assigning of Credit Agreement or until the effective of syndicate credit and withdrawals can be made where the amount of withdrawal syndicated minimal amount outstanding, whichever is reached first. The Weighted Average Time Deposit Rate for 3 months period from syndicated banks plus 6% for margin where the first 3 months at 11.55% per annum and will review each months. Provision fee at 0.25% from maximum credit plafond and will be collected at the time at the assigning of credit agreement and repayment fund comes from the syndicated credit facility withdrawal after all requirements are met by PT Trans Marga Jateng. As of December 31, 2011 the outstanding credit amounting to Rp.1,078,618,469,200 (full amount) with credit collateral in the form of proceeds from the syndicated loan disbursement.

**17. HUTANG USAHA**

Merupakan hutang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta hutang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

**17. ACCOUNTS PAYABLE**

Represent payables to suppliers associated with the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

**18. HUTANG KONTRAKTOR**

Merupakan hutang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan pengadaan bangunan lain.

**18. CONTRACTORS PAYABLE**

Represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay, procurement of toll facilities and other buildings.

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Kontraktor	282.238.481	189.071.716	164.428.009	Contractors
Konsultan Teknik	9.129.168	2.103.989	6.281.752	Technical Consultants
Konsultan Manajemen dan Hukum	3.136.640	18.158.162	147.308	Management and Law Consultants
Hutang Retensi	205.927.492	174.714.314	106.601.287	Retention Payables
<b>Jumlah</b>	<u><u>500.431.781</u></u>	<u><u>384.048.181</u></u>	<u><u>277.458.356</u></u>	<b>Total</b>

**18. HUTANG KONTRAKTOR (Lanjutan)**

**18. CONTRACTORS PAYABLE (Continued)**

Rincian hutang kontraktor berdasarkan nama kontraktor sebagai berikut :

The details of contractors payable by the name of contractor are as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
PT Waskita Karya	138.382.126	-	45.150.362	PT Waskita Karya
PT Wijaya Karya	107.926.989	41.755.598	-	PT Wijaya Karya
PT Adhi Karya	42.329.672	48.728.603	14.099.408	PT Adhi Karya
PT Modul Intracs Ystm	32.007.812	-	14.441.232	PT Module Intracs Ystm
PT Istaka Karya	25.898.558	15.115.022	-	PT Istaka Karya
PT Widya Satria	9.841.696	7.133.953	-	PT Widya Satria
PT Nusantara Compnet I	9.673.679	2.908.364	15.655.567	PT Nusantara Compnet I
PT Sumber Mitra Jaya	8.931.786	9.198.280	6.254.745	PT Sumber Mitra Jaya
PT Multi Structur	9.786.026	7.669.634	5.427.118	PT Multi Structur
PT Widya Sapta Colas	6.027.435	5.058.264	-	PT Widya Sapta Colas
PT PP (Persero)	5.241.941	9.513.150	-	PT PP (Persero)
PT Perkasa Adi Guna	2.253.175	-	-	PT Perkasa Adi Guna
Lain-lain (kurang dari Rp 2 Miliar)	102.130.887	236.967.313	176.429.924	Others (below Rp 2 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>500.431.781</b>	<b>384.048.181</b>	<b>277.458.356</b>	<b>Total</b>

**19. HUTANG LAIN - LAIN**

**19. OTHERS PAYABLE**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
PT Trans Lingkar Kita Jaya	10.830.000	10.830.000	10.830.000	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Jatim Marga Utama	9.858.000	9.858.000	9.858.000	PT Jatim Marga Utama
Setoran Saham PT Trans Marga Jatim	-	-	7.500.000	Paid in Capital PT Trans Marga Jatim
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.715	2.388.715	2.388.715	Contribution to Cibubur Scout Area & TMII
Lainnya	19.555.487	8.709.624	22.871.072	Other
<b>Jumlah</b>	<b>42.632.202</b>	<b>31.786.339</b>	<b>53.447.787</b>	<b>Total</b>

Hutang kepada PT Translingkar Kita Jaya merupakan pinjaman modal kerja dari PT Translingkar Kita Jaya kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (perusahaan anak).

Payable to PT Translingkar Kita Jaya represents working capital loan from PT Translingkar Kita Jaya to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (the Subsidiary).

Hutang kepada PT Jatim Marga Utama (JMU) merupakan setoran modal sebagai penyertaan pada JMU yang diterima kembali oleh Perusahaan pada bulan April 2003.

Payable to PT Jatim Marga Utama (JMU) represents payment related to the Company's investment in JMU that was received by the Company in April 2003.

Sumbangan Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah, yang didasarkan pada Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/ dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur dan sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No.3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

Contribution to Cibubur Scout Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represents the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII which based on Decree of President No.14 year 1981 regarding distribution of the Company revenue on Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates. However, since January 26, 2008, the Government has released Decree of President No.3 year 2008 for the cancellation of the Decree of President No.14 year 1981.

**20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Beban Bunga				<i>Interest Expenses</i>
KSO	-	-	2.020.440	<i>Join Operation</i>
Bantuan Pemerintah	462.003	755.088	1.329.128	<i>Loan from Government</i>
Obligasi	114.203.212	110.313.964	97.529.105	<i>Bonds</i>
Hutang BCA	18.481.933	17.218.243	30.077.469	<i>Bank Loans BCA</i>
Hutang Bank Mandiri	2.944.444	-	-	<i>Bank Mandiri Loan</i>
Beban kerjasama operasi	67.860.122	66.890.996	67.424.770	<i>Joint Operation Expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	93.371.403	85.299.265	37.419.656	<i>Salaries and allowances Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	147.564.698	43.305.288	9.524.474	<i>General and Administrative Expenses</i>
Lain-lain	35.184.628	4.682.892	3.197.599	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>480.072.443</b></u>	<u><b>328.465.736</b></u>	<u><b>248.522.641</b></u>	<i>Total</i>

**21. HUTANG BANTUAN PEMERINTAH**

	31 Des 2011/ <u>Dec 31, 2011</u>	31 Des 2010/ <u>Dec 31, 2010</u>	1 Jan 2010/ <u>Jan 1, 2010</u>	
Hutang Bantuan Pemerintah	20.329.636	34.772.538	49.215.440	<i>Loan from Government</i>
Bagian yang Jatuh Tempo				
Dalam Waktu Satu Tahun	(14.442.902)	(14.442.902)	(14.442.902)	<i>Current Maturities</i>
Baglan Jangka Panjang	<u>5.886.734</u>	<u>20.329.636</u>	<u>34.772.538</u>	<i>Non - Current Maturities</i>

Dalam pembiayaan pembangunan jalan tol, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan melakukan penarikan pinjaman tersebut sesuai dengan mata uang yang ditagih oleh kontraktor dan dibayarkan langsung oleh Bank Indonesia melalui Bank Penatausaha yang ditunjuk. Penarikan pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia pada tanggal penarikan dan dinyatakan sebesar ekuivalen Rupiah pada tanggal penarikan. Pembayaran hutang ini dilakukan secara angsuran setiap 6 bulan sejak bulan Juni 1998.

*In order to finance the construction of toll roads, the Company obtained loans from the Government of the Republic of Indonesia. The Company drewdown these loans in the same currency as billed by the contractors, who were directly paid by Bank Indonesia through an appointed bank. The drawdown were converted to Rupiah currency at the prevailing rate on the withdrawal date. The loan is to be repaid in semi-annual installments since June, 1998.*

Jumlah hutang bantuan Pemerintah menurut tahun jatuh tempo sebagai berikut :

*The amounts of remaining repayments for loans from Government by the year of maturity are as follows:*

<u>Tahun Jatuh Tempo</u>		<u>Year of Maturity</u>
2012	14.442.902	2012
2013	5.886.734	2013
<b>Jumlah</b>	<u><b>20.329.636</b></u>	<b>Total</b>

## 22. KEWAJIBAN KERJASAMA OPERASI

Merupakan kewajiban kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan aset tetap jalan tol.

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
<b>Bagian Jatuh Tempo</b>				<b>Current Maturities:</b>
<b>Dalam Satu Tahun :</b>				
Bagi Pendapatan Tol	820.302	820.302	820.302	Toll Revenue Sharing
Jumlah	<u>820.302</u>	<u>820.302</u>	<u>820.302</u>	Total
<b>Bagian Jatuh Tempo</b>				<b>Non Current Maturities:</b>
<b>Setelah Satu Tahun :</b>				
Bagi Pendapatan Tol	23.983.532	26.520.709	28.986.501	Toll Revenue Sharing
Jumlah	<u>23.983.532</u>	<u>26.520.709</u>	<u>28.986.501</u>	Total
<b>Jumlah</b>	<u><u>24.803.834</u></u>	<u><u>27.341.011</u></u>	<u><u>29.806.803</u></u>	<b>Total</b>

## 22. LIABILITIES UNDER JOINT OPERATION AGREEMENTS

Represents liabilities under joint operation agreements to investors arising from acquisition of toll road assets.

## 23. KEWAJIBAN SEWA

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkorn AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cipularang, dan Jalan Tol Padaleunyi dengan Sistem Pendanaan dari Pihak Kontraktor, selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo hutang sewa pembiayaan kepada PT Module Intracs Yasatama pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Hutang Sewa Pembiayaan	66.764.084	76.935.924	70.365.421	Financing Lease Debt
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>(12.121.937)</u>	<u>(10.630.440)</u>	<u>(12.313.913)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u><u>54.642.148</u></u>	<u><u>66.305.484</u></u>	<u><u>58.051.508</u></u>	Non - current maturities

The Company has carried out for a joint operation with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Efkorn AG for Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road, and Padaleunyi Toll Road under Financing System from the Contractor, furthermore the Contractor would rent such toll equipments to the Company for period of 8 (eight) years as of being signed in the Minutes of Operation.

Total of the financing lease debt to PT Module Intracs Yasatama as of December 31, 2011 and 2010 as follows:

## 24. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Merupakan pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan, dan pendapatan lain yang diterima di muka atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

## 25. KEWAJIBAN PEMBEBASAN TANAH

Merupakan kewajiban Perusahaan atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan Ruas Jalan, dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut di gunakan oleh PT Marga Nujyasumo Agung untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto. Selain hal tersebut, kewajiban pembebasan tanah juga diperuntukkan dalam pelunasan ganti-rugi pelebaran Jalan Tol Sedyatmo.

## 24. UNEARNED REVENUE

Represents revenue received from rental of advertisements, space and rest areas, and other unearned revenue from utilization of the toll road area.

## 25. LAND DISCHARGE LIABILITY

Represent liabilities on bail out of land acquisition, for construction of roads by using bail out from Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT). The use of Bail out of land acquisition by PT Marga Nujyasumo Agung for construction of Surabaya-Mojokerto toll road. Besides this, the duty exemption is also intended in the settlement of land restitution Sedyatmo highway widening.

**26. HUTANG OBLIGASI**

**26. BOND PAYABLE**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Jasa Marga Bond XIII - R Series
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Jasa Marga Bond XII - Q Series
Obligasi Jasa Marga XI Seri P	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Jasa Marga Bond XI - P Series
Obligasi Jasa Marga X Seri O	-	-	650.000.000	Jasa Marga Bond X - O Series
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10	1.000.000.000	1.000.000.000		Jasa Marga Bond XIV - JM-10 Series
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10	500.000.000	500.000.000	-	Jasa Marga Bond I - JM-10 Series
Obligasi Jasa Marga JORR I	271.616.920	271.616.920	271.616.920	Jasa Marga Bond - JORR I
Obligasi Jasa Marga JORR II	259.154.384	259.154.384	259.154.384	Jasa Marga Bond - JORR II
Jumlah	<u>5.530.771.304</u>	<u>5.530.771.304</u>	<u>4.680.771.304</u>	Total
Biaya yang Masih Belum Diamortisasi	(14.285.893)	(17.751.268)	(17.238.755)	Unamortized Bond Cost
<b>Hutang Obligasi - Bersih</b>	<u>5.516.485.411</u>	<u>5.513.020.036</u>	<u>4.663.532.549</u>	<b>Bond Payable - Net</b>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam				Current Maturities
Satu Tahun	-	-	(650.000.000)	
<b>Hutang Obligasi - Bersih</b>	<u>5.516.485.411</u>	<u>5.513.020.036</u>	<u>4.013.532.549</u>	<b>Bond Payable - Net</b>

Jumlah pelunasan hutang obligasi menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The amounts of remaining repayments of bonds payable by the year of maturity are as follows :

Tahun Jatuh Tempo	Rp.	Years of Maturity
2013	1.771.616.920	2013
2015	76.454.384	2015
2016	1.000.000.000	2016
2017	1.500.000.000	2017
2018	78.300.000	2018
2020	1.000.000.000	2020
2021	104.400.000	2021
<b>Jumlah</b>	<u>5.530.771.304</u>	<b>Total</b>

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian obligasi adalah Rasio Hutang dan Aset Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

The Company's financial ratio requirements of all bonds payable are Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1.

**a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007**

Berdasarkan Akta No.26, tanggal 4 Mei 2007, Akta Addendum I No.10, tanggal 6 Juni 2007, Perjanjian Perwalianan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp.1.500.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 21 Juni 2017. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007**

Based on the Deed No.26 dated May 4, 2007, the Deed of Amendment I No.10, dated June 6, 2007, and Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the par value of the bonds is Rp.1,500,000,000,000 (full amount), with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The bonds were offered at 100% face value and interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until June 21, 2017. The trustee of this bond is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar dan hutang bantuan pemerintah dengan proporsi masing-masing sekitar 48%, 25%, 10%, 14%, dan 3%.

**b. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006**

Berdasarkan Akta No.66, tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No.74, tanggal 19 Juni 2006, dan Akta Addendum II No.89, tanggal 26 Juni 2006, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 06 Juli 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank BNI, dan bank Jabar dengan proporsi masing-masing sekitar 15%, 28%, 53%, dan 4%.

**c. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003**

Pada September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003. Nilai nominal obligasi adalah Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun untuk bunga ke 1 sampai bunga ke 20, 13% untuk bunga ke 21 sampai bunga ke 40. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 10 Oktober 2013. Pada bulan September 2003, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

**26. BONDS PAYABLE (Continued)**

*Based on the Deed Amendment I of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R, the Company issued these bonds to partially repay of outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar and loan from government in the following proportions: 48%, 25%, 10%, 14%, and 3%, respectively.*

**b. Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006**

*Based on the Deed No.66 dated may 18, 2006, amendment I No.74 dated June 19, 2006, and the Deed of amendment II No. 89 dated June 26, 2006, and trustee agreement for Jasa Marga bond XII series Q year 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the par value of the bonds is Rp.1,000,000,000,000 (Full amount), with a fixed interest rate of 13.5% per annum. The bonds were offered at 100% face value and interest in paid quarterly. the bonds have a term of 10 years until June 30, 2016. the trustee of this bond is PT Bank Permata Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.*

*Based on the Deed of Amendment II of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q, the Company's purpose issued the bonds is to partially repay outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank BNI and bank Jabar in the following proportions: 15%, 28%, 53%, and 4%, respectively.*

**c. Jasa Marga Bond XI - Series P Year 2003**

*In September 2003, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003. The par value of the bonds is Rp.1,000,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 12.3% per annum for the first up to the twentieth interest payment date, and 13% for the twenty first up to the fortieth interest payment. The bonds were offered at 100% of face value. The interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until October 10, 2013. The bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange in September, 2003 and its trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.*

**26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**d. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Hutang JORR No.44, tanggal 19 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan hutang JORR kepada kreditur JORR sejumlah Rp.1.070.251.000.000 (Rupiah penuh). Sebagai bagian dari pelaksanaan perjanjian tersebut, pada tanggal 29 Nopember 2003 Perusahaan menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sejumlah Rp.548.521.000.000 (Rupiah penuh) melalui pembayaran tunai, sejumlah Rp.274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya sejumlah Rp.274.260.500.000 (Rupiah penuh) dilunasi dengan penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003. Obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 No.44, tanggal 9 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp.274.260.500.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan yang dihitung selama rata-rata 6 (enam) bulan. Bunga dibayarkan setiap tanggal 2 Januari dan 1 Juli. Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 19 Nopember 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.45, tanggal 29 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, obligasi tersebut terdiri dari 2 sertifikat yang dimiliki oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan nominal Rp.224.900.208.364 (Rupiah penuh) dan 18 sertifikat yang dimiliki oleh 18 kreditur lain dengan nilai keseluruhan Rp.46.716.711.824 (Rupiah penuh).

**e. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010**

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan surat No.1044/PEF-Dir/VII/2010 tanggal 29 Juli 2010 dari Peringkat Obligasi tersebut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA+.

**26. BONDS PAYABLE (Continued)**

**d. Jasa Marga Bond JORR I Year 2003**

Based on the Deed of JORR Debt Settlement No.44, dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has committed to settle debts to JORR creditors amounting to Rp.1,070,251,000,000 (full amount). As part of performance of this commitment, on November 29, 2003 the Company settled the JORR debt other than in respect of JORR Section non S in the amount of Rp. 8,521,000,000 (full amount) by cash payment amounting to Rp.274,260,500,000 (full amount) and by issuance of Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 for the remaining Rp.74,260,500,000 (full amount). The bonds are not listed on any exchange.

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 No.44, dated November 9, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company issued Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 at par value amounting to Rp.274,260,500,000 (full amount) with interest rate based on the average interest rate of 3-months Certificates of Bank Indonesia (SBI), calculated over 6 months. The interest is paid on January 2 and July 1. The bonds have a term of 10 years with the maturity date on November 19, 2013.

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No.45 dated November 29, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the bonds have 2 (two) certificates owned by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) at par value of Rp.224,900,208,364 (full amount) and 18 (eighteen) certificates owned by 18 creditors with a total value amounting to Rp.46,716,711,824 (full amount).

**e. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010**

In October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 year 2010. The par value of bonds is Rp.1.000.000.000.000 (full amount) with fixed interest rate is 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% from the face value. The interest paid quarterly and have a term of 10 years, the maturity date in October 12, 2020. The trustee of this Bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letters No.1044/PEF-Dir/VII/2010 dated July 29, 2010, the bonds rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ (double A; Stable Outlook).



**26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**26. BONDS PAYABLE (Continued)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi No.45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (Bidang Properti, Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi, serta Bidang Engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing 43%, 27%, 25%, 5%.

*Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Amendment 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No.:45 dated August 26, 2010, the purpose of issued the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the investment credit due to Bank BCA, Non-tol investment development (Property, Technology of Information and Communication, and also Engineering), and financing company's working capital in the following proportions: 43%, 27%, 25%, 5%.*

**f. Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010**

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah Rp.500.000.000.000 (Rupiah penuh) tanpa bunga jangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 77,0062% dari jumlah pokok Obligasi Tanpa Bunga Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idAA+ dari Pefindo. Pembayaran pokok Obligasi tanpa bunga dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 77,0062% dari Pokok Obligasi Tanpa Bunga pada saat tanggal jatuh tempo yaitu 12 Oktober 2013.

**f. Jasa Marga Bonds I Series JM-10 Year 2010**

*In October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond I Series JM-10 year 2010. The par value of the Non-Interest Bonds is Rp.500.000.000.000 (full amount) with the terms of the Bonds is 3 years. The bonds offered at 77.0062% the face value of the Non-Interest Bonds. The trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds rated by PT Pemeingkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ (double A ; Stable Outlook). The principal payment of the Non-Interest bonds made in bullet payment equal to 77.0062% on due date of October 12, 2013.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi No. 45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pelunasan Obligasi seri O sebesar 43%, 27% untuk percepatan pelunasan Kredit Investasi pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk, 25% untuk pengembangan investasi pada bidang usaha Non-Tol (Bidang Properti, Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi, serta Bidang Engineering) dan 5% untuk pembiayaan modal kerja perseroan.

*Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Amendment 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 45 dated August 26, 2010, the purpose of issued the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002 that equal to 43%, 27% proportion for accelerated settlement of the investment credit due to Bank BCA, 25% for Non-Tol investment development (Property, Technology of Information and Communication, and also Engineering), and 5% proportion for financing company's working capital.*

**g. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No.2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp. 261.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut :

**g. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005**

*Based on the Deed of Jasa Marga Bond JORR II Year 2005 No.2 dated January 5, 2006, the Company issued bonds at par value of Rp. 261,000,000,000 (full amount) divided into the tranches as follows :*

- Tranche A sebesar Rp.78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun kedua;

- *Tranche A with nominal value Rp.78,300,000,000 (full amount) for a term of 10 years with an interest rate of 11.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining 5 years;*

**26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**26. BONDS PAYABLE (Continued)**

- Tranche B sebesar Rp.78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp.104.400.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

- *Tranche B with nominal value Rp.8,300,000,000 (full amount) for a term of 12 years with an interest rate of 12.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining years; and*
- *Tranche C with nominal value Rp.104,400,000,000 (full amount) for a term of 15 years with an interest rate of 13.5% per annum for the first five years and 15.5% per annum for the remaining years.*

Pada tanggal 24 Nopember 2008 perusahaan telah membeli kembali obligasi JORR II ini sejumlah Rp.1.845.625.895 (Rupiah penuh) meliputi sertifikat yang dimiliki Bank IFI dan menurut ketetapan surat Direktur Keuangan No.BA.KU2.1744 tanggal 28 Nopember 2008 atas pengalihan tersebut dianggap sebagai pelunasan dipercepat.

*On November 24, 2008, the Company repurchased this obligation JORR II amounting to Rp.1,845,625,895 (full amount) covers certificate owned by PT Bank IFI and according to the decision letter of Finance Director No.BA.KU2.1744 dated November 28, 2008 where such transfer was assumed as the accelerated settlement.*

Adapun jumlah sertifikat yang dimiliki oleh kreditor tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut :

*These bondholders owned by creditor as of December 31, 2011 consist of :*

	Tranche A dan/and B*	Tranche C	(Rupiah penuh/ full amount) Jumlah/Total	
PT Bank Bukopin Tbk	8.909.584	5.939.723	14.849.307	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DKI	6.638.733	4.425.822	11.064.555	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134.828.777	89.885.851	224.714.628	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank IFI	-	1.230.411	1.230.411	<i>PT Bank IFI</i>
PT Interartha Multi Finance	863.097	575.398	1.438.495	<i>PT Interartha Multi Finance</i>
PT Bank Harapan Santosa ( dlm likuidasi)	531.809	354.540	886.349	<i>PT Bank Harapan Santosa (in liquidation)</i>
PT Bank Guna Internasional (dlm likuidasi)	405.764	270.509	676.273	<i>PT Bank Guna Internasional (in liquidation)</i>
PT Bank Windu Kentjana	402.409	268.273	670.682	<i>PT Bank Windu Kentjana</i>
PT Bank Mega Tbk	378.401	252.267	630.669	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Syariah Mega Indonesia	378.401	252.267	630.669	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	286.657	191.105	477.761	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Swadesi Tbk	258.929	172.619	431.548	<i>PT Bank Swadesi Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	257.340	171.560	428.901	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bisnis Internasional	215.774	143.850	359.624	<i>PT Bank Bisnis Internasional</i>
PT Bank Antardaerah	172.619	115.080	287.699	<i>PT Bank Antardaerah</i>
PT Bank Kesawan Tbk	138.509	92.339	230.849	<i>PT Bank Kesawan Tbk</i>
PT Bank Himpunan Saudara 1906	87.580	58.386	145.966	<i>PT Bank Himpunan Saudara 1906</i>
<b>Jumlah</b>	<b>154.754.384</b>	<b>104.400.000</b>	<b>259.154.384</b>	<b>Total</b>

\* Catatan : presentasi jumlah hutang obligasi tranche A dan B masing-masing sebesar 50%.

\* Notes: percentage of bonds payable under Tranche A and B is 50% each, respectively

**27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, No.3, tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan dengan persetujuan Pemegang Obligasi menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai Wali Amanat, obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut :

	31 Des 2011/ <i>Dec 31, 2011</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>	1 Jan 2010/ <i>Jan 1, 2010</i>	
<b>Perusahaan:</b>				<i>The Company</i>
Imbalan Purna Karya	40.290.577	42.554.321	50.343.576	<i>Post-Retirement Benefits Program</i>
Program Kesehatan Pensiunan	180.506.698	151.797.435	122.177.378	<i>Pension Health - Care Program</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>220.797.275</b>	<b>194.351.756</b>	<b>172.520.954</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Perusahaan Anak</b>				<i>The Subsidiary</i>
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya				<i>Pension Program and Other Post Benefits Program</i>
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	11.393.036	8.387.921	<i>PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	1.103.077	971.929	812.853	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.103.077</b>	<b>12.364.965</b>	<b>9.200.774</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>221.900.352</b>	<b>206.716.721</b>	<b>181.721.728</b>	<b>Total</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Based on the Deed of Trustee Agreement for Jasa Marga Bond JORR II of 2005, No.3 dated January 5, 2006, the Company and bondholders agreed to appoint PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As The Trustee, the bonds are not listed on any exchange.

The estimated employee benefits obligation recognized by the Company and the Subsidiary are as follows :

**28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Merupakan hak pemegang saham entitas non pengendali atas aset bersih dan bagian laba atau rugi Perusahaan Anak yang dikonsolidasi.

**28. NON CONTROLLING INTERESTS**

Represent non controlling entity in net assets and net income (loss) of Subsidiaries which have been consolidated.

**29. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris dan untuk memberi persetujuan sehubungan dengan (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pangambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) sampai tanggal 31 Desember 2011 adalah sebanyak 24.523.500 lembar saham, hal ini mengakibatkan jumlah saham yang beredar terkoreksi.

**29. SHARE CAPITAL**

The A Series' shareholder has specific preferences compare to the B Series' shareholders. The preference covers special right to propose Directors and Commissioners and to give an approval on (a) increasing the capital, (b) changes in article of association, (c) merger, consolidation, and acquisition, (d) dissolve and liquidation, (e) appointment and dismissal of Directors and Commissioners. As of December 31, 2011, the Company has repurchased treasury stock amount of 12,261,750 shares, and as a result the amount of outstanding shares was adjusted.

**29. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**29. SHARE CAPITAL (Continued)**

31 Desember 2011 / December 31, 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
- Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	-	98.500.000	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Commissioner)
- Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	-	133.000.000	Ir. Frans S. Sunito (President Director)
- Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	-	67.250.000	Ir. Adityawarman (Operation Director)
- Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan Usaha)	260.500	-	130.250.000	Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Business Development Director)
- Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	0,01	244.500.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Finance Director)
- Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur SDM dan Umum)	112.000	-	56.000.000	Ir. Firmansjah, C.E.S (Human Capital and General Affaimes Director)
Karyawan	31.268.419	0,46	15.634.209.500	Employees
Jumlah Manajemen dan Karyawan	32.727.419	0,48	2.396.363.709.500	Total Management and Employees
Morgan Stanley & Co. Intl. Plc	134.289.500	1,98	67.144.750.000	Morgan Stanley & Co. Intl. Plc
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.872.983.081	27,54	936.491.540.500	Public (each below 2%)
Jumlah	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total
Saham yang dibeli Kembali oleh Perusahaan	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)	Treasury Stocks

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
-Drs. Gembong Priyono, MSc. (Komisaris Utama)	219.000	-	109.500.000	-Drs. Gembong Priyono, MSc. (President Commissionner)
- Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	-	98.500.000	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Commissioner)
-Prof.Dr.Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	-	98.500.000	-Prof.Dr.Akhmad Syakhroza (Commissioner)
- Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	-	133.000.000	Ir. Frans S. Sunito (President Director)
- Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	-	67.250.000	Ir. Adityawarman (Operation Director)
- Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan Usaha)	260.500	-	130.250.000	Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Business Development Director)
- Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	-	244.500.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Finance Director)
- Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur SDM dan Umum)	182.500	-	91.250.000	Ir. Firmansjah, C.E.S (Human Capital and General Affaimes Director)
Karyawan	44.167.919	0,65	22.083.959.500	Employees
Jumlah Manajemen dan Karyawan	46.113.419	0,67	2.403.056.709.500	Total Management and Employees
Morgan Stanley & Co Intl Plc	170.191.500	2,50	85.095.750.000	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.823.695.081	27,00	911.847.540.500	Public (each below 2%)
Jumlah	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total
Saham yang dibeli Kembali oleh Perusahaan	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)	Treasury Stocks

**29. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**29. SHARE CAPITAL (Continued)**

1 Januari 2010 / January 1, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
-Drs. Gembong Priyono, MSc. (Komisaris Utama)	219.000	-	109.500.000	-Drs. Gembong Priyono, MSc. (President Commissioner)
- Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	-	98.500.000	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Commissioner)
-Prof.Dr.Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	-	98.500.000	-Prof.Dr.Akhmad Syakhroza (Commissioner)
- Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	-	133.000.000	Ir. Frans S. Sunito (President Director)
- Ir. Adityawarman (Direktur Operasi )	134.500	-	67.250.000	Ir. Adityawarman (Operation Director)
- Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan Usaha)	260.500	-	130.250.000	Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Business Development Director)
- Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	-	244.500.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Finance Director)
- Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur SDM dan Umum)	182.500	-	91.250.000	Ir. Firmansjah, C.E.S (Human Capital and General Affairmes Director)
Karyawan	92.219.919	1,36	46.109.959.500	Employees
Jumlah Manajemen dan Karyawan	93.552.419	1,36	2.427.082.709.500	Total Management and Employees
Morgan Stanley & Co Intl Plc	140.858.500	2,07	70.429.250.000	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.804.976.081	26,57	902.488.040.500	Public (each below 2%)
Jumlah	6.799.387.000	100,00	3.400.000.000.000	Total
Saham yang dibeli Kembali oleh Perusahaan	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)	Treasury Stocks

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 17 Januari 1998, yang dinyatakan dalam Akta No.52, tanggal 16 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-3192. HT.01.04.Th.98, tanggal 3 April 1998, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp.350.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September 2007 dengan Akta No.27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain :

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 1998, as stated in the Deed No.52 dated March 16, 1998 of Notary Imas Fatimah, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No.C2-3192.HT.01.04.Th.98 dated April 3, 1998, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized share capital from Rp.350,000,000,000 (full amount) to Rp.2,000,000,000,000 (full amount) which consist of 2,000,000 shares with par value Rp.1,000,000 (full amount) per share, and to increase the issued and paid in capital become Rp.1,000,000,000,000 (full amount).

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders No.RIS-292/D6.MBU/2007, through the Deed No.27 dated September 12, 2007, of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, as follows:

**29. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**29. SHARE CAPITAL (Continued)**

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan:
    - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.9.520.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp.1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.2.380.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 sebesar Rp.1.380.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 tersisa sebesar Rp.24.895.100.523 (Rupiah penuh);
    - b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp.1.000.000 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi sebesar Rp.500 (Rupiah penuh) setiap saham;
    - c. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perusahaan sebesar Rp.2.380.000.000.000 (Rupiah penuh), terbagi atas 4.760.000.000 lembar saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan sebesar 4.759.999.999 lembar saham Seri B; dan
    - d. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
  2. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
  3. Penjualan saham dalam simpanan Perusahaan kepada masyarakat melalui Pasar Modal sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah saham yang dikeluarkan setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atau sebanyak-banyaknya 2.040.000.000 lembar saham.
  4. Penetapan program kepemilikan saham Perusahaan untuk karyawan dan manajemen Perusahaan melalui *Employee and Management Stock Allocation (ESA)* sebanyak-banyaknya 10 % dari emisi saham baru Perusahaan yang diterbitkan (sebanyak-banyaknya 204.000.000 saham) sesuai dengan ketentuan pasar modal. Alokasi saham tersebut terdiri dari:
    - a. Saham Bonus
      - Sebesar 1 (satu) kali gaji bersih bulan Juni 2007
      - Masa *Lock Up* 3 tahun atau yang bersangkutan tidak bekerja lagi di Perusahaan; dan
      - Pembebanan saham bonus tersebut akan dibiayakan pada anggaran biaya tahun 2007, dengan catatan, target laba setelah pajak tahun 2007 yang telah ditetapkan pada RUPS yang lalu tidak mengalami perubahan.
1. *The agreement of the change of the Company's Articles of Association in reference with:*
    - a *The Increase of the Company's authorized capital from Rp.2,000,000,000,000 (full amount) become Rp.9,520,000,000,000 (full amount) and issued and paid up capital from Rp.1,000,000,000,000 (full amount) become Rp.2,380,000,000,000 (full amount) from part of retained earnings as of June 30, 2007 which was capitalized amounting to Rp.1,380,000,000,000 (full amount), therefore the remain of retained earnings as of June 30, 2007 was amounting to Rp.24,895,100,523 (full amount);*
    - b *The changes of the par value of shares from Rp.1,000,000 (full amount) per share to Rp.500 (full amount) per share;*
    - c *The Company's issued and fully paid up capital was amounting to Rp.2,380,000,000,000 (full amount), which consist of 4,760,000,000 shares comprising 1 (one) Series A Dwiwarna Share and 4,759,999,999 Series B shares; and*
    - d *The changes of Company's Articles of Association through Law No.8 Year 1995 regarding Capital Market.*
  2. *The changes of the Company status become public company.*
  3. *The offering of the Company's share to public through capital market not more than 30% of shares which the Company issued from the Initial Public Offering or not more than 2,040,000,000 shares.*
  4. *The determination of the Company's share ownership for management and employees through the Employee and Management Stock Allocation (ESA) in aggregate will not exceed 10% of new the shares being offered (not exceed 204,000,000 shares) based on the capital market regulation. The allocation of shares consist of:*
    - a. *Bonus Share*
      - *Equal to 100% of nett salary in June 2007;*
      - *Three years Lock Up period or the employee resign from the Company; and*
      - *Bonus Shares will be treated as expenses in the Company's cost budget in 2007, if targeted income after tax in 2007 which has been stated in the previous RUPS remain unchanged.*

**29. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- b. Saham Jatah Pasti  
 204.000.000 lembar saham (10% dari emisi saham baru) dikurangi jumlah saham bonus; dan tidak ada lock up.
- c. Yang berhak memperoleh program kepemilikan saham karyawan dan manajemen Perusahaan adalah :
- Direksi Perusahaan;
  - Komisaris, Sekretaris Komisaris dan Staf Sekretaris Perusahaan; dan
  - Karyawan tetap Perusahaan.

Komisaris Independen dan Komite Audit yang bukan anggota komisaris tidak diperkenankan mengikuti program ESA.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan penawaran umum perdana saham tersebut adalah sejumlah 6.800.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal per saham Rp.500 atau setara dengan Rp.3.400.000.000.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan adalah sebesar Rp.2.448.000.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan pelaksanaan program ESA terdiri dari 11.862.000 saham bonus dan 189.337.500 saham jatah pasti dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.100.599.750.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan dari saham bonus dan saham jatah pasti masing-masing sebesar Rp.14.234.400.000 (Rupiah penuh) dan Rp.227.205.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah beban kompensasi yang diakui sehubungan pelaksanaan program ESA sebesar Rp.20.165.400.000 (Rupiah penuh), dibebankan pada beban operasi tahun berjalan dan dikreditkan pada bagian dari Tambahan Modal Disetor. Sisa dari seluruh pelaksanaan program ESA yang tidak digunakan sejumlah 2.800.500 saham jatah pasti menjadi tidak berlaku.

**29. SHARE CAPITAL (Continued)**

- b. The Fixed Allotment Share  
 204,000,000 shares (10% from new shares issued) deduct by the amount of Bonus Shares; and no lock up period.
- c. The Employee and Management Stock Allocation (ESA) program which is designed for :
- Company Directors;
  - Commissioners, Commissioner Secretaries and Company Secretaries Staf; and
  - Permanent employees

Independent Commissioners and Audit Committee are not allowed to take part in ESA program.

The number of shares issued related to the Initial Public Offering is 6,800,000,000 shares with the par value of shares Rp.500 (full amount) per share or equivalent to Rp.3,400,000,000,000 (full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued is amounting to Rp.2,448,000,000,000 (full amount) and will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. The shares issued related to ESA program consist of 11,862,000 shares for bonus share and 189,337,500 shares for the fixed allotment share, with total nominal value amounting to Rp.100,599,750,000 (full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued from bonus shares and the fixed allotment share amounting to Rp.14,234,400,000 (full amount) and Rp.227,205,000,000 (full amount) respectively will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. Total compensation expenses recognized related to ESA Program amounting to Rp.20,165,400,000 (full amount) will be treated as operating expenses in current year and credited in part of Additional Paid in Capital. The remaining of ESA program which is not used amounting to 2,800,500 shares from the fixed allotment share become expired.

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
Tambahan Modal Disetor dari				
Penawaran Umum Perdana				Additional Paid in Capital from Initial
Saham Tahun 2007	2.343.266.337	2.343.266.337	2.343.266.337	Public Offering year 2007
Pembelian Saham Kembali	(7.741.303)	(7.741.303)	(7.741.303)	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>Total</b>

31. PENDAPATAN TOL

	2011
Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng	946.500.650
Cabang Jakarta - Cikampek	806.841.857
Cabang Purbaleunyi	807.886.921
Jakarta Outer Ring Road	1.063.612.233
Cabang Jagorawi	428.786.048
Cabang Jakarta - Tangerang	323.711.093
Cabang Surabaya - Gempol	206.231.396
Cabang Palikanci	82.470.320
Cabang Belmera	62.247.891
Cabang Semarang	79.751.925
Marga Sarana Jabar	29.054.813
Marga Najyusumo Agung	3.273.875
Trans Marga Jateng	2.860.936
<b>Jumlah</b>	<b>4.843.229.958</b>

Sehubungan dengan pendapatan jalan tol, yang diperoleh dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif sesuai dengan golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada :

- Undang-undang No.38 tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No.13 tahun 1980.
- PP No.15 tahun 2005 sebagai pengganti PP No.8 tahun 1990 dan PP No.40 tahun 2001.

Undang-Undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

Berdasarkan PP No.15 tahun 2005, pasal 66 ayat (1) dinyatakan : "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan pasal 66 ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No.397/KPTS/M/2010, tanggal 5 Juli 2010 untuk ruas Prof Dr Ir Sedyatmo dan berlaku pada tanggal 12 Juli 2010, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

No	Ruas / Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	5.000	6.000	7.500	9.500	11.000

31. TOLL REVENUES

	2010	
	854.170.306	Cawang-Tomang-Cengkareng Branch
	680.721.884	Jakarta - Cikampek Branch
	705.737.812	Purbaleunyi Branch
	871.324.596	Jakarta Outer Ring Road
	410.672.738	Jagorawi Branch
	374.014.531	Jakarta - Tangerang Branch
	188.253.031	Surabaya - Gempol Branch
	77.466.398	Palikanci Branch
	54.351.828	Belmera Branch
	66.294.279	Semarang Branch
	23.098.343	Marga Sarana Jabar
	-	Marga Najyusumo Agung
	-	Trans Marga Jateng
	<b>4.306.105.746</b>	<b>Total</b>

Since the revenue form toll road, being received from total passing vehicles multiply with the tariff thereof based on vehicles' classes. The toll tariff shall be based on :

- The Law No.38 of Year 2004 as substitution of the Law Number.13 of Year 1980.
- The Government Regulation No.15 of Year 2005 as substitution of the Government Regulation No.8 of Year 1990 and the Government Regulation No.40 of year 2001.

Such mentioned Law and Government regulations constitute legal basis for calculation / adjustment of the toll tariff which later determined by the Decree of Minister of Public Works.

Pursuant to the Government Regulation No.15 of Year 2005, article 66 section (1) declares that: "Tariff will be calculated based on payment capability of the toll user, amount of profits from the vehicles operating cost, and investment properness elements" and article 66 section (2): "The amount of profits from the vehicles operating cost as of referred to under section (1) is to be calculated based on difference of vehicle operating cost on the toll road with the available alternative public road".

Based on the Decree of Minister of Public Works No.397/KPTS/M/2010, dated July 5, 2010, and expired date July 12, 2010, the toll tariff for Prof.Dr.Ir Sedyatmo section toll road is :



**31. PENDAPATAN TOL (Lanjutan)**

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No.01/KPTS/M/2011, tanggal 3 Januari 2011 dan berlaku pada tanggal 10 Januari 2011 untuk Penetapan Simpang Susun Cemara Sebagai Bagian Dari Jalan Tol Belawan – Medan – Tanjung Morawa dan Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Serta Besarnya Tarif Tol Pada Gerbang Tol H. Hanif, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

No	Ruas / Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera (H. Hanif - Tanjung Morawa)	3.500	5.000	6.500	8.000	10.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No.02/KPTS/M/2011, tanggal 6 Januari 2011 dan berlaku pada tanggal 13 Januari 2011, untuk Penetapan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol Pada Seksi Jakarta IC – Cimanggis dan Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Jakarta – Bogor – Ciawi, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	2.000	3.000	3.500	4.000	5.000
2	Sistem Transaksi Tertutup/ Close System Transaction	6.500	8.000	11.000	14.000	16.500
3	Ramp/ Ramp	2.000	2.000	2.000	2.000	2.500

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No.49/KPTS/M/2011, tanggal 23 Februari 2011 dan berlaku pada tanggal 2 Maret 2011, Tentang Penetapan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol Pada Seksi Jakarta IC – Cikarang Barat dan Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	3.500	5.000	6.500	8.000	10.000
2	Sistem Transaksi Tertutup/ Close System Transaction	11.000	17.500	22.000	27.500	33.000
3	Ramp/ Ramp	1.000	1.000	1.000	1.500	2.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No.277/KPTS/M/2011, tanggal 27 September 2011 berlaku pada tanggal 7 Oktober 2011 untuk ruas-ruas : Jakarta - Tangerang, Serpong – Pondok Aren, Ulujami – Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Dalam Kota Jakarta, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang, JORR (W,S,E), dan Jagorawi berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

**31. TOLL REVENUES (Continued)**

Based on the Decree of Minister of Public Works No.01/KPTS/M/2011, dated January 3, 2011 and effective on January 10, 2011 to determine interchange in Pine For Part Of Highway Belawan - Medan - Tanjung Morawa and Determination of Motor Vehicle Type Classification Rates And The Toll On Toll Gate H. Hanif, the toll tariff for Toll Gate H. Hanif is :

Based on the Decree of Minister of Public Works No.02/KPTS/M/2011, dated January 6, 2011 and effective on January 13, 2011, for the Establishment of Toll Collection System Changes In Jakarta Section IC - Cimanggis and Toll Rates Toll Road On Jakarta - Bogor - Ciawi, the toll tariff for Jakarta – Bogor – Ciawi section toll road is :

Based on the Decree of Minister of Public Works No.49/KPTS/M/2011, dated February 23, 2011 and effective on March 2, 2011, On the Establishment of Toll Collection System Changes In Section IC Jakarta - Cikarang West and Toll Rates Toll Road In Jakarta - Cikampek, the toll tariff for Jakarta – Cikampek section toll road is :

Based on the Decree of Minister of Public Works No.277/KPTS/M/2011, dated September 27, 2011, and Expired dated, October 7, 2011, the long distance of toll tariff for toll road sections: Jakarta-Tangerang, Serpong-Pondok Aren, Ulujami-Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Lingkar Dalam Kota, Surabaya-Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang, JORR (W,S,E), and Jagorawi are as follows :

31. PENDAPATAN JALAN TOL (Lanjutan)

31. TOLL REVENUES (Continued)

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Tangerang	4.500	5.000	7.000	8.500	10.500
2	Serpong - Pondok Aren	4.500	8.000	10.000	12.500	15.000
3	Pondok Aren - Ulujami	2.500	4.000	5.000	6.500	7.500
4	Padaleunyi	7.000	11.500	13.000	16.500	20.000
5	Cipularang	29.500	44.500	59.500	74.000	89.000
6	Lingkar Dalam Kota	7.000	8.500	11.500	14.000	17.000
7	Surabaya - Gempol	-	-	-	-	-
	Sistem Transaksi Terbuka/ <i>Open System Transaction</i> (Dupak - Waru)	2.500	3.500	4.500	5.500	6.500
	Sistem Transaksi Tertutup/ <i>Close System Transaction</i>	3.500	4.500	7.000	8.500	10.500
8	Belmera	5.500	9.500	10.500	13.000	15.500
9	Palikanci	4.500	5.500	8.000	10.000	12.000
10	Semarang (Jatingaleh - Krapyak)	2.000	2.000	2.500	3.500	4.000
	Semarang (Jatingaleh - Srandol)	2.000	2.000	2.500	3.500	4.000
	Semarang (Jatingaleh - Kaligawe)	2.000	2.500	3.500	4.500	5.500
	Semarang (Jatingaleh - Gayamsari)	2.000	2.500	3.500	4.500	5.500
	Semarang (Gayamsari - Kaligawe)	2.000	2.500	3.500	4.500	5.500
11	JORR (W2-S-E1-E2)	7.500	9.000	10.500	13.500	16.000
12	Sistem Transaksi Terbuka/ <i>Open System Transaction</i>	2.500	3.500	4.000	5.000	6.000
	Sistem Transaksi Tertutup/ <i>Close System Transaction</i>	7.000	8.500	12.000	15.500	18.500
	Ramp/ <i>Ramp</i>	2.000	2.000	2.000	2.000	2.500

32. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

32. OTHER OPERATING REVENUES

	2011	2010	
Sewa Lahan	58.396.138	27.969.588	<i>Land Rent</i>
Pendapatan Iklan	14.257.787	14.352.486	<i>Advertisement</i>
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	10.872.844	10.308.665	<i>Toll Road Operating Service</i>
Lainnya	33.715.793	19.847.818	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>117.242.562</b>	<b>72.478.557</b>	<b>Total</b>

33. BEBAN PENGUMPULAN TOL

33. TOLL COLLECTION EXPENSES

Beban pengumpulan tol merupakan beban yang timbul dari kegiatan di gerbang tol.

*Toll collection expenses represent expenses incurred from the activity at the toll gates.*

	2011	2010	
Gaji dan Tunjangan	472.271.329	426.775.927	<i>Salaries and Allowance</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	32.590.394	31.108.931	<i>Repair and Maintenance</i>
Penyusutan Aset Tetap	35.625.495	34.850.101	<i>Fixed Asset Depreciation</i>
Bahan Bakar Listrik dan Air	22.967.215	14.129.274	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
Sewa Kendaraan dan peralatan tol	24.609.810	24.484.698	<i>Car Rental and equipment toll</i>
Administrasi dan Perlengkapan Tol	35.551.557	39.370.708	<i>Administration and Toll Supplies</i>
Lainnya	47.651	1.102.764	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>623.663.449</b>	<b>571.822.403</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN PELAYANAN JALAN TOL**

	<u>2011</u>
Gaji dan Tunjangan	109.272.449
Perbaikan dan Pemeliharaan	17.701.803
Penyusutan Aset Tetap	49.989.557
Bahan Bakar, Listrik dan Air	31.861.449
Sewa Kendaraan	11.619.794
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	21.539.714
Publikasi	3.992.264
Lainnya	11.987.060
<b>Jumlah</b>	<b><u>257.964.092</u></b>

Beban pelayanan pemakai jalan tol merupakan beban yang timbul karena kegiatan terkait dengan pelayanan jalan tol seperti patroli jalan tol, keperluan rescue, publikasi, dan penyuluhan jalan tol.

**34. TOLL ROAD SERVICE EXPENSES**

	<u>2010</u>	
	97.319.395	<i>Salaries and Allowance</i>
	25.022.515	<i>Repair and Maintenance</i>
	46.146.438	<i>Fixed Asset Depreciation</i>
	24.198.228	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
	6.317.886	<i>Car Rental</i>
	18.648.816	<i>Toll Road User Services</i>
	142.150	<i>Publications</i>
	4.544.054	<i>Others</i>
	<b><u>222.339.482</u></b>	<b>Total</b>

*Toll road service expenses represent expenses incurred in relation to toll road services such as toll patrol, rescue, publications, and toll road information.*

**35. BEBAN PEMELIHARAAN JALAN TOL**

	<u>2011</u>
Gaji dan Tunjangan	35.602.767
Perbaikan dan Pemeliharaan	29.401.959
Penyusutan Aset Tetap	341.531.099
Amortisasi Biaya Pelapisan Ulang	174.715.914
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	2.392.405
Sewa Kendaraan	3.040.863
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	23.829.585
Lainnya	1.589.612
<b>Jumlah</b>	<b><u>612.104.204</u></b>

**35. TOLL ROAD MAINTENANCE EXPENSES**

	<u>2010</u>	
	32.734.694	<i>Salaries and Allowance</i>
	48.661.249	<i>Repair and Maintenance</i>
	330.814.943	<i>Fixed Asset Depreciation</i>
	138.412.568	<i>Amortization of Deferred Overlay Charge</i>
	4.141.353	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
	2.053.670	<i>Car Rental</i>
	21.068.650	<i>Cleaning and Gardening</i>
	1.276.768	<i>Other</i>
	<b><u>579.163.895</u></b>	<b>Total</b>

**36. BEBAN KERJASAMA OPERASI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol yang menjadi bagian investor dengan pembayaran kewajiban kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas kewajiban kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban Kerjasama Operasi (KSO) dalam bentuk bagi hasil pendapatan tol merupakan beban KSO kepada PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, dan PT Surya Cipta Swadaya.

**36. JOINT OPERATIONS EXPENSES**

*The excess of revenue represent the excess of the investors' share of the amount of toll revenue over payments of liabilities under joint operation agreements without concession rights, including a share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installment. Joint Operations Expenses in the form of toll revenue sharing represents expenses charges for Joint Operations with PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, and PT Surya Cipta Swadaya.*

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan Tunjangan	412.386.477	360.030.032	Salaries and Allowance
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	33.718.312	36.321.427	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap	63.330.008	13.130.571	Fixed Asset Depreciation
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	11.400.384	3.694.352	Amortization of Deffered Charge
Bahan Bakar , Listrik dan Air	26.650.725	35.834.819	Fuel, Electricity and Water
Sewa	11.799.089	18.207.264	Rental
Transportasi dan Perjalanan Dinas	15.155.463	10.186.189	Transportation and Business Travel
Pajak luran dan Retribusi	156.293.526	142.674.668	Taxes, Contribution and Retribution
Publikasi	12.356.523	8.877.536	Publications
Jasa Profesional	36.533.038	25.268.486	Professional Fees
Administrasi Kantor dan Sumbangan	61.424.891	52.382.148	Administration Office and Donation
Biaya Administrasi Bank	1.009.092	592.545	Bank Administrative Expenses
Biaya Pengamanan Aset	5.510.466	4.788.155	Security Assets Expense
Lainnya	30.393.533	31.777.438	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>877.961.527</u></b>	<b><u>743.765.630</u></b>	<b>Total</b>

**38. BEBAN BUNGA**

**38. INTEREST EXPENSE**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hutang Obligasi	612.489.683	600.869.930	Bonds
Hutang Bank	125.815.193	160.031.198	Bank Loans
Hutang Bantuan Pemerintah	2.095.492	2.944.003	Loan from Government
<b>Jumlah</b>	<b><u>740.400.368</u></b>	<b><u>763.845.131</u></b>	<b>Total</b>

**39. PENDAPATAN BUNGA**

**39. INTEREST INCOME**

Merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan penghasilan jasa giro.

Represents interest income on time deposits, current accounts, and other investments.

**40. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**40. OTHERS INCOME (EXPENSES)**

Merupakan beban dan pendapatan lain yang terdiri dari selisih kurs, ganti rugi kerusakan sarana, dan lainnya.

Other income (expenses) represent expenses and other income which consist of gain (loss) on foreign exchange, claim for tools damage, and others.

**41. PENGGUNAAN LABA**

**41. DISTRIBUTION OF INCOME**

Undang-undang No.1 Tahun 1995, tanggal 7 Maret 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 29 April 2008 dan Keputusan Tindak Lanjut Rapat Direksi No.51 tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp.25.000.000.000 (Rupiah Penuh).

Law No.1 of 1995 dated March 7, 1995 as amended by Law No.40 Year 2007, dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company ("the Law") requires a company to provide reserves up to at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves. Based on decision of General Meeting of Shareholders dated April 29, 2008 and decision of Directors Meeting No.51 Year 2008 dated December 9, 2008, Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp.25,000,000,000 (full amount).

**41. PENGGUNAAN LABA (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah ditetapkan penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun buku 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	2010
Dividen	716.092.001
Cadangan Umum	416.596.674
Cadangan Wajib	25.000.000
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	35.804.600
<b>Jumlah</b>	<b>1.193.493.275</b>

**41. DISTRIBUTION OF INCOME (Continued)**

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, the following were agreed for the distribution of profit for the years 2010 and 2009 :

	2009	
	595.616.135	Dividend
	332.369.681	General Reserve
	25.000.000	Obligatory Reserve
	39.707.742	Partnership and Community Development Program (PKBL)
<b>Total</b>	<b>992.693.558</b>	

**42. PIHAK - PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi tersebut sama dengan apabila Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material :

**a. Pemerintah**

Induk Perusahaan memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Induk Perusahaan ke entitas anak, Hutang BLU secara otomatis menjadi milik entitas anak. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.595.102.435.011 (Rupiah Penuh) dan Rp.413.758.817.010 (Rupiah Penuh), dengan rincian sebagai berikut :

	2011
PT Marga Lingkar Jakarta	393.015.747.000
PT Marga Nujasumo Agung	93.415.313.000
PT Margabumi Adhikaraya	-
PT Transmarga Jatim Pasuruan	108.671.373.000
<b>Total</b>	<b>595.102.433.000</b>

**42. RELATED PARTIES**

The Parent Company and its Subsidiaries (Company) has transactions with related parties. Company's policy required that the pricing of these transactions should be the same as if the Company entered into transactions with the third parties. Below are the material transactions with related parties :

**a. Government**

The Parent Company had Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), regarding the use of credit facilities to fund land acquisition designated for the construction of new toll roads. When PPJT diverted from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU Payables automatically belonged to the Subsidiaries. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.595,102,435,011 (full amount) and Rp.413,758,817,010 (full amount) with the following details :

	2010	
	121.773.657.000	PT Marga Lingkar Jakarta
	203.461.664.000	PT Marga Nujasumo Agung
	88.523.494.000	PT Margabumi Adhikaraya
	-	PT Transmarga Jatim Pasuruan
<b>Total</b>	<b>413.758.815.000</b>	

**b. Remunerasi Komisaris dan Direksi**

(i) Perusahaan memberikan honor dan tunjangan operasional kepada Dewan Komisaris. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.10.302.367.795 (Rupiah Penuh) dan Rp.7.822.959.233 (Rupiah Penuh).

**b. Remuneration of Commissioners and Directors**

(i) The Company provided honorarium and operational allowances to the Board of Commissioners. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.10,302,367,795 (full amount) and Rp.7,822,959,233 (full amount).

42. PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- (ii) Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan operasional kepada Dewan Direksi. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.28.505.397.202 (Rupiah Penuh) dan Rp.27.872.860.879 (Rupiah Penuh).

c. Lain-lain

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan dan yayasan yang dikategorikan sebagai pihak berelasi karena status hukum mereka yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Yayasan Asosiasi, dengan rincian sebagai berikut :

- (i) Perusahaan melakukan pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan tol yang dalam pengerjaannya disubkontrakkan kepada beberapa perusahaan, yaitu PT Adhi Karya, PT Hutama Karya, PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Istaka Karya. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.2.139.878.345.000 (Rupiah Penuh) dan Rp.1.302.529.452.000 (Rupiah Penuh).
- (ii) Induk Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Asuransi Jasindo. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.37.486.708 (Rupiah Penuh) dan Rp.59.465.119 (Rupiah Penuh).
- (iii) Induk Perusahaan menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja pada PT Asuransi Jiwasraya, dan program pensiun pada Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.43.635.615.760 (Rupiah Penuh) dan Rp.27.418.064.087 (Rupiah Penuh).
- (iv) Perusahaan memiliki rekening giro dan rekening deposito berjangka pada PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank Rakyat Indonesia. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.2.866.531.474.000 (Rupiah Penuh) dan Rp.2.250.350.345.637 (Rupiah Penuh).
- (v) Entitas anak memiliki hutang sindikasi kepada PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Jabar Banten, dan PT Bank Jateng yang digunakan untuk membiayai pembangunan jalan tol. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.1.527.616.544.000 (Rupiah Penuh) dan Rp.1.217.508.389.000 (Rupiah Penuh).
- (vi) Induk Perusahaan memiliki hutang berupa Kredit Modal Kerja (KMK) kepada PT Bank Mandiri. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.250.000.000.000 (Rupiah Penuh) dan Rp. 0 (Rupiah Penuh).

42. RELATED PARTIES (Continued)

- (ii) The Company provided salaries and operational benefits to the Board of Directors. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.28,505,397,202 (full amount) dan Rp.27,872,860,879 (full amount).

c. Others

The Company entered into transactions with companies and foundation categorized as related parties, due to their legal statuses as State-Owned Enterprise Companies (BUMN) or Associated Foundation. The details are as follows :

- (i) The Company developed and/or held maintenance of toll roads, which in their execution subcontracted to PT Adhi Karya, PT Hutama Karya, PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, and PT Istaka Karya. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.2,139,878,345,000 (full amount) and Rp.1,302,529,452,000 (full amount).
- (ii) The Parent Company insured its fixed assets to PT Asuransi Jasindo. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.37,486,708 (full amount) and Rp.59,465,119 (full amount).
- (iii) The Parent Company established workers' social security program at PT Asuransi Jiwasraya, and pension plan at Jasa Marga Pension Fund Foundation. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.43,635,615,760 (full amount) and Rp.27,418,064,087 (full amount).
- (iv) The Company has checking accounts and time deposit accounts at PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, and PT Bank Rakyat Indonesia. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.2,866,531,474,000 (full amount) dan Rp.2,250,350,345,637 (full amount).
- (v) The Subsidiaries have syndicated loans to PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Jabar Banten, and PT Bank Jateng to finance the construction of new toll roads. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.1,527,616,544,000 (full amount) and Rp.1,217,508,389,000 (full amount).
- (vi) The Parent Company has a bank payable in the form of Working Capital Loan (KMK) to PT Bank Mandiri. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.250,000,000,000 (full amount) and Rp. 0 (full amount).

**42. PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**42. RELATED PARTIES (Continued)**

(vii) entitas anak yakni PT Jalantol Lingkarluar Jakarta mempunyai hutang yang berasal dari transaksi penyertaan saham kepada entitas anaknya, PT Translingkar Jakarta. Total transaksi masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp.11.000.000.000 (Rupiah Penuh) dan Rp.11.000.000.000 (Rupiah Penuh).

(vii) A subsidiary, PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, has an investment payable to its subsidiary, PT Translingkar Kita Jaya from shares acquisition transaction. Total transactions respectively for 2011 and 2010 amounting to Rp.11,000,000,000 (full amount) and Rp.11,000,000,000 (full amount).

Saldo transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember 2011 dan 2010, sebagai berikut :

Ending balance of related parties transactions as of December 31, 2011 and 2010 :

	2011	2010	
Hutang BLU-BPJT (Catatan No. 25)			Payables to BLU_BPJT (Notes No.25)
PT Marga Lingkar Jakarta	514.789.404	121.906.851	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Nujyasumo Agung	296.876.977	203.461.664	PT Marga Nujyasumo Agung
PT Margabumi Adhikarya	88.523.493	88.523.493	PT Margabumi Adhikakaraya
PT Transmarga Jatim Pasuruan	108.671.373	-	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Transmarga Jateng	119.803.522	-	PT Transmarga Jateng
<b>Jumlah</b>	<b>1.128.664.769</b>	<b>413.892.008</b>	<b>Total</b>
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi			Remuneration of Board of Commisioners and Directors
Hutang Tantiem 2011 dan 2010 (Catatan No. 20)	12.000.000	12.000.000	Tantiem Payable for 2011 and 2010 (Notes No. 20)
Hutang Kepada Kontraktor BUMN yaitu PT Adhi Karya, PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Istaka Karya (Catatan No.18)	307.161.491	66.383.770	Payables to BUMN Contractors which are PT Adhi Karya, PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, and PT Istaka Karya (Notes No. 18)
Hutang Kepada PT Asuransi Jasindo (Catatan No.17)	-	-	Payables to PT Asuransi Jasindo (Notes No. 17)
Hutang Kepada PT Asuransi Jiwasraya dan Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga (Catatan No. 17)	771.665	-	Payables to PT Asuransi Jiwasraya and Jasa Marga Pension Fund (Notes No. 17)
Deposito berjangka PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, (Catatan No. 3c, 3o, 4)	2.866.531.474	2.250.350.346	Time deposit in PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, and PT Bank Rakyat Indonesia (Notes No. 3c, 3o, 4)
Hutang Bank Sindikasi Kepada PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Jabar Banten, dan PT Bank Jateng (Catatan No. 16)	1.527.616.544	1.217.508.389	Syndicated loans from PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Jabar Banten, and PT Bank Jateng (Notes No. 16)
Hutang Kredit Modal Kerja (KMK) Kepada PT Bank Mandiri (Catatan No. 16)	250.000.000	-	Working Capital Credit Loans From PT Bank Mandiri (Notes No. 16)
Hutang entitas anak yakni, PT Jalantol Lingkarluar Jakarta Kepada PT Translingkar Kita Jaya (Catatan No. 19)	10.830.000	10.830.000	The Subsidiary Loan is which is PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta from PT Translingkar Kita Jaya (Notes No. 19)

#### 43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

##### a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

(i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) dari Pemerintah yang meliputi 13 ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol tersebut dengan masa konsesi selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005, dengan rincian sebagai berikut :

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedijatmo, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan pada laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui BPJT dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

#### 43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

##### a. Concession Agreements

(i) The Company has received toll road concession rights from the Government for 13 toll road sections based on the Decree of the Ministry of Public Works No.242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006 and a concession rights agreement (PPJT) dated July 7, 2006 for each toll road section, each with a concession period of 40 years, effective from January 1, 2005. The toll road sections consist of :

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Section, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
- Jakarta - Tangerang Section, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Surabaya - Gempol Section, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Jakarta - Cikampek Section, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Padalarang - Cileunyi Section, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Prof. Dr. Ir. Sedijatmo Section, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Cawang - Tomang - Pluit Section, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Section, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Semarang Section A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Pondok Aren - Bintaro Viaduct-Ulujami Section, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Palimanan - Kanci Section, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Jakarta Outer Ring Road (JORR) E1, E2, E3, and W2 Section, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
12. Cikampek - Padalarang Section, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

The Company is required to provide retention for maintenance for at least 10% of realized toll revenues and other revenues received at the period or prior to last year of concession period, where the amounts will be based upon the latest audited financial statements available at that period. The retention will be paid to the Government through the Indonesia Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengelola Jalan Tol/ BPJT) in 6 (six) months prior to the end of concession period and such retention will have to remain available until 12 (twelve) months after the concession period ended.



**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

(ii) Berdasarkan Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No.378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR Seksi S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menandatangani PPJT JORR Seksi S tersebut.

(iii) Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) No.194/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006, PPJT No.195/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006 dan PPJT No.269/PPJT/XII/Mn/2006, tanggal 15 Desember 2006 untuk ruas jalan tol Semarang - Solo dan berlaku efektif sejak 15 Desember 2006 dengan masa hak pengusahaan jalan tol untuk ketiga ruas tol tersebut selama 45 tahun.

Dengan persetujuan Pemerintah, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) tahun, Perusahaan wajib memindahkan atau mengalihkan hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road, ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan ruas jalan tol Semarang - Solo kepada perusahaan lain yang khusus dibentuk oleh Perusahaan untuk meneruskan pengusahaan jalan tol sesuai dengan PPJT.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Meneg BUMN melalui Surat No. S 132/MBU/2007, tanggal 7 Maret 2007 untuk melakukan pembentukan perusahaan patungan jalan tol ruas Bogor Ring Road, ruas Gempol - Pasuruan dan ruas Semarang - Solo dengan masing-masing kepemilikan Perusahaan sebesar 55%, 60%, dan 60%.

**b. Perjanjian Investasi Proyek Jalan Tol**

Proyek Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, dan

**(i) Proyek Bogor Ring Road**

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Bogor Ring Road berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi pembiayaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik, dan pembangunan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

(ii) Based on Minutes of the Result Agreement No.378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 regarding the Concession Period of the 13 Toll Road Sections dated June 8, 2006, a toll road concession rights agreement (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol /PPJT) for JORR Section "S" will be made separately. The concession period is agreed to be a period of 15 years effective from January 1, 2006. Until the date of this report, the Company has not entered into the concession agreement for JORR Section "S".

(iii) The Company signed into the Concession Agreement No.94/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006, No.195/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006 and No.269/PPJT/XII/Mn/2006 dated December 15, 2006. These concession agreements relate to the Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo Sections, respectively. The concession period for each section is 45 years, effective from December 15, 2006.

With the approval from the Government, and at the latest seven (7) years, the Company is obligated to transfer the toll road concession right for Bogor Ring Road toll road section, Gempol - Pasuruan toll road section and Semarang - Solo toll road section to other company specially established by the Company to continue the concession right pursuant to the PPJT.

The Company has obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises through the Letter No. S 132/MBU/2007 dated March 7, 2007 to establish toll road joint venture companies for developing three toll roads Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo sections with ownership by the Company of 55%, 60%, and 60%, respectively.

**b. Toll Road Investment Project Agreements**

Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang -

**(i) Bogor Ring Road Project**

On October 3, 2006, the Company and PT Jasa Sarana entered into a Joint Operation Agreement to finance and invest in the Bogor Ring Road concession toll road section based on the Deed No. 10 dated October 3, 2006 of Notary Agus Madjid, SH. The scope of cooperation covers financing, land procurement, technical planning, and developing with the following stipulations :

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

1. Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero) dan PT Jasa Sarana No.162/KPTS/2006 dan No.19/DU/HK.00-JS/X/06, tanggal 3 Oktober 2006;
  2. Jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan;
  3. Pembentukan Perusahaan Patungan tersebut dilakukan selambat-lambatnya pada saat kegiatan pengadaan lahan jalan tol Sentul Selatan - Kedung Halang (Ruas R-2) telah selesai atau selambat-lambatnya akhir tahun 2007 mana yang lebih dulu tercapai;
  4. Setiap pembiayaan yang telah dilakukan oleh para pihak berkaitan dengan proyek pembangunan akan diperhitungkan dan merupakan bagian dari porsi penyertaan/ setoran modal para pihak pada Perusahaan patungan dengan mengacu pada hasil audit independent yang ditunjuk para pihak; dan
  5. estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp.1.328.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp.80.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan Perusahaan dan PT Jasa Sarana masing-masing sebesar 55% : 45%.
- Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Jasa Sarana melalui Akta No.9 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (lihat Catatan 1.b).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

1. The establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Company and PT Jasa Sarana by the Joint Decrees of the Directors of the Company and PT Jasa Sarana No.162/KPTS/2006 and No.19/DU/HK.00-JS/X/06, each dated October 3, 2006;
  2. The cooperation period is valid until a joint venture company takes over the toll road concession rights;
  3. The establishment of the joint venture company has to be done at the latest when land procurement activity for the South Sentul - Kedung Halang Toll Road (Section R-2) has been finished or by the end of 2007, whichever is earlier;
  4. All payments of the parties in relation to this project will be determined as a part of the investment/paid in capital in the joint venture company with reference to the results of an independent audit that is appointed by the parties; and
  5. The estimated costs for project and land procurement amounting to Rp.1,328,000,000,000 (full amount) and Rp.80,000,000,000 (full amount), respectively. The Company and PT Jasa Sarana agreed to share the financing of these 55% : 45%.
- The Company and PT Jasa Sarana entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No.9, dated May 11, 2007 from Notary Iwan Ridwan, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT (see Note 1.b).

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

(ii) Proyek Gempol - Pasuruan  
Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi kegiatan pendanaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik dan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Peraturan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama No.161/KPTS/2006, No.06/DIR-DJT/KPTS/X/2006, dan No.19/KPTS/JMU.1/X/2006, tanggal 3 Oktober 2006;
2. Jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) tahun setelah PPJT ditandatangani;
3. Selama perjanjian kerja sama ini berlangsung, pihak kedua dan ketiga tetap berbentuk Badan Usaha Milik Daerah;
4. Estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp.1.470.537.000.000 (Rupiah penuh), Rp.220.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama masing-masing sebesar 60%:20%:20%

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama melalui Akta 28, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

(ii) *Gempol - Pasuruan Project*  
*On October 3, 2006, the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise ("Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan") and PT Jatim Marga Utama entered into a joint operation agreement for financing and investing in the Gempol - Pasuruan toll road section based on the Deed No. 11 of Notary Agus Madjid, SH dated October 3, 2006. The scope of cooperation covers financing for land procurement, technical planning and development, operations and maintenance, including among others, the following :*

1. *The establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Joint Regulation by Letters of the Board of Directors of the Company, Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise and PT Jatim Marga Utama by Letter No.161/KPTS/2006, No.06/DIR-PDJT/KPTS/X/2006, and No.19/KPTS/JMU.1/X/2006 each dated October 3, 2006, respectively;*
2. *The cooperation period is valid until the joint venture company takes over the toll road concession rights, not later than 7 (seven) years after the toll road concession rights agreement is signed;*
3. *During the period of the joint operation agreement, the status of the second and third party is a Municipal Enterprise;*
4. *The estimated costs for project and land procurement amounting to Rp.1,470,537,000,000 (full amount) and Rp.220,000,000,000 (full amount), respectively. The financing proportion for the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, and PT Jatim Marga Utama are 60%:20%:20%, respectively.*

*The Company, Perusahaan Daerah Jalan Tol and PT Jatim Marga Utama have signed a Joint Venture Agreement through the Deed No.28, dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT.*

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
(Lanjutan)

Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, serta PT Jatim Marga Utama telah mendirikan perusahaan patungan PT Trans Marga Jatim Pasuruan untuk mengusahakan pembangunan ruas jalan tol Gempol – Pasuruan. TMJP didirikan berdasarkan Akta No.29, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, dan sampai dengan tanggal laporan, Akta Pendirian TMJP belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham. Perusahaan memiliki 8.100.000 saham dengan nilai nominal Rp.10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.81.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama melalui Akta 28, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, serta PT Jatim Marga Utama telah mendirikan perusahaan patungan PT Trans Marga Jatim Pasuruan untuk mengusahakan pembangunan ruas jalan tol Gempol – Pasuruan. TMJP didirikan berdasarkan Akta No. 29, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, dan sampai dengan tanggal laporan, Akta Pendirian TMJP belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham. Perusahaan memiliki 8.100.000 saham dengan nilai nominal Rp.10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.81.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*The Company and the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, also PT Jatim Marga Utama have established joint venture company, PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) with objective of developing Gempol – Pasuruan toll road. TMJP was established under the Deed of Joint Venture Agreement of No.29 dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, and until the date of this report, the Deed of establishment of TMJP has not yet achieved approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia and the Company has not yet increase in paid in capital. The Company owns 8.100.000 shares with par value Rp.10,000 (Full amount) per share or equal to Rp.81,000,000,000 (Full amount) represents 60% of ownership.*

*The Company, Perusahaan Daerah Jalan Tol and PT Jatim Marga Utama have signed a Joint Venture Agreement through the Deed No.28, dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT.*

*The Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, and PT Jatim Marga Utama have established joint venture company, PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) with objective of developing Gempol – Pasuruan toll road. TMJP was established under the Deed of Joint Venture Agreement of No. 29 dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, and until the date of this report, the Deed of establishment of TMJP has not yet achieve approval from the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia and the Company has not yet increased its paid in capital. The Company owns 8.100.000 shares with par value Rp.10,000 (full amount) per share or equal to Rp.81,000,000,000 (full amount) represents 60% of ownership.*

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

- (iii) **Proyek Semarang - Solo**  
Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah melalui Akta 35, tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (lihat Catatan 1.b).

**Proyek Investasi Lainnya**

- (i) **Proyek Jalan Tol Cengkareng - Kunciran**  
Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium No.03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No.53, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Konsorium tersebut terdiri dari Perusahaan, CMS Works International Limited, Malaysia, PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng – Kunciran. Proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20%.

Berdasarkan addendum Perjanjian Konsorsium No.03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No.52, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi saham Perusahaan dalam penyertaan saham di Konsorsium tersebut berubah menjadi 55%.

Pada Tanggal 14 Mei 2008 berdiri PT Marga Kunciran Cengkareng berdasarkan Akta No.07 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH sehubungan dengan Proyek Jalan Tol Kunciran Cengkareng.

Berdasarkan Akta No :22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No :23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No :32 tanggal 15 Desember 2010, Akta No :37 tanggal 16 Desember 2010 dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. di Tangerang, perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta No. : 40 tanggal 17 Desember 2010 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham Diluar Rapat Umum Pemegang saham Perseroan Terbatas PT Marga Kunciran Cengkareng, Komposisi penyertaan saham Perusahaan atas PT Marga Kunciran Cengkareng berubah menjadi 75% kepemilikan.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

- (iii) **Semarang - Solo Project**  
The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No.35, dated June 8, 2007 of Notary Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT (see Note 1.b).

**Other Projects:**

- (i) **Cengkareng - Kunciran Toll Road Project**  
The Company along with CMS Works International Limited, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) and PT Istaka Karya (Persero) have signed a Consortium Cooperation Agreement No.03/CMS/PKK-XII/05 with the Deed No.53 dated May 21, 2007 made of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, regarding to establishment of a limited liability company for development of this project. The Company's portion in the consortium is 20%.

Based on addendum Consortium Agreement No.03/CMS/PKK-XII/05 through the Deed No.52, dated May 21, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, among others stated that the Company shares portion in investment of the consortium changed into 55%.

On May 14, 2008 has established PT Marga Kunciran Cengkareng based on the Deed No.07 by Notary Suzy Anggraini Muharam, SH relates to the Construction of the Kunciran-Cengkareng Toll Road.

Based on the Deed No :22 dated December 13, 2010, the Deed No :23 dated December 13, 2010, the Deed No :32 dated December 15, 2010, the Deed No :37 dated December 16, 2010, by Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. In Tangerang, in relation to Purchase Agreements of Shares between the Company with PT Istaka karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) and the Deed No.: 40 dated December 17, 2010 regarding the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The General Meeting of Shareholders of the Company PT Marga Kunciran Cengkareng, the ownership composition of the Company at PT Marga Kunciran Cengkareng changed into 75% ownership.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**(ii) Proyek Jalan Tol Kunciran - Serpong**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium dengan Akta No.60 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari Perusahaan, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, dan PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No.24, tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam Konsorsium tersebut berubah menjadi 60%. Dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah Konsorsium ALJ dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan Perusahaan Jalan Tol.

Pada Tanggal 14 Mei 2008 berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara berdasarkan Akta No.08 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH sehubungan dengan Proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong. Hingga tanggal pelaporan keuangan, komposisi kepemilikan saham atas PT Marga Trans Nusantara adalah sebesar 60%.

**c. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp.2.881.802.800.000 (Rupiah penuh) terdiri dari : (i) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PK.KI/006/2007 sebesar Rp.1.879.184.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate (ii) Perjanjian Kredit Investasi No.KP.COD/PK.KI/007/2007 sebesar Rp.450.682.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Ring Road. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No.KP.COD/PK.KI/008/2007 sebesar Rp.551.936.800.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**(ii) Kunciran - Serpong Toll Road Project**

The Company has signed Consortium Corporation Agreement with the Deed No.60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH. This Consortium are consists of the Company, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, and PT Transutama Arya Sejahtera to develop Kunciran - Serpong toll road. The Company's portion in this consortium partnership is 10%.

Based on the Deed of Consortium Agreement No.24, dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH, amongs other stated that the Company's portion in the Consortium has changed become 60%. Where the parties agree to realize the portion of final ownership immediately according to the stipulation. The parties indicated the realization will be carried on immediately after ALJ Consortium was announced as the project winner and before establishment of the Company.

On May 14, 2008 has established Consortium Corporation PT Marga Trans Nusantara based on the Deed No.08 by Notary Suzy Anggraini Muharam, SH relates to the Construction of the Kunciran-Serpong Toll Road. Until the Date of Financial Reporting, the Company's ownership in PT Marga Trans Nusantara represent 60%.

**c. Investment Credit Facility Agreements**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp.2,881,802,800,000 (full amount) consisting of: (i) Investment Credit Agreement No.KP.COD/ PK.KI/006/2007 amounting to Rp.1,879,184,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang-Solo toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly at an interest rate of 14% per annum, floating rate, (ii) Investment Credit Agreement No.KP.COD/PK.KI/007/2007 amounting to Rp.450,682,000,000 (full amount) for financing the construction of the Bogor Ring Road toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly at an interest rate of 14% per annum, floating rate, and (iii) Investment Credit Agreement No.KP.COD/PK.KI/008/2007 amounting to Rp.551,936,800,000 (full amount) for financing The Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
**(Lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas kredit selama 13 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp.2.521.577.450.000 (Rupiah penuh) terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No.13/PK/KPI/2007 sebesar Rp.394.346.750.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Bogor Ring Road. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, (ii) Perjanjian Kredit Investasi No.14/PK/KPI/2007 sebesar Rp.482.944.700.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No.15/PK/KPI/2007 sebesar Rp.1.644.286.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp.1.537.089.043.000 (Rupiah penuh) yang akan berlaku efektif setelah Perjanjian Kredit Investasi atas fasilitas pinjaman tersebut ditandatangani terdiri dari: (i) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No.012/2007 sebesar Rp.184.750.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Bogor Ring Road, (ii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No.013/ 2007 sebesar Rp.326.500.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan, dan (iii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No.014/ 2007 sebesar Rp.1.025.839.043.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari ketiga bank tersebut.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
**(Continued)**

The credit facility period is 13 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp.2,521,577,450,000 (full amount) consisting of: (i) Investment Credit Agreement No.13/PK/KPI/2007 amounting to Rp.394,346,750,000 (full amount) for financing The Construction of the Bogor Ring Road toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate, (ii) Investment Credit Agreement No.14/PK/KPI/2007 amounting to Rp.482,944,700,000 (full amount) for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate 14% per annum, floating rate, and (iii) Investment Credit Agreement No.15/PK/KPI/2007 is amounting to Rp.1,644,286,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang - Solo toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On March 7, 2007, the Company signed an agreement to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp.1,537,089,043,000 (full amount) that will be effective after the Investment Credit Agreement has been signed. The facilities include: (i) agreement for the provision of investment credit facility No.012/ 2007 amounting to Rp.184,750,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Bogor Ring Road toll road section; (ii) agreement for the provision of investment credit facility No.013/ 2007 amounting to Rp.326,500,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section; and (iii) agreement for the provision of investment credit facility No.014/ 2007 amounting to Rp.1,025,839,043,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang - Solo toll road section.

Until the date of the financial statements, the Company has not used these loan facilities.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian  
Tanah untuk Jalan Tol dengan BLU - BPJT**

Perusahaan telah memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT, mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road masing-masing sebesar Rp.127.000.000.000 (Rupiah penuh), Rp.100.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp.80.000.000.000 (Rupiah penuh) sesuai dengan Akta No.1, 2, dan 3 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLUBPJT) untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), Pembelian Tanah untuk pembangunan Ruas Jalan Tol yang merupakan kewajiban dari Perusahaan kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) Seksi selesai dibebaskan, Badan Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada Badan Usaha.

Dalam hal Perjanjian Perusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road dialihkan kepada perusahaan anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada perusahaan anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol, mengatur penghapusan surety bond (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila badan usaha gagal membayar dana bergulir BLU.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah dana bergulir dari Badan Layanan Umum (BLU) yang digunakan untuk pembebasan tanah dari sehubungan perusahaan Ruas Jalan Tol Bogor Ring Road dan Ruas Semarang - Solo adalah sebesar Rp.321.924.307.772 (Rupiah penuh) ditambah beban bunga terhutang sebesar Rp.8.830.260.505 (Rupiah penuh) dan (lihat Catatan 22).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**d. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of  
Land Aquisition for toll road with BLU-BPJT**

The Company has entered into an agreement with the Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) based on the Notarial Deed No.1, 2, and 3 of Suzy Anggraini Muharam, SH dated June 6, 2007 regarding fund usage for financing land acquisition for three toll road projects Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road sections amounting to Rp.127,000,000,000 (full amount), Rp.100,000,000,000 (full amount) and Rp.80,000,000,000 (full amount), respectively.

The procedure using of pre-fund at Public Service Assistance Unit (Badan Layanan Umum/BLU) of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) for toll road land acquisition based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007, dated Februari 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, acquisition land for toll road construction which represent Company's obligation to Government according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has completed, the entity should transfer all indemnity costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession Agreements for Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road toll road to subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure of pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road, manage the surety bond erasing on pre-fund usage agreement of BLU, therefore as a replacement of guarantee on the pre-fund return, then will be occurred cross default PPJT if the entity failed to pay such pre-fund from BLU.

Until December 31, 2008, the amount of pre-fund which has been used for replacement of land acquisition from Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum/BLU") for toll road concession of Bogor Ring Road and Semarang - Solo amounting to Rp.321.924.307.772 (full amount) added Interest Expense payable amount Rp.8.830.260.505 (full amount) and (see notes 22).



**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
**(Lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003, tanggal 21 Nopember 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) - perusahaan anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan Aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan penyelenggaraan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006, jangka waktu kuasa selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006. Berdasarkan akta perjanjian No.:068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR dan Ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013. Pada tanggal 29 Desember 2011 akta perjanjian tersebut telah diubah dengan Addendum I atas Perjanjian pengoperasian, pengamanan, dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi W2, S, E1, dan E2+E3 serta Ruas Ulujami-Pondok Aren. Berdasarkan addendum tersebut kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2012.

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No.42, tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No.386, tanggal 31 Desember 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No.272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No.434/KMK.016/2996, tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
**(Continued)**

**e. Toll Road Joint Operation and Financing Agreement with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

*Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) (the Subsidiary) to operate, safeguard, and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.*

*Based on the agreement No.:068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 30, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding, and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. On December 29, 2011, the agreement amended with Amendment I of Agreement of the Operation, Safe Guarding, and Maintenance of JORR W2, S, E1, dan E2+E3 Toll Road section and Ulujami-Pondok Aren toll road section. Based on the amendment both of them agreed the changes of cost of operation, safe Guarding, and maintenance these sections for 2012.*

**f. Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)**

*The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No.42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994. Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No.272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No.434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.*

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menkimpraswil No.JL.01.04-Mn/582, tanggal 7 Nopember 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut :

Persentase Bagi Hasil / Percentage of Revenue Sharing	
CMNP	Perusahaan / Company

• Mulai awal konsesi s/d 9 Mei 2002	75%
• Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%
• Mulai 1 Januari 2003 s/d akhir masa konsesi (tahun 2025)	55%

**g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998, tanggal 19 Mei 1998. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217//ARB-BANI/2006, tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut :

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan Aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak, kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli. Mengenai standar jumlah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

**h. Perjanjian Kerjasama Operasi**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah investor dalam rangka pembangunan, pembiayaan dan penyelenggaraan jalan tol. Secara umum hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan sebagai berikut :

- (i) Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- (ii) Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.
- (iii) Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
 (Continued)**

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows :

Persentase Bagi Hasil / Percentage of Revenue Sharing	
CMNP	Perusahaan / Company

• Beginning of Concession Period until May 9, 2002	25%
• From May 20, 2002 to December 31 2002	35%
• From Januari1, 2003 to the end of Concession Period (year 2025)	45%

**g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217//ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (Pondok Aren Timur).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads on compliance with Standard of Minimum Service for toll roads issued by the Minister of Public Works.

**h. Joint Operation Agreements**

The Company has entered into joint operation agreement with several investors for the construction, financing, and operation of toll roads. Generally, the key provisions stipulated in such agreements are as follows :

- (i) The investor builds and finances toll road projects according to the design, specification, and requirements.
- (ii) The investor hands over the completed toll road projects to be managed and operated by the Company.
- (iii) The Company has responsibility to take any expenses and risk arising from the management and operations of the toll road.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
 (Lanjutan)**

- (iv) Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :
1. Bagi pendapatan tol; atau
  2. Bagi pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
  3. Pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap (angsuran pasti), selama masa kerjasama operasi.

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan pada 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Investor	Proyek Kerjasama Operasi / Joint Operation Project	Bagian Pendapatan tol/Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi / Joint Operation Period	Investors
<b><u>Bagi Pendapatan Tol</u></b>				<b><u>Toll Revenue Sharing</u></b>
<b><u>Pelebaran Ruas Jalan</u></b>				<b><u>Broaddening of Toll Road</u></b>
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek - Cibitung	69%	28 Tahun, Sejak 1989 / 26 Years, since 1989	PT Bangun Tjipta Sarana
	Cawang - Cibitung	41%	22 Tahun, Sejak 1994 / 22 Years, Since 1994	
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 Tahun 9 Bulan, sejak 1994 / 17 years 9 Month, since 1994	PT Adhika Prakarsatama
<b><u>Simpang Susun</u></b>				<b><u>Toll Road Interchanges</u></b>
PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 Tahun, sejak 1998 / 17 Years, since 1998	PT Surya Cipta Swadaya
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	Exit Ramp STA 1B	26,50%	3 Tahun, sejak 2004 / 3 Years, since 2004	PT Jakarta Baru Cosmopolitan
<b><u>Bagi Pendapatan Tol dengan</u></b>				<b><u>Toll Revenue Sharing with</u></b>
				<b><u>Minimum Payment</u></b>
<b><u>Simpang Susun</u></b>				<b><u>Toll Road Interchanges</u></b>
PT Karabha Digdaya	Cimanggis	37,50%	Sampai Lunas, sejak 1998 / Until Fully paid, since 1998	PT Karabha Digdaya
PT Indocement Tunggal Perkasa	Gunung Putri II	35%	Sampai Lunas, sejak 1992 / Until Fully Paid, since 1992	PT Indocement Tunggal Perkasa
PT Lippo Karawaci Tbk	Gerbang Tol	17,50%	10 Tahun, sejak 2001 / 10 Years, since 2001	PT Lippo Karawaci Tbk

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**1 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana**

PT Bangun Tjipta Sarana tidak dapat menyelesaikan proyek pelebaran ruas Cawang - Cibitung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan persentase penyelesaian pada saat terhentinya di tahun 1998 sebesar 85,5%. Sementara itu, Perusahaan telah mengoperasikan hasil pelebaran jalan tol tersebut.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
 (Continued)**

- (iv) Payments to the investors during the operations period are arranged under one of the following
1. Toll revenue sharing; or
  2. Toll revenue sharing with minimum guaranteed payment; or
  3. Fixed installments during the joint operations period.

Details of joint operation projects without operating rights as of December 31, 2011 are as follows:

The joint operations agreements that have been recently amended are summarized below:

**1 Joint Operation Agreement with PT Bangun Tjipta Sarana**

PT Bangun Tjipta Sarana was unable to complete the widening project for the Cawang - Cibitung Cibitung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan persentase penyelesaian pada saat terhentinya di tahun 1998 sebesar 85,5%. Sementara itu, Perusahaan telah mengoperasikan hasil pelebaran jalan tol tersebut.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
**(Lanjutan)**

Pada tanggal 4 September 2002 dibuat Berita Acara Kesepakatan Penerusan dan Revisi Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-Cibitung No.032/BA-DIR/2002 yaitu mengenai pengurangan masa konsesi selama 3 tahun dari 25 tahun menjadi 22 tahun.

**2 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Adhika Prakarsatama**

Berdasarkan perubahan kerjasama operasi pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta - Merak No. 8, tanggal 28 Februari 2003, telah disepakati pengurangan masa kerjasama operasi yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun, 9 bulan.

**3 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Jakarta Baru Cosmopolitan**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.50, tanggal 20 Januari 2003 pembangunan Exit Ramp pada STA 18 jalan tol Jakarta - Tangerang yang semula tertunda telah dilaksanakan dan telah dioperasikan sejak 12 Oktober 2003. Mulai Januari 2004, besarnya persentase bagi pendapatan tol adalah 26,5%.

**4 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk**

PT Lippo Karawaci Tbk. telah menyelesaikan pembangunan simpang susun dan gerbang tol Karawaci, walaupun realisasi pembangunannya mengalami perubahan dari spesifikasi awal yang telah ditetapkan. Sejak tahun 1997, Perusahaan telah mengoperasikan simpang susun dan gerbang tol Karawaci namun bagi hasil pendapatan baru diberlakukan mulai 1 Oktober 2001 karena Rencana Teknik Akhir (Final Engineering Design) baru disahkan oleh Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah pada 28 September 2001.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang (Barrier Gate) Jalan Tol Jakarta - Merak No. 94, tanggal 30 Maret 2004 yang disahkan pada 30 Maret 2004, nilai proyek mengalami penurunan dari Rp.20.113.174.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp.19.426.689.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 9 November 2011 Perusahaan telah melunasi semua kewajiban Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT. Lippo Karawaci Tbk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Berita Acara Pengakhiran Perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
**(Continued)**

On September 4, 2002, the Company and BTS made an Agreement for Continuation and Revision of Revenue Sharing for Widening the Jakarta-Cikampek Toll Road Cawang-Cibitung Section No.032/BA-DIR/2002 that reduced the concession period by 3 years from 25 years to 22 years.

**2 Joint Operation Agreement with PT Adhika Prakarsatama**

Based on the amendment of the joint operation agreement for the widening of the Jakarta - Merak toll road No. 8, dated February 28, 2003, it has been agreed to reduce of the joint operation period from 18 years to 17 years and 9 months.

**3 Joint Operation Agreement with PT Jakarta Baru Cosmopolitan**

Based on the Joint Operation Agreement No.50 dated January 20, 2003, Exit Ramp construction on STA 18 Jakarta - Tangerang toll road, which was initially delayed, has been completed and in operation since October 12, 2003. Starting in January 2004, the percentage of toll road revenue sharing rates was 26.5%.

**4 Joint Operation Agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.**

PT Lippo Karawaci Tbk. completed the construction of the Karawaci interchange and toll gates, even though the construction has been amended from the original agreed specifications. Since 1997, the Company has operated the Karawaci interchange and toll gates, however, the toll road revenue sharing was initially effective on October 1, 2001, since the Final Engineering Design has only been approved by the Department of Housing and Regional Infrastructure on September 28, 2001.

Based on the Amendment of Revenue Sharing on Joint Operation Agreement for Karawaci Interchange and Barrier Gate Jakarta - Merak Toll Road No. 94 dated March 30, 2004, the project value decreased from Rp.20,113,174,000 (full amount) to Rp.19,426,689,000 (full amount).

On November 9, 2011, the Company has been paid all of the Joint Operation Agreement with PT Lippo Karawaci Tbk. Until December 31, 2011, the Termination Agreement still on process of completion.

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**5 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan  
PT Surya Cipta Swadaya Tbk**

PT Surya Cipta Swadaya melakukan pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Bagi Hasil dilakukan apabila PT Surya Cipta Swadaya telah menyelesaikan proyek tersebut dengan Perjanjian Kerjasama yang dibuat tertuang dalam Akta Notaris No.50 Tanggal 13 Juli 1998 oleh Notaris Agus Madjid, SH dengan addendum I No.171 Tanggal 20 September 1998 dan Addendum ke II No. 1 Tanggal 01 Maret 1998.

**i. Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara**

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara, yang isinya antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Menyempurnakan *business plan* proyek;
- Membentuk perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro);
- Perusahaan patungan selaku pemegang hak pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara akan menunjuk Perusahaan atau entitas anaknya dalam pelaksanaan pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara yang akan diatur dalam suatu perjanjian tersendiri.

Pada Tanggal 24 Agustus 2009 berdiri Perusahaan konsorsium PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta No.26 dari Notaris Edi Priyono, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor.C C-98-HT.03.02-Th 2002. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

**j. Restrukturisasi Hutang JORR**

Perusahaan telah mengambil alih penyelesaian kewajiban pinjaman sindikasi kepada kreditur sebagai konsekuensi dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dengan PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) sebagai investor pada pembangunan proyek Jakarta Outer Ring Road (JORR).

Estimasi nilai kewajiban yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan omite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001, tanggal 5 Februari 2001 sebesar Rp.1.070.521.000 (rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut :

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**5 Joint Operation Agreement with PT Surya  
Cipta Swadaya Tbk**

PT Surya Cipta Swadaya Tbk conducted modification of construction on Karawang Timur Interchange of Jakarta – Cikampek toll road. Based on Joint Agreement No.50 dated July 13, 1998 of Notary Agus Madjid, SH, and its Amendment I and II each No.171 dated September 20, 1998 and No. 1 dated March 1, 1998, profit sharing will be made when PT Surya Cipta Swadaya Tbk has completed the project.

**i. Concession Cooperations for JORR W2 North Toll  
Road**

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo signed a preliminary agreement about JORR W2 North toll road concession cooperation plan with the contents, amongst others, including :

- Completion of project business plan;
- Creation of a joint venture company between the company and PT Jakarta Propertindo (Jakpro); and
- The joint venture company as holder of concession rights of JORR W2 North will appoint the company or a subsidiary to operate JORR W2 North toll road under a separate agreement.

On August 24, 2009 has established Consortium Corporation PT Marga zlingkar Jakarta based on the Deed No.26 by Notary Edi Priyono, SH and which has been approved by Minister of Justice of Republic Indonesia No.C C-98-HT.03.02-Th 2002. The Company's portion in this consortium partnership is 65%.

**j. JORR Debt Restructuring**

The Company had taken over the settlement of syndicated loan liabilities to the creditors as a consequence of the termination of Joint Operation Agreements with PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), and PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) as investors in the development of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) project.

The estimated of liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy No.KEP-02/K.KKSK/02/2001, dated February 15, 2001 was Rp.1,070,521,000,000 (full amount), with details as follows :

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
 (Lanjutan)**

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
 (Continued)**

Ruas Jalan Tol dan Investor	Estimasi Kewajiban/ Estimated Liabilities	Surat Ketetapan Dasar Estimasi Letter of Liability Estimation Basis	JORR Sections and Investors
Pondok Pinang - Cikunir (Seksi S dan E1) - MNB	721.149.000	No. IJK/5/0257 tanggal 12 Januari 2001/ dated January 12, 2000	Pondok Pinang - Cikunir (Section S MNB
Cikunir - Tanjung Priok (Seksi E2, E3, N) - CBMP	243.415.000	No. SFN/031/2000, tanggal 11 Januari 2000/ dated January 11, 2000	Cikunir - Tanjung Priok (Section E2, CBMP
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Seksi W2) - CMSP	105.957.000	No. 2000.1128/DIRCO - DPI, tanggal 1 Nopember 2000/ dated November 1, 2000	Kebon Jeruk - Pondok Pinang CMSP
<b>Jumlah</b>	<b>1.070.521.000</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No.42 dan 43 tanggal 19 Nopember 2003, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA d/h BPPN), dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian hutang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut :

- Hutang kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp.1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) tidak jadi dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
- Hutang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp.548.521.000.000 (Rupiah penuh) diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp.274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp.274.260.500.000 (Rupiah penuh) kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR; dan
- Sisa hutang JORR sebesar Rp.522.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berhubungan dengan Seksi S akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001, tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No.154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti, tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No.276/KPTS/M/2005, tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada Perusahaan, telah memutuskan antara lain :

Based on the Deed No.42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA, formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency, or IBRA), and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows :

- JORR debt obligations to PPA (formerly IBRA) and other JORR creditors amounting to Rp.1,070,521,000,000 (full amount) will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
- Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp.548,521,000,000 (full amount), will be settled by cash payment of Rp.274,260,500,000 (full amount) and the remaining balance of Rp.274,260,500,000 (full amount) will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA (formerly IBRA) and the other JORR creditors; and
- The remaining JORR debt obligations associated with Section S, amounting to Rp.522,000,000,000 (full amount), will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

By reference to the Decree of the Supreme Court No.720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution the Decree from District Attorney of Central Jakarta No.154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003 Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, and Minister of Public Works on Decision Letter No.276/KPTS/M/2005, dated June 9, 2005, regarding to the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") to the Company, it has been decided as follows :

**43. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

1. Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. Dana sebesar Rp.50.431.647.999 (Rupiah penuh) dalam Escrow Account yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran hutang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset tetap hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp.522.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah melunasi kewajiban hutang JORR Seksi S sebesar Rp.522.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan pembayaran tunai sebesar Rp.261.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada 5 Januari 2006.

**k. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/315, tanggal 29 Mei 2009, Perihal Penetapan Lelang Pengoperasian Jalan Tol Surabaya - Madura (Suramadu) ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan masa Pengoperasian dan Pemeliharaan adalah 18 bulan terhitung sejak tanggal 10 Juni 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.391/KPTS/M/2009, tanggal 4 Juni 2009, tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja Nomor.446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Nurdin Manurung sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

- 1 To change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
- 2 The funds of Rp.50,431,647,999 (full amount) in the escrow account which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.
- 3 after the syndicated loans for construction of JORR S are fully repaid, the Government will decide the authority upon JORR S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of the Minister Public Works and JORR Section "S" debt settlement agreement dated December 29, 2005, the Company recorded concession rights assets and liabilities arising from the concession rights given to the Company amounting to Rp.522,000,000,000 (full amount). The Company has settled JORR Section S debt obligations amounting to Rp.522,000,000,000 (full amount) by cash settlement of Rp.261,000,000,000 (full amount) on January 3, 2006. The remaining balance was settled through issuance of JORR II Bond of 2005 dated January 5, 2006.

**k. Agreement Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge**

Based on Decree of Minister of Public Works No.KU.03-MN/315, dated May 29, 2009, about The Auction of Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge for Operation and maintenance Suramadu Bridge Toll Road during Operation and Maintenance for 18 months since June 10, 2009.

Based on Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/2009, dated June 4, 2009, about The Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the company signed Instruction Letter Work Beginning No.446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Mr. Nurdin Manurung as Head of Toll Road Coordination in the name of Minister of Public Works.

**43 PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
**(Lanjutan)**

**I. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) didirikan berdasarkan Akta No.94, tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, SH. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp.7.650.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan penyetoran saham tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2006, melalui Surat Perusahaan No.AA.KUO5.2002 kepada Meneg BUMN mengenai permohonan persetujuan pelepasan penyertaan saham Perusahaan di KKDM dan telah memperoleh persetujuan pelepasan saham KKDM dari Meneg BUMN melalui Surat No.S-175/MBU/2007, tanggal 29 Maret 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan pelepasan saham tersebut.

**44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan**

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek-Padalarang pada tahun 1994, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No.297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001 Menkimpraswil dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No.297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil-alih seluruh hutang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil-alih Perusahaan.

**43 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
**(Continued)**

**I. PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) was established based on the Deed No.94, dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, SH. The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project including the construction, operation, maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp.1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp.7,650,000,000 (full amount), representing 10% ownership of KKDM. Up to the date of this report, the subscriptions of shares have not been paid by the Company.

On December 29, 2006, through Letter of the Company No.AA.KUO5.2002 to the Minister of State-Owned Enterprises the Company requested approval for disposal of the Company's investment in KKDM. The Company obtained approval for the share disposal from the Minister of State Owned Enterprises through Letter No.S-175/MBU/2007 dated March 29, 2007. Until the date of this report, the Company has not yet disposed the shares.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Obligation Due Termination of Concession Agreement**

The Company entered into a joint operation in 1994 with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek-Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No.297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No.297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.



#### 44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan telah mengakui estimasi kewajiban dan nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp.202.454.407.000 (Rupiah penuh), yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 1999. Penetapan jumlah kewajiban secara definitif masih terus diupayakan penyelesaiannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan risalah rapat Direksi No.39 Tahun 2003, telah ditetapkan pembentukan Tim Counterpart yang akan mendampingi konsultan hukum untuk mengumpulkan bukti-bukti yang memperkuat posisi Perusahaan. Selanjutnya SK Direksi mengenai perihal tersebut masih dalam proses.

Perusahaan telah menyampaikan surat Nomor.AA.HK08.1507 pada tanggal 10 Nopember 2009 perihal Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek-Padalarang dengan PT CGMN kepada Menteri Pekerjaan Umum RI.

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Direksi dan Komisaris pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan telah melakukan pengkajian hukum mengenai kasus tersebut. Sebagai tindak lanjut atas hasil rapat, Perusahaan telah melakukan konsultasi dengan konsultan hukum Perusahaan mengenai kemungkinan tindakan yang dapat diambil untuk penyelesaian atas kasus CGMN.

Pada tanggal 2 Februari 2011, PT CGMN mengirimkan surat No. 8000/CGMN/PD/11 kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk mengusulkan pertemuan antara Perusahaan dan CGMN guna mereviu posisi saat ini dan membahas apakah suatu penyelesaian yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dapat dicapai. PT CGMN melalui suratnya No.:8010/CGMN/PD/11, tanggal 21 Februari 2011 kembali menyampaikan usulan pertemuan sebagaimana telah disampaikan dalam surat tanggal 2 Februari 2011.

Perusahaan telah memberikan tanggapan melalui surat No.:AA. HK07.509 tanggal 9 Mei 2011 yang intinya Perusahaan tetap pada posisi sebelumnya terkait penunjukkan konsultan independen untuk menghitung nilai buku CGMN pada saat pengakhiran PKP berdasarkan TOR yang telah disepakati bersama, dan sampai dengan tanggal laporan ini, CGMN belum memberikan tanggapan atas surat tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2011 perusahaan telah membentuk Tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat Pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek-Padalarang antara Perusahaan dan CGMN berdasarkan keputusan Direksi No.:110/KPTS/2011.

#### 44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

*The Company has recognized the asset value and estimated liability as a consequence of the termination of the concession agreement with CGMN amounting to Rp.202,454,407,000 (full amount), which represented the audited book value of assets as of December 31, 1999. Determination of a definitive amount of the liabilities is still under negotiation between CGMN and the Company.*

*The Minutes of Meetings of the Board of Directors No.39 in 2003 have established the formation of Counterpart Team that will accompany legal consultant for collecting evidences to consolidate Company's position. Furthermore, the Director Decision Letter concerning the case above is still in process.*

*Company has delivered letter No.AA.HK08.1507 dated November 10, 2009 with respect to the Termination of Concession Agreement of Cikampek-Padalarang Toll Road with PT. CGMN to the Minister of Public Works.*

*Based on Minutes of Meetings of The Board of Directors and Commissioners on June 25, 2010, The company has executed legal review about CGMN claim. In order to implement the results of meeting, the Company has consulted with Legal Consultant concerning the possibility action that can be taken by the Company for settlement of CGMN case.*

*On February 2, 2011, CGMN sent a letter No. 8000/CGMN/PD/11 to the Company proposing a meeting between the Company and CGMN to review the current position and establish whether a mutually beneficial settlement could be achieved. CGMN through a letter No. 8010/CGMN/PD/11 dated february 21, 2011 proposed the same meeting as referred to in February 2, 2011 letter.*

*The Company has responded through a letter No.:AA. HK07.509 dated May 9, 2011 which essentially the Company remained at the previous position related to the appointment of an independent consultant to calculate the book value of CGMN at the date of the concession termination based on the TOR that mutually agreed, and until the date of this report, PT CGMN has not responded that letter.*

*On June 22, 2011, the Company formed Team to review settlement problems due to Termination of Concession Agreement Cikampek-Padalarang Toll Road between the Company and CGMN based on the Company's Directors Decree No.:110/KPTS/2011.*

#### 44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

##### b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol.

Sebagai dampak dari bencana luapan lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya - Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi di tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas. Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong - Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Surabaya - Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006 tentang Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.13 Tahun 2006, tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya -Gempol Seksi Porong - Gempol, menyatakan antara lain sebagai berikut :

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya - Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong - Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya - Gempol dan kebijakan pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No.JL.0103-Mn/131, tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong - Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

#### 44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

##### b. Claim of Compensation Againsts PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol

As a consequence of the mud flood disaster of PT Lapindo Brantas that has damaged part of the Surabaya - Gempol toll road, in 2006 the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures. The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocated the Porong - Gempol Section toll road, and will be settled in connection with the stipulation on the Concession Agreement of the Surabaya - Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No.394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road.

Based on the Decree of President No.13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development except for rehabilitation expenses for damaged facilities will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of Minister of Public Works No.394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section Provides :

1. To close and don't operate again part of the Surabaya - Gempol toll road Porong - Gempol Section; and
2. Those all matter which impact on the operation of the Surabaya - Gempol toll road as a result of the closure of the Porong - Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya - Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud food disaster at Sidoarjo.

Based on the Minister of Public Works Letter No.JL.0103-Mn/131, dated March 30, 2007, in order to relocated the Porong - Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

#### **44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.S-196/MBU/2007, tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan, sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol Porong - Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No.38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No.17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seyogyanya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas Porong - Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong - Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp.24.724.788.651 (Rupiah penuh) dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp.16.334.396.000 (Rupiah penuh).

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268, tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesiapan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi jalan tol Porong-Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong-Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No.20/DP-BPLS/2007, tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN, menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No.AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp.24.724.788.651 (Rupiah penuh), dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat, dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

#### **44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** **(Continued)**

*Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No.S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong - Gempol toll road assets and according to the Road Law No.38 of 2004 and the State Finance Law No.17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.*

*On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claim compensation caused by mud floods in Porong - Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and addition expenditures arising from hot mud in Porong - Gempol Section until May amounts to Rp.24,724,788,651 (Full amount) and the claim for damage to the toll road amountd to Rp.16,334,396,00 (Full amount).*

*Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268, dated August 7, 2007 to the Minister of Public Works, the Company delivered such of readiness to finance development for relocation Porong - Gempol toll road by estimate the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong - Gempol toll road section).*

*Letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No.20/DP-BPLS/2007, dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, Mentioned such of proposal construction implementation of Porong - Gempol toll road can be performed by the Company.*

*On January 14, 2008, through the Company's Letter No.AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp.24,724,788,651 (full amount), and requesting assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.*

#### **44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No.AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong-Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan periode Maret 2009, beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp.71.976.187.741 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No.AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp.76.942.149.750 (Rupiah penuh), dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan periode Juni 2009 yakni sebesar Rp.4.965.962.009 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No.AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong-Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

##### **c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan**

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol JORR Pondok Ranji, JORR W2, JORR E1, Cengkareng, JORR W2 Utara, Jakarta-Cikampek Km. 9, Serpong-Jakarta, Pondok Aren-Ulujami, Cipularang Tahap II; Gerbang Tol Jabar; dan Kantor Cabang Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan kasasi di Mahkamah Agung.

##### **d. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang Belum Dialihkan Kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)**

Berdasarkan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 yang antara lain mengenai pengembalian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol dari Perusahaan kepada Pemerintah cq. Departemen Pekerjaan Umum, kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol melalui Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) akan diubah menjadi perjanjian antara investor dengan Departemen Pekerjaan Umum dalam bentuk Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

#### **44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

*On May 13, 2009 through Letter No.AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong-Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income, and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp.71,976,187,741 (full amount).*

*On September 17, 2009 through Letter No.AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp.76,942,149,750 (full amount), and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp.4,965,962,009 (full amount).*

*On February 9, 2010, the Company sent Letter No.AA.PR.02.94 to BPJT, which copy forwarded to Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on plan by government (Department of Public Works) to relocate Porong-Gempol Toll Road affected by the mud puddle.*

##### **c. Claims from Land Owners fo Toll Road**

*The Company is still facing claims from several land owners whose land were used for Toll Road Section JORR Pondok Ranji, JORR W2, JORR E1, Cengkareng, JORR W2 Utara, Jakarta-Cikampek Km. 9, Serpong-Jakarta, Pondok Aren-Ulujami, Cipularang Phase II; Jabar Toll Gate; and Belmera Branch Office. These claims are still processed in the District Courts, the High Courts, and the Supreme Court.*

##### **d. Concession Agreements Have Not Been Transferred to Indonesia Toll Road Authority (ITRA)**

*Based on the Law of Roads No. 38 Year 2004 regarding the return of authority for concession rights from the Company to the Government cq. Department of Public Works, joint operations agreements between the Company and investors in form of Joint Operation with Operating Rights will be changed to agreements between the investors and Department of Public Works in form of a Concession Agreement.*

**44. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan telah menyampaikan Surat No.AA.HK02.1516, tanggal 29 September 2006 mengenai pengalihan perjanjian kuasa penyelenggaraan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, masih terdapat kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP), yang belum diubah ke PPJT, dengan rincian sebagai berikut :

Investor	Proyek Kerjasama/ Joint Operation Projects	Panjang Jalan/ Toll Road Distance (Km)	Masa Konsesi/ Concession Period	Investors
<u>Ruas Jalan Tol yang Beroperasi</u>			<u>Toll Road have been Operated</u>	
PT Margabumi Matraraya	Surabaya - Gresik	22,8	1991 – 2016	PT Margabumi Matraraya
PT Bosowa Marga Nusantara	Pelabuhan - Urip Sumohardjo	6,1	1994 – 2024	PT Bosowa Marga Nusantara

**e. Gugatan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-Cibitung kepada Bangun Tjipta Sarana (BTS)**

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan BTS untuk proyek pelebaran Jalan Tol Jakarta Cikampek Ruas Cawang-Cibitung dan Cikampek-Cibitung. Saat ini Perusahaan sedang berperkara dengan BTS atas Proyek Pelebaran Ruas Cikampek-Cibitung. Perkara tersebut masih proses di Mahkamah Agung RI dimana Jasa Marga telah menyerahkan Memori Kasasi kepada Ketua Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 September 2011.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

The Company has submitted a letter No.AA.HK02.1516 dated September 29, 2006 with respect to transferring of concession agreements to the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT). Up to date of the financial statements, there are still Joint Operation Agreements with Operation Rights between the Company and several investors that have not been changed into concession agreements. The details of Joint Operation investors with operating rights are as follows:

**e. Claim of Toll Revenue Sharing Against Bangun Tjipta Sarana (BTS) for Widening Jakarta-Cikampek Highways Cawang-Cibitung Section**

The Company has entered into a joint operation agreement with BTS for project of widening Jakarta-Cikampek Highways Cawang-Cibitung and Cikampek-Cibitung Sections. Currently, the Company and BTS are litigant on the Widening Project of Cikampek-Cibitung Section. This Litigation is under the investigation of the Supreme Court of which the Company has submitted a memorandum of appeal through Central Jakarta District Court on September 19, 2011.

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut :

Primary Segment

The Company is managed and classified into business segments which consist of branches as follow :

2011

Dalam Jutaan Rupiah / In Billion Rupiahs

	Jagorawi	Cawang- Tomang- Cengkareng	Jakarta- Cikampek	JORR	Purbaleunyi	Lainnya/ Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
<b>PENDAPATAN / REVENUE</b>	437.786	972.679	814.648	1.081.062	815.737	721.249	(132)	4.843.230
<b>BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES</b>	238.129	(130.155)	488.604	782.038	250.131	1.050.205	132	2.679.084
<b>HASIL</b>								
Hasil Segmen / Segment Proceeds	199.657	1.102.834	326.245	299.025	565.607	(328.956)	-	2.164.146
Beban Keuangan/ Financial Expenses	-	2.095	-	(38.482)	-	(518.527)	-	(554.914)
Penghasilan Lain / Others Income	49	122	3.701	160.877	195	(47.701)	-	117.243
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	199.706	1.105.051	329.945	421.420	565.802	(581.685)	-	1.726.475
Beban Pajak / Tax Expenses	-	-	-	(405.533)	-	(2.118)	-	(407.651)
Interest								1.318.824
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	-	-	-	-	-	-	20.638	20.638
Laba Setelah Pajak/ Net Income After Tax	-	-	-	-	-	-	-	1.339.462
<b>ASET / ASSETS</b>								
Aset Segmen / Segment Assets	1.761.110	4.511.424	2.141.625	3.608.101	2.292.606	6.801.548	-	21.116.414
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi/ Investment in Association Company	-	-	-	1.686.668	-	114.798	(1.485.746)	315.720
Jumlah Aset / Total Assots	1.761.110	4.511.424	2.141.625	5.294.769	2.292.606	6.916.297	(1.485.746)	21.432.134
<b>KEWAJIBAN / LIABILITIES</b>								
Kewajiban Segment / Segment Liabilities	34.415	101.501	130.155	8.948.119	36.247	2.941.416	-	12.191.853

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**45. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

2010	Dalam Jutaan Rupiah / In Billion Rupiahs							
	Jagorawi	Cawang- Tomang- Cengkareng	Jakarta- Cikampek	JORR	Purbaleunyi	Lainnya/ Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
<b>PENDAPATAN / REVENUE</b>	410.673	854.170	680.722	872.701	705.738	900.495	(118.393)	4.306.106
<b>BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES</b>	232.421	242.364	235.915	548.637	249.485	881.570	118.393	2.390.392
<b>HASIL</b>								
Hasil Segmen / Segment Proceeds	178.252	611.806	444.807	324.063	456.253	18.925	0	1.915.714
Beban Keuangan/ Financial Expenses	-	(2.944)	-	(742.654)	-	233.755	-	(511.843)
Penghasilan Lain / Others Income	144	(51)	191	200.713	427	(140.447)	(11.502)	72.478
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	178.396	608.811	444.998	(217.878)	456.679	112.233	(11.502)	1.476.349
Beban Pajak / Tax Expenses	-	-	-	5	-	(291.859)	-	(291.854)
Interest								1.184.495
Kepentingan Non Pengendali Minority Interest	-	-	-	-	-	-	8.991	6.991
Laba Setelah Pajak/ Net Income After Tax	-	-	-	-	-	-	-	1.193.486
<b>ASET / ASSETS</b>								
Asat Segmen / Segment Assets	1.552.738	3.784.077	1.829.045	4.882.308	1.724.343	5.842.121	(979.923)	18.634.710
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi/ Investment in Association Company	-	-	-	1.256.302	-	32.319	(971.202)	317.419
Jumlah Aset / Total Assets	1.552.738	3.784.077	1.829.045	6.138.611	1.724.343	5.874.440	(1.951.126)	18.952.129
<b>KEWAJIBAN / LIABILITIES</b>								
Kewajiban Segment / Segment Liabilities	26.657	81.515	137.710	8.239.809	40.222	2.118.011	(51.261)	10.592.663

**46. LABA PER SAHAM**

**46. EARNINGS PER SHARE**

**Laba Per Saham**

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) setiap saham (lihat Catatan 1.e dan 26). Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) pada tahun 2008 sebanyak 8.758.000 lembar saham periode (4 Oktober 2008 – 6 Nopember 2008) dan sampai tahun 2009 perusahaan telah menarik kembali saham yang beredar sebanyak 24.523.500 lembar saham. Hal ini mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar berubah menjadi sebanyak 6.775.840.609 lembar. Laba bersih per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut :

**The Computation of Earnings Per Share**

On November 1, 2007, the Company obtained effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No. S-5526/BL/2007 to perform the Initial Public Offering amounting to 2,040,000,000 shares for B Series Share with par value amounting to Rp.500 (full amount) per share (see Notes 1.e and 26). In 2008, the Company re-purchased of the outstanding shares (Treasury Stock) amount of 8,758,000 shares from October 24, 2008 - November 6, 2008, and in 2009, the Company repurchased the Treasury Stock amount of 24,523,500 shares. These action resulted the weighted Average of Outstanding Shares turn into 6,775,840,609 shares. Earning per shares calculated from profit or loss attributable to owners of the parent divided the weighted Average of Outstanding Shares, with details as follows :

**46. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Laba Bersih (Rupiah penuh)	1.339.461.968.492
Jumlah Rata-rata Terimbang Saham Beredar (lembar)	6.775.840.609
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	<u>197,68</u>

**46. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
	1.193.486.668.703	<i>Net Income (full amount)</i>
	6.775.840.609	<i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>
	<u>176,14</u>	<i>Earnings per Share (full amount)</i>

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan berusaha untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan, dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karena itu Perusahaan memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY**

Various activities undertaken to make the Company is exposed to a variety of financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. Overall risk management program which the Company focuses on the unpredictability of commodity prices and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried by the Board of Directors of the Company. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, if deemed necessary. The Committee provides principles for overall risk management, including market risk, credit and liquidity.

The Company has risk management policies and has established processes to monitor and control the risks inherent in the business and activities. The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Through a risk management approach, the Company efforts to minimize the potential negative impact of the above risks.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Company, made in the currency amount, and therefore the Company has significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.



#### 47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

##### c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

##### d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor - faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

##### e. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure terhadap suku bunga perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspose perusahaan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

##### f. Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan kewajiban keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011.

#### 48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Jasa Marga (Persero) Tbk., tanggal 30 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

#### 47. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

##### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to enable the Company to meet its commitment to the normal operation of the Company. In addition, the Company also controls the cash flow projections and actual and continuous supervision maturity financial assets and liabilities.

##### d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, regardless of whether the change was caused by factors - specific factors of the individual instruments or the issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The company has a price risk primarily because the Company's investment of financial assets classified as available for sale. The Company manages the price risk by performing internal control by management in a sustainable manner.

##### e. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Company's exposure to interest rate is considered low when viewed from the side of the balance sheet, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the company to cash flows from interest rate risk.

##### f. Fair Value

Management believes that book value of assets and financial liabilities are approaching the fair value of financial assets and liabilities as at 31 December 2011.

#### 48. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Marga (Persero) Tbk., dated January 30, 2012, the Company's shareholders decided and agreed the appointment of the Company's Board of Directors and Commissioners.

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**  
**(Lanjutan)**

Susunan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

Direktur Utama  
 Direktur Operasi  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Pengembangan Usaha  
 Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Ir. Adityawarman  
 Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc.  
 Ir. Reynaldi Hermansjah  
 Ir. Abdul Hadi Hs., MM.  
 Ir. Muh. Najib Fauzan, MSc.

*President Director*  
*Operation Director*  
*Finance Director*  
*Business Development Director*  
*Human Capital and General Affairness Director*

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris (Komisaris Independen)  
 Komisaris (Komisaris Independen)

Ir. Agoes Widjanarko, MIP.  
 Ibnu Purna Muchtar, SE., MA.  
 DR. Joyo Winoto  
 Prof. Dr. Akhmad Syakhroza  
 Mayjen (Purn) Samsuodin  
 Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael Dendron  
 Primanto, SH., MH.

*The composition of the Company's Board of Commissioners, were as follows :*

*President Commissioner*  
*Commissioner*  
*Commissioner*  
*Commissioner*  
*Commissioner (Independent Commissioner)*  
*Commissioner (Independent Commissioner)*

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2012

**49. RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 22, 2012*

**INFORMASI TAMBAHAN**  
***SUPPLEMENTARY INFORMATION***

Informasi Tambahan  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas Dan Setara Kas	2.951.598.260	3.482.263.385	2.775.342.606	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Investasi Jangka Pendek	7.287.728	6.070.020	30.075.806	<i>Short-Term Investment</i>
Piutang Lain-lain	65.305.803	60.947.010	59.499.523	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Dimuka	9.443.003	9.928.567	5.701.685	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	293.755	660.178	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>3.033.928.549</u>	<u>3.559.869.159</u>	<u>2.870.619.620</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	32.500.000	32.500.000	98.607.687	<i>Appropriated Funds</i>
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	1.495.671.345	953.381.370	773.510.250	<i>Investment in Associate Companies</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	101.797.944	103.147.944	103.147.942	<i>Other Long Term Investments</i>
<b>Aset Tetap</b>				<i>Fixed Asset</i>
Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.791.457.711, Rp 1.878.879.863 dan Rp 2.051.803.271 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	11.118.036.555	9.764.141.370	9.536.721.570	<i>Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.2.791.457.711, Rp 1,878,879,863 and Rp. 2.051.803.271 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)</i>
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.391.087.024, Rp 327.178.010 dan Rp 303.422.489 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	353.117.256	207.920.997	188.808.235	<i>Other than Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.391.087.024, Rp 327,178,010 and Rp. 303,422,489 as of as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)</i>
Aset Tetap Dalam Konstruksi	257.212.547	781.500.957	664.585.509	<i>Construction in Progress</i>
Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan - Bersih	646.483.304	499.312.121	385.295.206	<i>Deferred Overlay Charges - Net</i>
Aset Lainnya	162.569.849	202.542.711	59.305.455	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.167.388.799</u>	<u>12.544.447.471</u>	<u>11.809.981.854</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>17.201.317.348</u></u>	<u><u>16.104.316.630</u></u>	<u><u>14.680.601.474</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Informasi Tambahan  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Additional Information*  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	58.423.812	100.260.923	74.562.913	<i>Account Payable</i>
Hutang Kontraktor	179.436.782	195.870.928	219.469.220	<i>Contractor Payable</i>
Hutang Pajak	75.486.896	156.986.161	96.238.068	<i>Tax Payable</i>
Hutang Lain-lain	28.690.131	29.415.392	37.874.365	<i>Other Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	461.029.382	320.877.009	239.476.426	<i>Accrued Expenses</i>
Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				<i>Current Maturities of Long-Term Liabilities</i>
Hutang Bank	1.629.950.000	1.287.000.000	1.058.278.443	<i>Bank Loans</i>
Hutang Obligasi	-	-	650.000.000	<i>Bonds Payable</i>
Hutang Bantuan Pemerintah	14.442.902	14.442.902	14.442.902	<i>Loan from Government</i>
Kewajiban Kerjasama Operasi	820.300	820.300	820.302	<i>Liabilities under Joint Operation Agreements</i>
Kewajiban Sewa	11.014.857	10.452.375	12.313.913	<i>Rent Payable</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2.459.295.062</u>	<u>2.116.125.990</u>	<u>2.397.476.552</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	44.976.069	41.054.611	24.889.114	<i>Unearned Revenue</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan	494.314.255	410.190.684	416.767.110	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				<i>Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity</i>
Hutang Bank	-	-	385.337.903	<i>Bank Loans</i>
Hutang Obligasi	5.516.485.411	5.513.020.036	4.013.532.549	<i>Bonds Payable</i>
Hutang Bantuan Pemerintah	5.886.734	20.329.636	34.772.538	<i>Loan from Government</i>
Kewajiban Kerjasama Operasi	23.983.532	26.520.711	28.986.501	<i>Liabilities under Joint Operation Agreements</i>
Kewajiban Sewa	48.795.533	60.846.915	58.051.508	<i>Rent Payable</i>
Kewajiban Pembebasan Tanah	46.535.446	-	-	<i>Land Acquisition Liabilities</i>
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	202.454.407	202.454.407	202.454.407	<i>Obligation Due to Termination of Concession Agreement</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	220.797.275	192.858.340	172.371.550	<i>Employee Benefits Obligation</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6.604.228.660</u>	<u>6.467.275.341</u>	<u>5.337.163.180</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Modal saham</b>				<i>Share Capital</i>
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	3.400.000.000	3.400.000.000	3.400.000.000	<i>Authorized Capital of 19.040.000.000 share-par value of Rp. 500 (full amount) per share, Issued and fully paid up capital of 6.800.000.000 comprising 1 series A Dwiwarna share and 6.799.999.999 Share series B on December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.</i>
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali disajikan dengan nilai nominal sebanyak 24.523.500 saham pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010	(12.261.750)	(12.261.750)	(12.261.750)	<i>Treasury Stock represented under nominal value 24.523.500 share in December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.</i>
Tambahan modal disetor	2.335.525.034	2.335.525.034	2.335.525.034	<i>Additional Paid in Capital</i>
Laba Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.758.078	1.540.370	3.067.656	<i>Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale</i>
Saldo Laba	2.411.772.264	1.796.111.645	1.219.630.802	<i>Retained Earning</i>
Jumlah Ekuitas	<u>8.137.793.626</u>	<u>7.520.915.299</u>	<u>6.945.951.742</u>	<i>Total Shareholders' Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>17.201.317.348</b></u>	<u><b>16.104.316.630</b></u>	<u><b>14.680.601.474</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

## Informasi Tambahan

## Additional Information

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
 (INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
 (PARENT COMPANY ONLY)  
 STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUE</b>
Pendapatan Tol	4.808.040.334	4.283.007.403	Toll Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	110.288.807	66.595.512	Other Operating Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>4.918.329.141</u>	<u>4.349.602.916</u>	Total Operating Revenue
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	544.128.583	504.940.943	Toll Collection
Pelayanan Jalan Tol	231.686.124	201.072.863	Toll Road Service
Pemeliharaan Jalan Tol	587.126.153	559.521.510	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	307.390.971	273.300.712	Joint Operations
Umum Dan Administrasi	929.792.125	797.058.584	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>2.600.123.956</u>	<u>2.335.894.611</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>2.318.205.185</u>	<u>2.013.708.305</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban Bunga	(730.362.664)	(745.598.038)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga	199.867.112	203.282.871	Interest Income
Lainnya - Bersih	(14.619.092)	29.812.485	Other - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(545.114.644)</u>	<u>(512.502.682)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>1.773.090.542</u>	<u>1.501.205.623</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak Kini	321.409.750	295.975.201	Current Tax
Pajak Tangguhan	84.123.572	(6.581.176)	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>405.533.322</u>	<u>289.394.025</u>	Total Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.367.557.220</u>	<u>1.211.811.598</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHERS COMPREHENSIVE REVENUES</b>
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual	2.758.078	1.540.370	Unrealized Gain (loss) on Securities Available for Sale
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>1.370.315.298</u>	<u>1.213.351.968</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Informasi Tambahan  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Additional Information  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 DAN 2010**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham		Laba/Rugi Belum		Saldo Laba			Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity
	Modal Saham Share Capital	Diperoleh Kembali Treasury Stock	Tambahan Modal Dicieior Additional Paid in Capital	Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for sale	Telah Ditetapkan Cadangan Wajib Appropriated Mandatory Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya Cadangan Umum	Unappropriated Reserve	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	3.067.656	25.000.000	439.354.139	971.782.382	7.162.467.461
Penyesuaian Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009)								
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	3.067.656	25.000.000	439.354.139	971.782.382	7.162.467.461
Pembagian Laba Tahun 2009								
Dividen	-	-	-	-	-	-	(216.505.719)	(216.505.719)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	332.369.681	(595.623.014)	(595.623.014)
Dana PKBL	-	-	-	-	-	(39.707.742)	(332.369.681)	(332.369.681)
Cadangan Wajib	-	-	-	-	25.000.000	-	(39.707.742)	(39.707.742)
Pembelian Saham Kembali	-	-	-	-	-	-	(25.000.000)	(25.000.000)
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	3.067.656 (1.527.286)	50.000.000	771.723.820	974.387.825	1.211.811.598
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	1.540.370	50.000.000	771.723.820	974.387.825	7.520.915.299
Pembagian Laba Tahun 2010								
Dividen	-	-	-	-	-	-	(716.092.001)	(716.092.001)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	416.596.674	(416.596.674)	(416.596.674)
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	(35.804.600)	(35.804.600)
Cadangan Wajib	-	-	-	-	25.000.000	-	(25.000.000)	(25.000.000)
Pembelian Saham Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	1.540.370 1.217.709	75.000.000	1.188.320.494	1.148.451.770	1.367.557.220
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	2.758.079	75.000.000	1.188.320.494	1.148.451.770	8.137.793.627

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements

Adjustment to the application of PSAK 4 (Revised 2009)

Profit distribution of 2009

Dividend

General Reserve

Partnership and Community Development Program

Appropriated Mandatory Reserve

Treasury Stock

Net Income

Comprehensive Income

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Profit distribution of 2010

Dividend

General Reserve

Partnership and Community Development Program

Appropriated Mandatory Reserve

Treasury Stock

Net Income

Comprehensive Income

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (PARENT COMPANY ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2011	31 Desember 2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	4.808.040.334	4.283.007.403	<i>Receipts from Toll Revenues</i>
Penerimaan Pendapatan Lainnya	107.687.665	94.248.565	<i>Receipts from Other Revenues</i>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(703.259.341)	(1.070.537.195)	<i>Payments to Vendors and Third Parties</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(868.988.933)	(769.922.441)	<i>Payments to Employees</i>
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(310.897.277)	(273.620.256)	<i>Payments of Under Joint Operation Agreements</i>
Pembayaran Pajak	(402.542.594)	(338.245.214)	<i>Payments of Taxes</i>
Pembayaran Bunga Obligasi dan Bank	(710.276.713)	(745.598.038)	<i>Payment Interest of Bond Payable and Bank Loan</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.919.763.142</b>	<b>1.179.332.826</b>	<b>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi			<i>Proceeds from (Placement of) Short Term Investment - Net</i>
Jangka Pendek - Bersih	-	22.478.500	
Penjualan (Penambahan) Investasi			<i>Proceeds from (Placement of) Long Term Investment - Net</i>
Jangka Panjang - Bersih	(542.975.193)	-	
Penerimaan Bunga	199.867.112	203.282.871	<i>Receipts from Interest Income</i>
Perolehan Aset Tetap Selain Jalan Tol	(141.827.380)	(19.112.762)	<i>Other Than Toll Road Expenditure</i>
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(328.917.894)	(114.016.915)	<i>Overlay Charges Expenditure</i>
Perolehan Aset Tetap Dalam Konstruksi	(1.213.185.410)	(671.783.119)	<i>Addition of Construction in Progress</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi</b>	<b>(2.027.038.764)</b>	<b>(579.151.426)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Hutang Bank	342.950.000	186.175.983	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pelunasan Hutang Bank	-	(156.616.346)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Penerbitan Obligasi	-	1.384.253.400	<i>Bonds Issued</i>
Pelunasan Hutang Obligasi	-	(650.000.000)	<i>Payment of Bonds Payable</i>
Pencairan (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya - Bersih	-	(7.300.000)	<i>Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net</i>
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(14.442.902)	(14.442.902)	<i>Payment of Loan from Government</i>
Pembayaran Dividen dan PKBL	(751.896.602)	(635.330.756)	<i>Payments of Dividend and Partnership Community Development Program (PKBL)</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(423.389.504)</b>	<b>106.739.379</b>	<b>Net Cash Flow Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(530.665.126)</b>	<b>706.920.779</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.482.263.385</b>	<b>2.775.342.606</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>2.951.598.260</b>	<b>3.482.263.385</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari :</b>			<b>Cash and Cash Equivalents, Consist Of:</b>
Kas	28.377.631	26.881.447	<i>Cash on Hand</i>
Bank	126.395.829	100.288.438	<i>Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka	2.796.824.800	3.355.093.500	<i>Time Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.951.598.260</b>	<b>3.482.263.385</b>	<b>Total</b>